

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

MENGASAH POTENSI MENCAPAI DESTINASI

LAPORAN TAHUNAN
DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS
2019

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

“Tersebar di seluruh
penjuru Indonesia, KEK
difungsikan sebagai
instrumen pertumbuhan
dan pemerataan seiring
dengan pembangunan
wilayah melalui
pembangunan Kawasan
Industri dan Kawasan
Strategis Pariwisata
Nasional.”

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,
selaku Ketua Dewan Nasional KEK.

Airlangga Hartarto

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

**Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi Khusus**

**LAPORAN TAHUNAN
KAWASAN EKONOMI KHUSUS 2019**

© Pemegang Hak Cipta
Dewan Nasional Kawasan Ekonomi
Khusus

Diproduksi:
Dewan Nasional Kawasan Ekonomi
Khusus

Pengarah:
Airlangga Hartato

Penanggung Jawab:
Enoh Suharto Pranoto

Penanggung Jawab Teknis:
Ahmad Bukhori
Bambang Wijanarko
Mardi Santoso
Paulus Riyanto

Editor:
Enoh Suharto Pranoto
Bambang Wijanarko

Pelaksana Teknis:
Natassha D.C
Gilang Arsika
Dewi Arumsari
Agustin Neorima
Riza Kurnia Dewi
Safira Luthfiani
Wahyu Iriani
Yassindy Alfitri
Rizali Nurcahya
Mikanti Anindytha
Mia Ayu Wardani
Ahmad Ulil Aedi

Penyusun:
Novita Nugraningrum
Fhaza Novayara
Tim Celcius

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	008
-----------------------	------------

SEKILAS KAWASAN EKONOMI KHUSUS	010
---------------------------------------	------------

RINGKASAN EKSEKUTIF	014
----------------------------	------------

SASARAN PENGEMBANGAN KEK	016
--------------------------	-----

PETA SEBARAN 15 KEK	016
---------------------	-----

SOROTAN	018
---------	-----

KEK DALAM ANGKA	020
-----------------	-----

KONTRIBUSI PADA EKONOMI	021
-------------------------	-----

PERKEMBANGAN DAN POKOK-POKOK	022
------------------------------	-----

PERUBAHAN RPP FASILITAS DAN	
-----------------------------	--

KEMUDAHAN KEK DAN RPP	
-----------------------	--

PENYELENGGARAAN KEK TAHUN 2019	
--------------------------------	--

RENCANA DAN CAPAIAN	023
---------------------	-----

PENGEMBANGAN KEK	
------------------	--

--	--

BAB 1	
--------------	--

INFORMASI DASAR KAWASAN EKONOMI	
--	--

KHUSUS INDONESIA	
-------------------------	--

MANFAAT KEK	028
-------------	-----

DETIL MANFAAT YANG DIDAPAT	031
----------------------------	-----

INVESTOR DI KEK	
-----------------	--

PELUANG INVESTASI DI KEK	033
--------------------------	-----

KEGIATAN UTAMA DI KEK	033
-----------------------	-----

BAGAIMANA BERINVESTASI DI KEK	034
-------------------------------	-----

BAB 2	
--------------	--

PUSPARAGAM KAWASAN EKONOMI	
-----------------------------------	--

KHUSUS	
---------------	--

SEJARAH KEK	038
-------------	-----

NAPAK TILAS PERJALANAN KEK	040
----------------------------	-----

DI INDONESIA	
--------------	--

POTENSI DAN TANTANGAN EKONOMI	042
-------------------------------	-----

INDONESIA	
-----------	--

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEK	043
---------------------------------	-----

STRATEGI PENGEMBANGAN KEK	044
---------------------------	-----

TATA KELOLA BENCANA DI KEK	046
----------------------------	-----

UPAYA MITIGASI BENCANA TERHADAP	048
---------------------------------	-----

INFRASTRUKTUR DI KEK	
----------------------	--

UPAYA KESIAGAPAN BENCANA DI KEK	048
---------------------------------	-----

ALUR SISTEM PERINGATAN DINI DI KEK	049
------------------------------------	-----

KEK HIJAU BERKELANJUTAN	050
-------------------------	-----

STUDI PERTUMBUHAN KEK HIJAU	052
-----------------------------	-----

USULAN KRITERIA KEK DI PULAU JAWA	053
-----------------------------------	-----

KRITERIA PEMBANGUNAN KAWASAN	053
------------------------------	-----

EKONOMI DIGITAL	
-----------------	--

BAB 3
PERKEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

060	KEK SEI MANGKEI
066	KEK MANDALIKA
074	KEK GALANG BATANG
080	KEK TANJUNG KELAYANG
088	KEK PALU
096	KEK TANJUNG LESUNG
104	KEK ARUN LHOKSEUMAWA
110	KEK MOROTAI
116	KEK SORONG
122	KEK BITUNG
128	KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN (MBTK)
132	TANJUNG API-API
136	KEK SINGHASARI
140	KEK LIKUPANG
144	KEK KENDAL

BAB 4
RENCANA PERUBAHAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

152	RENCANA KEK BARU KEK
154	STRATEGI PENGEMBANGAN KEK
155	STRATEGI PENGEMBANGAN KEK KEDEPAN

BAB 5
KELEMBAGAAN & KEGIATAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

160	DEWAN NASIONAL KEK
161	LANSEKAP AKTIVITAS SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
162	ALUR PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KEK
162	ALUR PERIZINAN DI KEK
163	HELPDESK
164	KAWASAN EKONOMI KHUSUS INDONESIA
165	KEGIATAN DEWAN NASIONAL KEK

SEKILAS KAWASAN EKONOMI KHUSUS

“KEK dipersiapkan untuk menarik investasi, memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain, mempercepat perkembangan daerah. Kehadiran KEK diharapkan membangun kemampuan dan daya saing ekonomi pada level internasional melalui industri-industri bernilai tambah dan berantai nilai, serta kegiatan jasa bertaraf internasional.”



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
Pelabuhan Pantoloan, Palu
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



OPTIMIS MENATAP MASA DEPAN MELALUI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

Perjalanan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia sudah sepuluh tahun, terhitung sejak disahkannya Undang-undang No 39 Tahun 2009, yang mengatur penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. Perjalanan panjang dan berliku sudah dilalui demi mencapai tujuan mulia yang melandasi lahirnya KEK adanya ketimpangan ekonomi antarwilayah, instrumen untuk menarik investasi seperti model *Free Trade Zone* dan KAPET tidak berjalan dengan baik, serta adanya dualisme serta kurang profesionalnya SDM dalam pengelolaan kedua instrumen investasi tersebut, dan menurunnya kemampuan pemerintah dalam membiayai pembangunan Kawasan beserta infrastruktur yang diperlukan.

Kawasan Ekonomi Khusus adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan utama pengembangan KEK adalah meningkatkan investasi khususnya *Foreign Direct Investment*; mempercepat

pembangunan terutama di luar Jawa sehingga dapat mengurangi kesenjangan intra dan inter-wilayah, serta memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Tidak berbeda dengan Special Economic Zone di negara lain, KEK di Indonesia memberikan fasilitas pada penyiapan kawasan yang lokasinya mempunyai akses ke pasar global (akses ke pelabuhan dan atau bandara). Selain itu, kawasan tersebut diberikan insentif tertentu, baik dari pemerintah pusat maupun daerah untuk meningkatkan daya saing. Terutama dalam menarik Foreign Direct Investment.

Di Kabinet Kerja yang merupakan periode pertama pemerintahan Presiden Jokowi, pengembangan KEK diarahkan untuk memberi kontribusi optimal dalam pencapaian empat agenda prioritas nasional yang tertuang dalam Nawacita. Kemunculan KEK disiapkan sebagai titik tolak pertumbuhan ekonomi

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

nasional. Proyek KEK diharapkan sebagai alat untuk mengoptimalkan potensi terbaik dari satu wilayah, dan menjadikannya bahan bakar untuk meningkatkan daya saing kawasan tersebut, baik di level nasional maupun internasional.

Hingga hari ini, sudah diresmikan 15 KEK yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Bukan hanya di Pulau Jawa, tapi juga di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, hingga sampai ke Papua. Penyebarannya yang merata, dilakukan sebagai upaya meningkatkan dan menyamaratakan pertumbuhan perekonomian Indonesia, hingga ke pelosok.

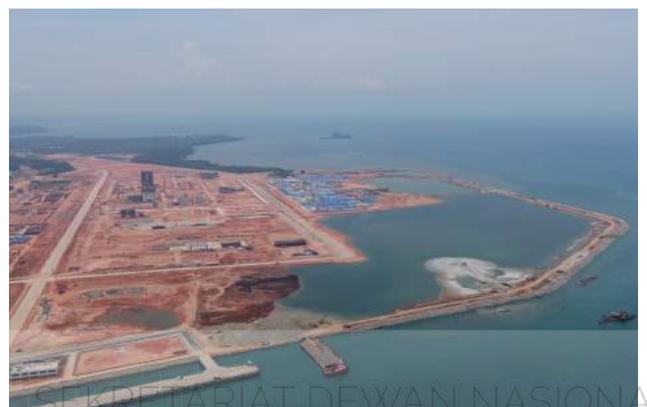
Kabar baiknya, meski belum optimal, beberapa KEK yang sudah ditetapkan, telah mulai beroperasi. Membuat roda perekonomian mulai bergerak dan melahirkan optimisme menatap masa depan meratanya perekonomian Indonesia. Untuk lebih mempercepat laju perkembangan KEK, Presiden Joko Widodo memberikan arahan untuk lebih berkonsentrasi pada KEK yang sudah ditetapkan

kan untuk percepatan pemerataan perekonomian Indonesia.

Nantinya, dari total 15 KEK akan dipilih 3-4 KEK untuk dijadikan KEK superprioritas dan didorong pengembangannya secara maksimal. Sementara, untuk KEK yang lain diminta untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh agar proses pengembangan bisa berjalan lebih efektif.

Pengusulan KEK baru tetap dijalankan, namun diperketat. Dan harus dipastikan KEK yang nantinya ditetapkan bisa merealisasikan kegiatan industri dan komitmen investasi dengan sesegera mungkin.

Semoga babak baru KEK di bawah Kabinet Indonesia Maju bisa terealisasi sesegera mungkin. Dan menjadikan perekonomian Indonesia lebih maju, dan Indonesiasentris. Merata di seluruh penjuru Indonesia, dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote.



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
Hotel Sheraton, KEK Tanjung Kelayang
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SASARAN PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

1

Meningkatkan penanaman modal melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis.

2

Optimalisasi kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

3

Mempersiapkan pengembangan daerah melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah.

4

Mewujudkan model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020



● KEK TELAH BEROPERASI

● KEK BELUM BEROPERASI

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

1. ARUN LHOKSEUMAWE

Kab. Aceh Utara & Lhokseumawe, Aceh (Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- Industri Energi
- Industri Petrokimia
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- Industri Pengolahan Kayu
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 2.662,48 Ha

5. TANJUNG KELAYANG

Kab. Belitung, Kep. Bangka Belitung (Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 324,4 Ha

9. MBTK

Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur (Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- Industri Pengolahan Kayu
- Industri Energi
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 557,34 Ha

13. BITUNG

Kota Bitung, Sulawesi Utara (Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Kelapa
- Industri Pengolahan Perikanan
- Industri Farmasi
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 534 Ha

2. SEI MANGKEI

Kab. Simalungun, Sumatera Utara (Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- Industri Pengolahan Karet
- Pariwisata
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 2.002,7 Ha

6. TANJUNG LESUNG

Kab. Pandeglang, Banten (Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 1.500 Ha

10. MANDALIKA

Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 1.035,67 Ha

14. MOROTAI

Kab. Pulau Morotai, Maluku Utara (Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Perikanan
- Pariwisata
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 1.101,76 Ha

3. GALANG BATANG

Kab. Bintan, Kepulauan Riau (Peraturan Pemerintah No 42 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Bauksit
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 2.333,6 Ha

7. KENDAL

Kab. Kendal, Jawa Tengah (Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- Tekstil & Busana
- Furnitur
- Makanan & Minuman
- Otomotif
- Elektronik
- Logistik
- Pembangunan dan pengelolaan kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 1000 Ha

11. PALU

Kota Palu, Sulawesi Tengah (Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Nikel dan Biji Besi
- Industri Pengolahan Kakao
- Industri Pengolahan Rotan
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 1.500 Ha

15. SORONG

Kab. Sorong, Papua Barat (Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Nikel
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- Industri Hasil Hutan & Perkebunan
- Logistik
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 523,7 Ha

4. TANJUNG API-API

Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan (Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- Industri Pengolahan Kepala Sawit
- Industri Pengolahan Karet
- Industri Petrokimia
- Logistik
- Industri Energi
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 2.030 Ha

8. SINGHASARI

Kab. Malang, Jawa Timur (Peraturan Pemerintah No 68 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata
- Pengembangan Teknologi
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 120,3 Ha

12. LIKUPANG

Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara (Peraturan Pemerintah No 84 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- Pariwisata
- Pembangunan & Pengelolaan Kawasan
- Penyedia Infrastruktur Kawasan

Area: 197,4 Ha

SOROTAN



SEI MANGKEI

PT Unilever Oleochemical Indonesia telah melakukan ekspor berbagai produk ke 42 negara.

- PT Industri Nabati Lestari telah mengekspor produknya ke Argentina, Senegal, India, USA, Bangladesh, China, dan Papua Nugini.

- Nilai Ekspor Pelaku Usaha pada 2019 Rp 3,2 Triliun.



MANDALIKA

Progress pembangunan sirkuit MotoGP: Telah dilakukan land clearing dan pemagaran

75%

- Pembangunan Bypass Bandara Internasional Lombok-Mandalika dalam proses pembebasan lahan dan akan mulai konstruksi pada

2020

- Dermaga untuk *cruise* pada Pelabuhan Gilimas Lembar telah selesai dibangun dan sudah beroperasi sejak November 2019 untuk mengakomodir wisatawan mancanegara.



PALU

Investor di Palu telah melakukan produksi, dan bahkan mengekspor produknya ke luar negeri. PT Hong Thai Internasional telah mengekspor turpentine dan Gum Rosin ke China, India, dan Taiwan senilai Rp 127,161 Miliar hingga Desember 2019.



BITUNG

Diresmikan bulan April 2019, Bitung cukup diminati investor. Sampai hari ini, komitmen investasi pelaku usaha di Bitung 2,746 Triliun, dengan investasi terbesar datang dari PT Futai Sulawesi Utara.



MBTK

Diresmikan April 2019, KEK MBTK telah menarik komitmen investasi sebesar RP 945 Miliar dari PT Kilang Kaltim Continental, dan diharapkan akan meningkat dengan penambahan calon investor lainnya setelah pelabuhan Multipurpose Maloy yang berada di sebelah Kawasan beroperasi pada awal tahun 2020.



TANJUNG KELAYANG

Saat ini, pembangunan Hotel Sheraton sudah selesai, dan bersiap melakukan soft opening. Peningkatan PAD 5 Tahun terakhir sebesar 73,77%, sedangkan peningkatan PAD sektor pariwisata Kab. Belitung mencapai 300%.



TANJUNG LESUNG

Hingga hari ini, investasi pelaku usaha di KEK Tanjung Lesung sudah mencapai Rp 3,8 Triliun. Pasca bencana tsunami Desember 2018, masuk investasi baru sebesar Rp 1,7 Triliun.



ARUN LHOKSEUMAWE

Komitmen investasi pelaku usaha di KEK Arun Lhokseumawe (KEKAL) hingga saat ini sudah mencapai Rp 1,662 Triliun.



LIKUPANG

KEK Likupang juga baru saja ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo. Rencana bisnisnya adalah pengembangan Resort, akomodasi, *entertainment*, MICE dan *cultural village*. Dan diperkirakan akan membuka lapangan kerja untuk 65.300 orang saat beroperasi penuh.



GALANG BATANG

Perkembangan KEK Galang Batang hingga saat ini sesuai perencanaan. Hal ini, tidak terlepas dari pemanfaatan fasilitas dan kemudahan secara efektif oleh PT BAI.



MOROTAI

Pembangunan Loft Studio sebanyak 81 unit ditargetkan selesai akhir tahun 2019. Dan akan dilanjutkan dengan pembangunan street mall di KEK Morotai.



SINGHASARI

KEK Singhasari tengah menyelesaikan pembentukan Dewan Kawasan dan Administrator.



TANJUNG API- API

Dalam rangka mendukung keberlanjutan KEK Tanjung Api-Api, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan selaku pengusul KEK Tanjung Api-Api berinisiatif mengusulkan perubahan area KEK.



KENDAL

Target investasi (FDI) dalam waktu 5 tahun setelah ditetapkan sebesar USD 5 Miliar; Target Ekspor dalam 5 tahun setelah ditetapkan sebesar USD 500 juta/tahun. Target Substitusi Impor dalam 5 tahun setelah ditetapkan sebesar USD 250 juta/tahun.



SORONG

Komitmen investasi pelaku usaha di KEK Sorong hingga saat ini sudah mencapai Rp 9,4 Triliun untuk smelter nikel, pengembangan Pelabuhan Arar, dan industri lainnya.

KEK DALAM ANGKA

14,68%

RATA-RATA PENINGKATAN PDRB
(PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO) KABUPATEN/KOTA
DENGAN KEK (2016-2018)



RATA-RATA
PENINGKATAN
PAD (PENDAPATAN
ASLI DAERAH)
KABUPATEN/KOTA
DENGAN KEK
(2016-2018)

**3 BESAR
KABUPATEN/
KOTA DENGAN
KEK DENGAN
PENINGKATAN
PDRB TERTINGGI
DARI 2016-2018**

30% Kabupaten Simalungun

21% Kabupaten Pulau Morotai

18% Kota Bitung

**3 BESAR
KABUPATEN/
KOTA DENGAN
KEK DENGAN
PENINGKATAN
PAD TERTINGGI
DARI 2015-2017**

197,65% Kabupaten Pandeglang

125,81% Kabupaten Simalungun

101,3% Kabupaten Pulau Morotai

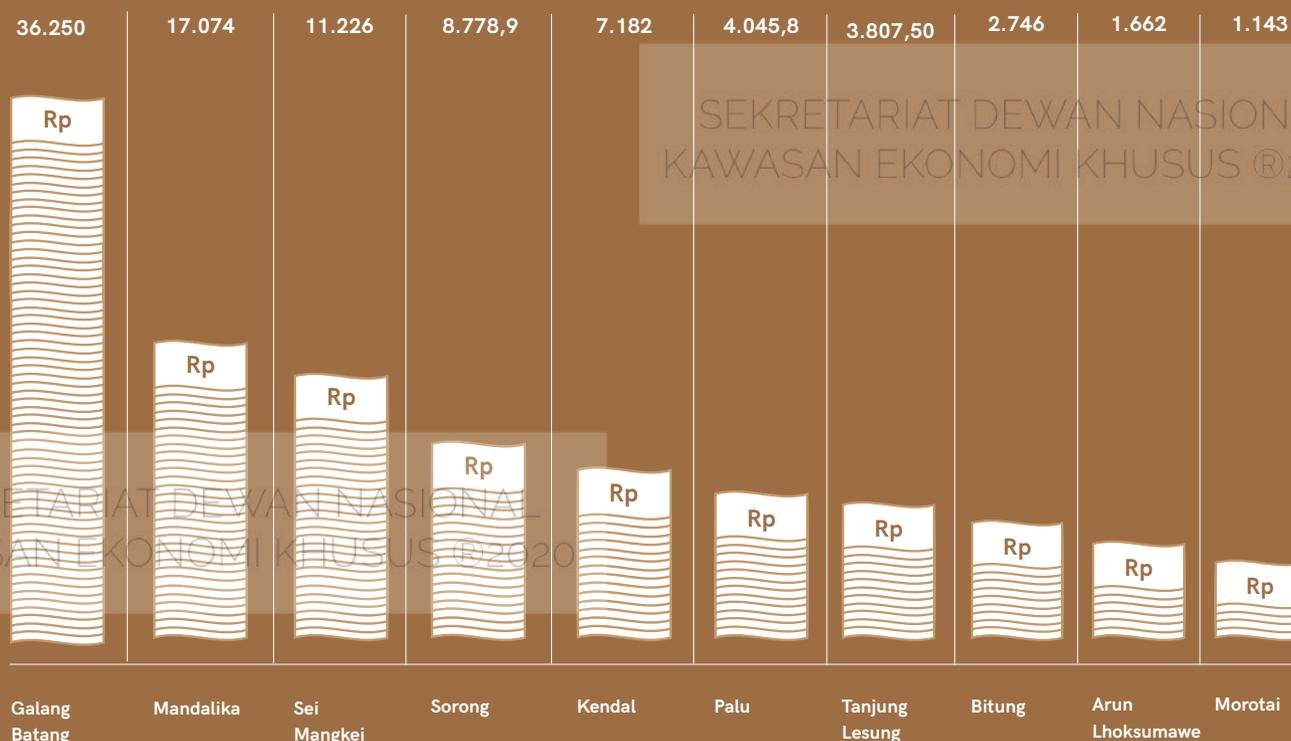
95,3 Triliun

KOMITMEN INVESTOR UNTUK BERINVESTASI
DI 15 KEK DI INDONESIA HINGGA TAHUN 2019

78

JUMLAH PERUSAHAAN KOMITMEN INVESTOR
UNTUK BERINVESTASI DI 15 KEK DI INDONESIA
HINGGA TAHUN 2019

KONTRIBUSI PADA PEREKONOMIAN

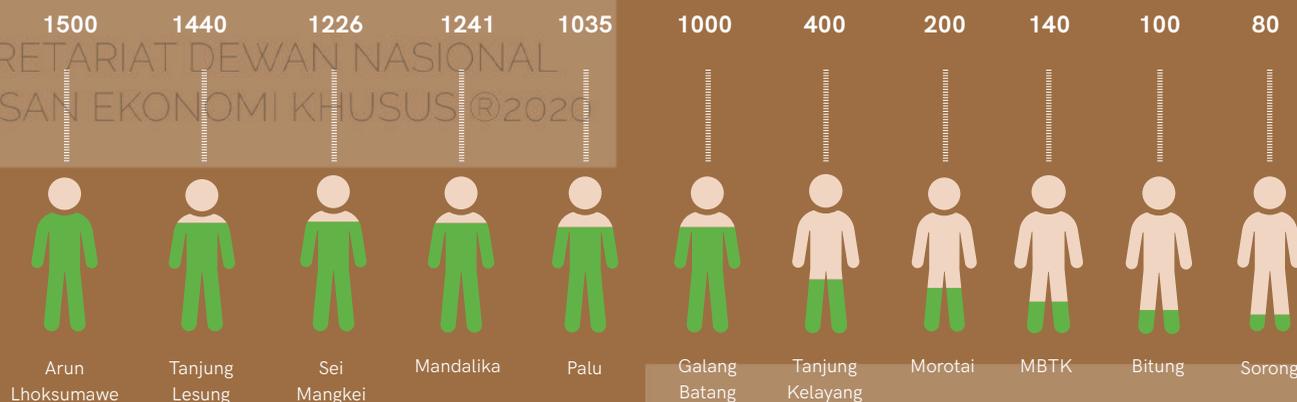


*Dalam milliar rupiah

*Sumber SEKDENAS KEK hingga November 2019

8362

Jumlah serapan tenaga kerja
di 15 KEK di seluruh penjuru
Indonesia hingga tahun 2019



PERKEMBANGAN DAN POKOK-POKOK PERUBAHAN RPP FASILITAS DAN KEMUDAHAN KEK DAN RPP PENYELENGGARAAN KEK TAHUN 2019

PERKEMBANGAN PEMROSESAN PERUBAHAN RPP DITAHUN 2019

POKOK-POKOK SUBSTANSI PERUBAHAN

RPP FASILITAS DAN KEMUDAHAN DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

- Menteri Sekretariat Negara menyampaikan Surat kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri Ketenagakerjaan, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, melalui Surat Nomor B-1295/M.Setneg/D-1/HK.11/2019;
- Sampai dengan akhir Desember 2019, Paraf yang belum dikembalikan ke Menteri Sekretariat Negara adalah Menteri Keuangan;
- Dalam hal menteri keuangan telah mengembalikan Draf RPP yang telah dibubuhi paraf pada setiap halaman, Naskah tersebut akan diajukan kepada Bapak Presiden.

1. Penambahan Bidang Usaha yang diselenggarakan di KEK tidak hanya terbatas bagi industri dan pariwisata;
2. Memperjelas persyaratan yang masih multitafsir;
3. Memberikan kepastian besaran dan jangka waktu pemberian fasilitas pengurangan PPh;
4. Memperjelas lingkup barang modal yang mendapat fasilitas;
5. Menambahkan fasilitas PPN Jasa dan Barang Kena Pajak tidak Berwujud;
6. Penetapan sebagian atau seluruh KEK sebagai Kawasan Pabean;
7. Menambah dan memperjelas fasilitas Perdagangan, Ketenagakerjaan, Keimigrasian, dan Pertanahan;
8. Memberikan kemudahan dalam perizinan sesuai dengan PP No. 24 tahun 2018.

RPP PENYELENGGARAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

- Menteri Sekretariat Negara menyampaikan Surat kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dan Menteri Dalam Negeri, melalui Surat Nomor B-1292/M. Setneg/D-1/HK.11/2019 untuk permintaan paraf pada setiap halaman RPP;
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan Menteri Dalam Negeri, telah mengembalikan Draf RPP yang telah dibubuhi paraf disetiap halaman, kepada Menteri Sekretariat Negara.
- Pada tanggal 20 Desember 2019, Menteri Sekretariat Negara mengajukan untuk dapat ditetapkan Oleh Bapak Presiden.

1. Penambahan pengaturan tentang transisi dari KPBPB menjadi KEK;
2. Penyederhanaan persyaratan pengusulan KEK; Perluasan jenis zona di dalam KEK, sesuai dengan perkembangan;
3. Membuka opsi pengusulan areal yang sebagian sudah dikembangkan (*brown field*);
4. Mengatur kembali prosedur pengusulan oleh Pemerintah.

RENCANA DAN CAPAIAN PENGEMBANGAN KEK



ARAHAN PRESIDEN AGAR DIPILIH 3-4 KEK YANG MENJADI SUPER PRIORITAS UNTUK DIDORONG PENGEMBANGANNYA. SEDANGKAN UNTUK PENETAPAN KEK KE DEPAN HARUS DIPASTIKAN BAHWA KEGIATAN INDUSTRI DAN KOMITMEN INVESTASI DAPAT SEGERA DIREALISASIKAN.



PERLU DILAKUKAN EVALUASI PADA KEK YANG ADA, KARENA MASIH ADA SEBAGIAN KEK YANG BELUM BERJALAN EFEKTIF

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

STRATEGI PENGEMBANGAN KEK KE DEPAN DIFOKUSKAN PADA:

1

Hingga tahun 2019 telah ditetapkan 15 KEK, Singhasari, Likupang dan Kendal merupakan KEK terbaru yang ditetapkan.

2

Peningkatan iklim investasi dengan melakukan deregulasi aturan yang menghambat investasi serta memberikan fasilitas fiskal yang berdaya saing bagi pelaku usaha di KEK.

3

Pengurangan Defisit Neraca Perdagangan serta Defisit Transaksi Berjalan melalui pengembangan KEK yang dapat meningkatkan ekspor, mendorong substitusi impor, high-tech products dan Internet of Things (IOT) serta logistik berbasis industri 4.0.

4

Peningkatan devisa melalui pengembangan KEK Pariwisata, Bertaraf Internasional, KEK Kesenian, KEK Pendidikan, KEK Ekonomi Digital dan KEK Maintenance Repair and Overhaul (MRO).

5

Peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan Vokasi, Pusat Inovasi ataupun Management Trainee yang terintegrasi dengan sektor yang akan dikembangkan di KEK.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS TELAH MENYUSUN KRITERIA KEK YANG BERADA DI JAWA, MELIPUTI :

Industri orientasi ekspor, minimal 60% ekspor

Industri substitusi impor pada 5 sektor prioritas nasional

High Tech Products (HTP) atau Internet of Things (IOT) *device/network* pada aplikasi yang khusus mendukung industri 4.0

Logistik (orientasi ekspor).

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Jalan kawasan KEK Galang Batang



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAR 01

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

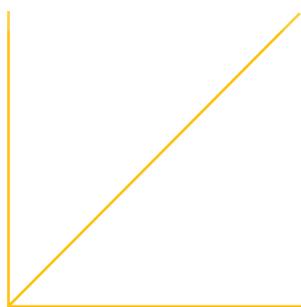
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



INFORMASI DASAR KAWASAN EKONOMI KHUSUS

MANFAAT KAWASAN EKONOMI KHUSUS

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

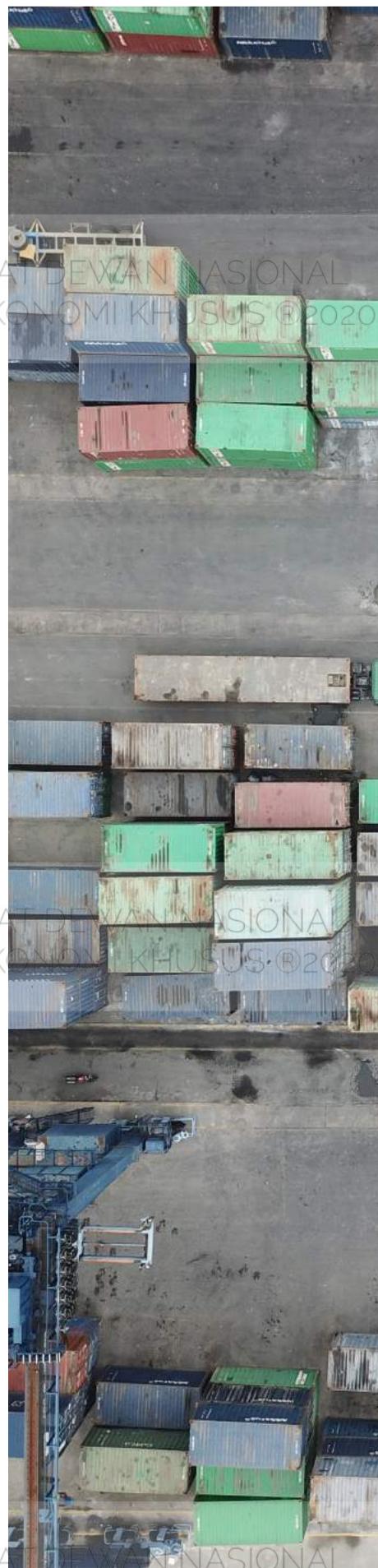


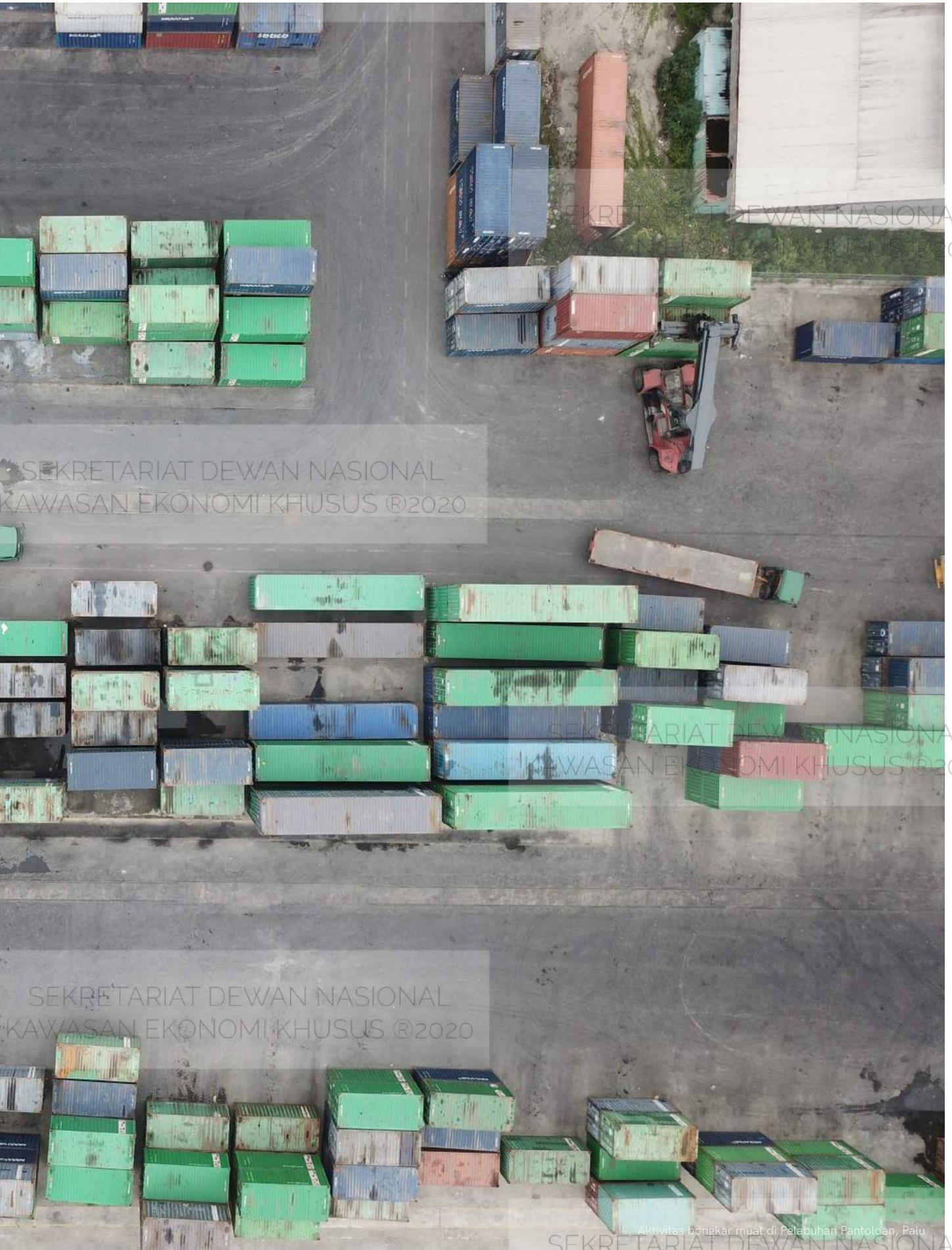
Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batasan tertentu, yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis wilayah. Dimana, investor diberikan fasilitas dan insentif khusus untuk menjalankan aktivitas bisnisnya.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020





SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAB 01
**ATURAN UTAMA UNTUK
MANFAAT KEK**

1

Apa Saja?

Kemudahan Perizinan, Perpajakan, Kepabeanan dan Cukai, Lalu Lintas Barang, Keimigrasian, Ketenagakerjaan, hingga Pertanahan.

2

Untuk Siapa?

Badan usaha dan Pelaku Usaha yang berinvestasi di KEK.

3

Berapa Besar Manfaatnya?

- Pengurangan PPh Badan 100%
- Pengurangan Penghasilan Netto 30% selama 6 tahun.
- Pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PPN, PPnBM, PPh Pasal 22) untuk impor barang modal.
- Penangguhan bea masuk untuk impor barang dan bahan.

4

Dimana?

KEK yang sudah ditetapkan di seluruh Indonesia.

Water Spillway, KEK Galang Batang



DETIL MANFAAT YANG DIDAPAT INVESTOR DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS



PERIZINAN

Penerapan sistem Online Single Submission (OSS) untuk memudahkan pelaku usaha mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pelaksanaannya dapat dibantu oleh Administrator KEK.



PERPAJAKAN

Tax Holiday untuk Kegiatan Utama. Jumlahnya berbeda-beda tergantung investasi. (*)

- Investasi >1T, pengurangan PPh 20-100% selama 10-25 tahun.
- Investasi 500M-1T, pengurangan PPh 20-100% selama 5-15 tahun.
- Investasi <500M, **Untuk KEK tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Nasional (Bitung, Morotai, Sorong) pengurangan PPh 0-100% selama 5-15 tahun.

Tax Allowance untuk di luar Kegiatan Utama diberikan dengan pengurangan penghasilan netto 30% dibebankan selama 6 tahun, penyusutan dan amortisasi yang dipercepat, pengenaan PPh atas dividen kepada WP luar negeri sebesar 10% dan kompensasi kerugian selama 5-10 tahun.

PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut untuk:

- Impor barang dari Luar Daerah Pabean ke KEK.
- Pemasukan barang dari TLDDP ke KEK.

Pengembalian PPN bagi Orang Perorangan (OP) Pemegang paspor luar negeri atas barang yang dibeli dari toko retail di KEK pariwisata.

Pembebasan PPnBM untuk pembelian rumah tinggal atau hunian di KEK pariwisata

(*) Syarat:

- WP baru yang melakukan penanaman modal baru. Termasuk saat melakukan perluasan terhadap penanaman modal baru.
- Bidang usahanya sesuai dengan kegiatan utama KEK.
- Memenuhi ketentuan DER.
- Menyampaikan surat kesanggupan menempatkan dana di perbankan di Indonesia minimal 10% dari investasi. Berstatus badan hukum sejak atau setelah 15 Agustus 2011.

(**) Syarat:

- Untuk KEK tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Nasional (Bitung, Morotai, Sorong)

(***) Syarat:

- Jenis dan jumlah barang ditetapkan oleh administrator KEK (masterlist).



KEPABEANAN DAN CUKAI

Pembebasan Bea Masuk dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) (***)

- Badan Usaha:
 - Fasilitas diberikan atas Impor Barang Modal yang dilakukan Badan Usaha dalam rangka Pembangunan atau Pengembangan KEK
 - Fasilitas diberikan untuk jangka waktu pengimporan 3 tahun.
- Pelaku Usaha:
 - Fasilitas diberikan atas Impor Barang Modal; dan atau Barang dan bahan dalam rangka pembangunan atau pengembangan industri
 - Fasilitas diberikan untuk jangka waktu pengimporan 2 tahun.
- Pembebasan cukai sepanjang barang merupakan bahan baku atau bahan penolong yang menghasilkan barang tidak kena cukai
- Pengeluaran barang ke TLDDP dikenakan Bea masuk 0% jika memiliki kandungan lokal 40%.



LALU LINTAS BARANG

Belum diberlakukannya ketentuan pembatasan di bidang impor untuk pemasukan barang ke KEK. Sementara, pengeluaran barang dari KEK ke TLDDP berlaku ketentuan pembatasan impor.



KEIMIGRASIAN

Visa kunjungan saat kedatangan selama 30 hari dan dapat diperpanjang 5 (lima) kali dengan rentang waktu masing-masing 30 hari.



KETENAGAKERJAAN

Pembentukan Dewan Pengupahan dan LKS Tripartit Khusus di KEK hanya 1 Forum SP/SB di setiap perusahaan.



PERTANAHAN

Pengadaan tanah dapat menggunakan skema pengadaan tanah bagi kepentingan umum dengan menggunakan APBN atau APBD.

Diberikan HPL pada KEK yang diusulkan oleh K/L, Pemrov, Kabupaten/Kota, BUMN/D.

Diberikan HGB atau Hak Pakai untuk jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun, serta diperbarui untuk jangka waktu 30 tahun (total 80 tahun)

Perpanjangan dan pembaruan HGB atau Hak Pakai diberikan saat Badan Usaha telah beroperasi secara komersial.

Pemberian Hak Pakai ditujukan untuk kepemilikan hunian/properti pada KEK Pariwisata, perpanjangan dan pembaruan Hak Pakai diberikan pada saat hunian/properti telah dimiliki secara sah.

PELUANG INVESTASI DI KEK

KEGIATAN UTAMA DI KEK

SEBAGAI TENANT/INVESTOR



Berinvestasi untuk Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung.

SEBAGAI DEVELOPER



Joint Venture dengan Developer untuk membangun dan mengelola KEK.

SEBAGAI DEVELOPER INFRASTRUKTUR



Berinvestasi membangun infrastruktur di KEK. Baik infrastruktur kawasan (semisal jalan, drainase, pembangkit listrik, dlsb), maupun infrastruktur wilayah (seperti jalan, pelabuhan, bandara, rel kereta api, dlsb).

Pengolahan Ekspor

Pengembangan Teknologi

Pariwisata

Energi

Pendidikan

Logistik

Industri

Kesehatan

Ekonomi Lainnya

Jalan Kawasan di KEK Palu



BAGAIMANA BERINVESTASI DI KEK

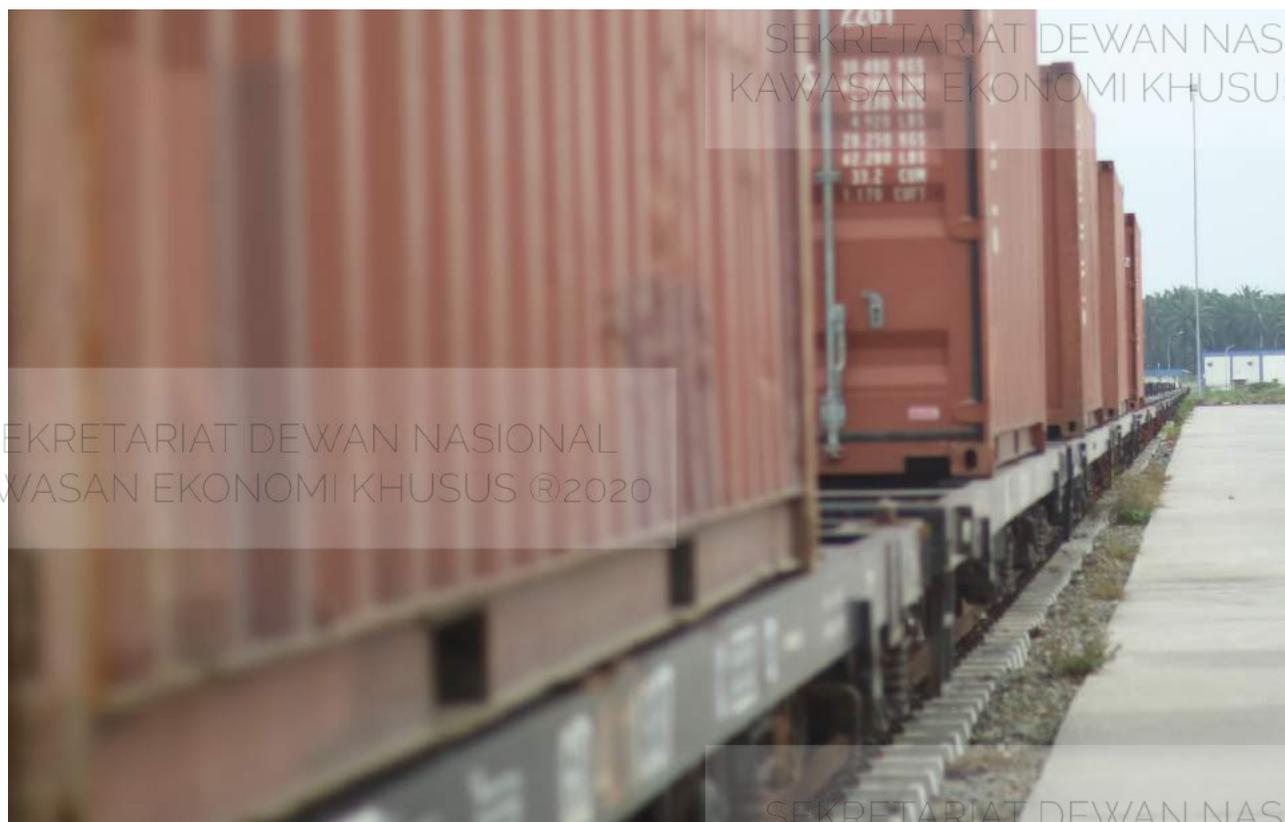
Untuk mendapatkan manfaat dari investasi di KEK, perusahaan harus terlebih dahulu melakukan langkah-langkah berikut.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Pengiriman Produk menggunakan kontainer melalui jalur kereta api di KEK Sei Mangkei



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

1

KESEPAKATAN RENCANA INVESTASI

- Melakukan kesepakatan investasi dengan Badan Usaha Pengelola dan Pembangunan (BUPP), bisa dalam bentuk MoU, Head of Agreement, Perjanjian, atau LUDA.
- Membuat Akta Pendirian Badan Usaha dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk pembentukan perusahaan di dalam KEK.
- Membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan. Jika Pelaku Usaha belum memiliki NPWP, OSS memproses pemberian NPWP.

2

MENDATANGI LAYANAN PERIZINAN ADMINISTRATOR KEK

Ada tiga layanan yang disediakan di Administrator KEK:

- Mandiri, berupa penyediaan sarana komputer bagi pemohon yang sudah paham cara mengakses layanan OSS.
- Berbantuan, berupa pendampingan Administrator KEK bagi pemohon dalam mengakses layanan OSS.
- Prioritas, dimana Administrator KEK memfasilitasi semua kebutuhan pemohon, mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk perizinan.

3

MENDAPATKAN NOMOR INDUK

- Login di web OSS dengan memasukkan User-ID dan Password akun OSS yang akan diterima melalui E-Mail selepas aktivasi akun OSS selesai.
- Mengakses menu permohonan berusaha dengan mengambil data perusahaan dari AHU Online yang sudah terintegrasi dengan sistem OSS
- Melakukan check list Izin Komitmen (Izin Usaha dan Izin Komersial) yang Dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Usahanya.
- Sistem OSS menerbitkan NIB untuk Pelaku Usaha. Pelaku Usaha dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya bersamaan dengan penerbitan NIB (Jika diperlukan)

NIB berlaku juga sebagai : Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan Hak Akses Kepabeanaan

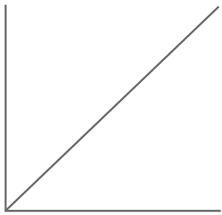
BAR 02



PUSPARAGAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS



SEJARAH KAWASAN EKONOMI KHUSUS



Percepatan pembangunan ekonomi yang merata adalah salah satu tujuan Pemerintah Indonesia. Salah satu terobosan yang dilakukan Pemerintah untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di berbagai wilayah Indonesia. Wilayah-wilayah ini ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan usulan dari Badan Usaha dan Pemerintah Daerah, setelah melalui berbagai pertimbangan, dan dipercaya bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang memiliki daya saing tinggi.

KEK di Indonesia mulai diatur sejak tahun 2009, yang konsepnya merupakan pengembangan dari berbagai jenis kawasan ekonomi di periode-periode sebelumnya. Di masa awal pengembangannya, ada 50 daerah yang mengusulkan diri untuk menjadi KEK.

Hingga tahun 2019, ada 15 KEK yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Yaitu KEK Sei Mangkei, KEK Tanjung Lesung, KEK Tanjung Api-Api, KEK Morotai, KEK Mandalika, KEK Palu, KEK Bitung, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK), KEK Tanjung Kelayang, KEK Sorong, dan KEK Arun-Lhokseumawe, KEK Galang Batang, KEK Mandalika, KEK Singhasari, KEK Likupang, dan KEK Kendal.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Pelabuhan Kuala Tanjung sebagai pendukung industri di KEK Sei Mangkei dan kawasan sekitarnya

NAPAK TILAS PERJALANAN KEK DI INDONESIA

2009

Undang-Undang (UU) No 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus disahkan.

2010

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus dibentuk. Diketahui Menko Perekonomian sesuai Keputusan Presiden No 8 Tahun 2010 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus.

2011

Peraturan Pemerintah No 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan KEK serta pedoman pelaksanaannya disahkan melalui Permenko Perekonomian No 7 Tahun 2011.

2012

Tanjung Lesung ditetapkan sebagai KEK pertama berbasis pariwisata diikuti Sei Mangkei yang ditetapkan sebagai KEK berbasis industri pertama.

2013

- Dewan Nasional KEK merekomendasikan kepada Presiden untuk penetapan KEK Palu dan KEK Bitung
- Monitoring & Evaluasi dan percepatan pembangunan KEK Sei Mangkei dan KEK Tanjung Lesung.
- Penyelesaian berbagai peraturan perundangan, standar, dan pedoman KEK.

2014

KEK Palu, Bitung, Morotai, Mandalika, Tanjung Api-Api, dan Maloy Batuta Trans Kalimantan ditetapkan melalui PP.

2015

- KEK Sei Mangkei dan Tanjung Lesung diresmikan oleh Presiden.
- Lahirnya Paket Kebijakan VI: "Membangun dari Pinggiran melalui Pengembangan KEK", ditandai terbitnya PP No 96 Tahun 2015 tentang Fasilitas dan Kemudahan di KEK.

2016

- KEK Sorong dan KEK Tanjung Kelayang ditetapkan.
- Penerbitan berbagai Peraturan Pelaksana dari PP No 96 Tahun 2015, tentang Fasilitas dan Kemudahan di KEK.
- Diterbitkan peraturan pelaksanaan dari PP No 96 Tahun 2015.

2017

- Penetapan KEK Arun Lhokseumawe dan KEK Galang Batang.
- PT Setra Gita Nusantara, operator Hotel Sheraton, sepakat berinvestasi sebesar Rp 439 Miliar di KEK Tanjung Kelayang.
- Peresmian Kesiapan Beroperasi KEK Palu dan KEK Mandalika.
- PT Hong Tai International, investor KEK Palu yang bergerak di bidang pengolahan getah pinus dengan nilai investasi Rp 13 Miliar, telah melakukan ekspor perdana di bulan Desember 2017.

2018

- Implementasi OSS di KEK
- Rekomendasi penetapan 3 KEK baru (Usulan KEK Singhasari, KEK Tanjung Gunung, dan usulan KEK Sungailiat)
- Peresmian Kesiapan Beroperasi KEK Galang Batang dan KEK Arun Lhokseumawe.
- Gempa di Lombok, tsunami di Palu dan Tanjung Lesung.
- Penyusunan guideline KEK Hijau
- PT. Wanghong Nonferrous Recycling Utilization yang bergerak di bidang pengolahan tembaga dengan nilai investasi Rp 800 Miliar, masuk sebagai investor di Palu.
- PT Futai Sulawesi Utara, produsen kertas daur ulang, sepakat berinvestasi Rp 2,7 Triliun di KEK Bitung.

2019

- Peresmian KEK Tanjung Kelayang oleh Presiden
- Peresmian KEK Bitung, KEK Morotai, dan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan di bulan April.
- Vinci masuk sebagai investor di KEK Mandalika, dengan komitmen investasi sebesar Rp 14,2 Triliun.
- KEK Mandalika ditetapkan sebagai tuan rumah ajang MotoGP tahun 2021-2024 oleh promotor MotoGP, Dorna.
- Penetapan KEK Singhasari
- Peresmian KEK Sorong oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- Penetapan KEK Likupang
- Penetapan KEK Kendal

POTENSI DAN TANTANGAN EKONOMI INDONESIA



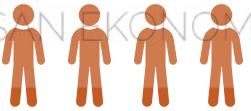
Jumlah penduduk terbesar ke-4 dunia.

Sumber daya alam beraneka ragam dan melimpah

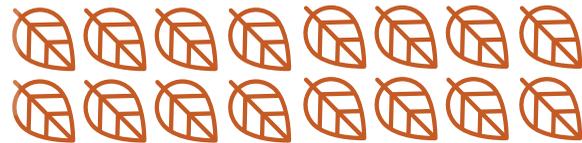
Struktur produksi fokus pada pertanian dan industri yang meng-ekstraksi dan mengumpul-kan hasil alam.



Potensial dengan kenai-kan jumlah kelas me-nengah yang signifikan.



Tingkat pengangguran relatif tinggi. Rendahnya daya saing tenaga kerja.



Dilintasi Selat Malaka, peringkat pertama dalam jalur pelayaran kontainer global. Luas perairan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km² atau 70% dari total wilayah Indonesia.

Kesenjangan pembangunan dan ketersediaan infrastruktur yang tidak merata antara kawasan barat dengan timur.

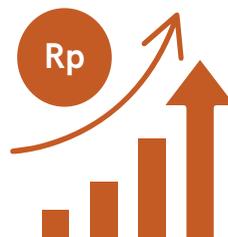


Akses menuju pasar bebas ASEAN

Kondisi ekonomi nasional yang stabil dan pertumbuhan yang terjaga.



SDM masih kurang siap dalam menghadapi per-saingan dengan timur.



Kondisi ekonomi global yang mengalami pelemahan pada beberapa tahun terakhir.

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS INDONESIA



Instalasi pipa PT PIM di KEK Arun Lhokseumawe

Kebijakan Pengembangan KEK di Indonesia fokusnya diarahkan untuk menyebarkan kegiatan ekonomi di wilayah yang belum berkembang dan meningkatkan daya saing di wilayah tertentu, melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Pengembangan KEK diharapkan bisa berkontribusi pada prioritas pembangunan nasional; membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan. Juga meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Kebijakan pengembangan KEK di luar Jawa untuk pengembangan industri hulu. Sementara, untuk KEK di Jawa diarahkan untuk pengembangan sektor industri berorientasi ekspor dan substitusi impor serta pengembangan jasa. Selain itu, diarahkan pula untuk bisnis yang tidak memiliki dampak lingkungan besar dan mempunyai ekuitas tinggi, serta pengembangan industri berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*), *advance technology* (seperti *technopark*,

digital park, industri perfilman, industri farmasi/ pengolahan bahan baku obat, serta pendidikan dan kesehatan, dll).

Pembangunan KEK berbasis teknologi dimaksudkan untuk menjawab tantangan ekonomi Indonesia saat ini, maupun di masa depan. Salah satunya, bagaimana KEK mengurangi defisit neraca perdagangan nasional, dengan optimalisasi ekspor dan substitusi impor dari KEK. Sekaligus, menghadapi persaingan global terkait ekonomi digital, dan disrupsi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi. Fleksibilitas kebijakan dan insentif yang diberikan KEK, diharapkan bisa mendorong pengusaha untuk berinvestasi di bidang ini.

Selain kemampuan daya dukung lingkungan, pengembangan KEK juga perlu mempertimbangkan potensi bencana alam. Karenanya, jenis kegiatan untuk pengembangan KEK di suatu wilayah perlu disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan daya dukung lingkungannya. Untuk wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan daya dukung lingkungan, akan lebih diarahkan untuk pengembangan jenis-jenis kegiatan KEK yang kebutuhan daya dukung lingkungannya relatif minim.

STRATEGI PENGEMBANGAN KEK

Berikut adalah strategi yang siap diterapkan dalam rangka percepatan pengembangan di KEK:

PERTUMBUHAN EKONOMI:

Prioritas pada kegiatan ekonomi yang bernilai tinggi guna meningkatkan nilai tambah. Semisal industri pionir nasional yang punya keunggulan kompetitif, bukan hanya keunggulan komparatif.

Pembentukan kluster industri yang dapat meningkatkan daya saing kawasan.

Memperhatikan kebutuhan investor guna menciptakan lingkungan bisnis yang nyaman dalam berinvestasi.

Pengembangan KEK tidak hanya terfokus pada potensi pertumbuhan ekonomi, namun juga disertai prinsip pembangunan berkelanjutan berbasis daya dukung lingkungan, untuk meminimalisir dampak lingkungan.

Penekanan pada keterkaitan mata rantai proses industri dan distribusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan lokal berbasis sumber daya unggulan. Khususnya untuk potensi pertanian, mineral, dan potensi wisata.

PENCIPTAAN DAYA SAING:

Penciptaan iklim investasi ramah dunia usaha melalui optimalisasi PTSP, efisiensi birokrasi dan insentif fiskal.

Penyediaan Infrastruktur & Penataan kawasan di dalam dan disekitar KEK yang terintegrasi dan sinkron dengan jadwal pembangunan.

Pemberian fasilitas dan insentif baik fiskal maupun non fiskal.

Pemilihan lokasi strategis dan memiliki aksesibilitas ke infrastruktur pendukung, sumber bahan baku, dan potensi pasar.

Penguatan SDM dan Inovasi Teknologi melalui berbagai *training* untuk pengelola dan masyarakat.

Optimalisasi pemasaran dan promosi KEK.

Pengembangan sektor-sektor strategis dan memiliki daya tarik yang besar pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Didukung dengan kerjasama dengan asosiasi industri terkait dan *stakeholder* lainnya.

PEMERATAAN PEMBANGUNAN:



Penyebaran kegiatan ekonomi, khususnya ke wilayah timur Indonesia.

Pembedaan pemberlakuan insentif antara wilayah yang sudah berkembang dengan wilayah yang belum berkembang, agar dapat mengembangkan wilayah-wilayah tertinggal di sekitarnya secara sinergis.

Penekanan pada keterkaitan mata rantai proses industri dan distribusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan lokal berbasis sumber daya unggulan. Khususnya untuk potensi pertanian, mineral, dan potensi wisata.

Pengembangan industri diarahkan untuk mengedepankan perekonomian Pengembangan industri diarahkan untuk mengedepankan perekonomian domestik berbasis keunggulan wilayah. Termasuk pengembangan zona UMKM di KEK, sesuai mandat yang ada dalam UU nomor 39 tahun 2009.

PENCIPTAAN LOKASI STRATEGIS:



Perencanaan dan pengembangan wilayah sekitar KEK yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan KEK, dengan memperhatikan daya dukung lingkungan.

Aksesibilitas ke potensial pasar, baik pasar global maupun pasar domestik. Juga aksesibilitas ke sumber bahan baku, sehingga perlu ditunjang dengan pengembangan pelabuhan atau bandara.

Perlu adanya penyediaan infrastruktur pendukung penyedia listrik, air, dan gas.

Diperlukan adanya penataan ruang di sekitar KEK untuk mengatur ruang dan kegiatan yang akan dikembangkan di sekitarnya, sehingga dapat saling melengkapi (komplementer) dan tidak saling mematikan.

Perencanaan seputar potensi bencana alam yang mungkin terjadi.

Berbagai sarana dan prasana seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, hiburan, juga perlu disediakan di sekitar KEK, Dan disesuaikan untuk kebutuhan pelaku usaha dan masyarakat sekitar.

TATA KELOLA BENCANA DI KEK

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Melihat urgensi dalam penanggulangan bencana, diperlukan suatu instrumen kebijakan KEK yang dapat menjadi panduan dalam antisipasi dan penanganan dampak bencana yang berpotensi terjadi di KEK serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pada tahun 2019 ini telah disusun pedoman mitigasi bencana di KEK sebagai acuan bagi para *stakeholder* pengembangan KEK dalam melakukan mitigasi bencana di KEK, agar dapat mampu tanggap terhadap kondisi gawat darurat dan siap menghadapi dan menangani berbagai bentuk bencana alam dan berbagai fenomena alam lainnya.

Keberhasilan Badan Usaha pengelola KEK dalam menarik investasi salah satunya adalah mengenai kesiapan pengelola KEK dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga, baik bencana alam maupun bencana yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, sebagai pengelola KEK, Badan Usaha perlu menetapkan tata tertib kawasan serta mengambil langkah-langkah antisipatif dalam menghadapi terjadinya bencana alam. Dengan upaya tersebut, Badan Usaha perlu berupaya mengurangi dampak bencana di KEK serta memberikan rasa aman kepada para pelaku usaha didalamnya.

Tujuan dari pedoman mitigasi bencana di KEK ini adalah untuk:

1. Memberikan arahan bagi seluruh Badan Usaha Pengelola KEK dalam perencanaan dan pengembangan KEK berbasis mitigasi bencana.
2. Sebagai pedoman dan acuan dalam melakukan pengkajian risiko bencana KEK di seluruh Indonesia, utamanya yang memiliki ancaman bencana tinggi dan daerah yang terdampak bencana.
3. Sebagai acuan bagi penguatan Badan Usaha Pengelola KEK untuk pengembangan tata tertib kawasan yang berbasis mitigasi bencana sehingga dapat menetapkan standar-standar teknis bangunan di KEK yang minim terhadap resiko bencana.
4. Sebagai acuan dalam penyusunan dokumen-dokumen penanggulangan bencana di KEK.

Selanjutnya, Pedoman Mitigasi Bencana KEK ini akan diintegrasikan kedalam pedoman tata tertib kawasan KEK. Dengan demikian diharapkan Badan Usaha Pengelola KEK dapat menyusun tata tertib kawasan yang berbasis mitigasi bencana.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



WRS (Warning Receiver System) yang dipasang di KEK Tanjung Lesung



LANGKAH PENANGGULANGAN BENCANA



PERENCANAAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA

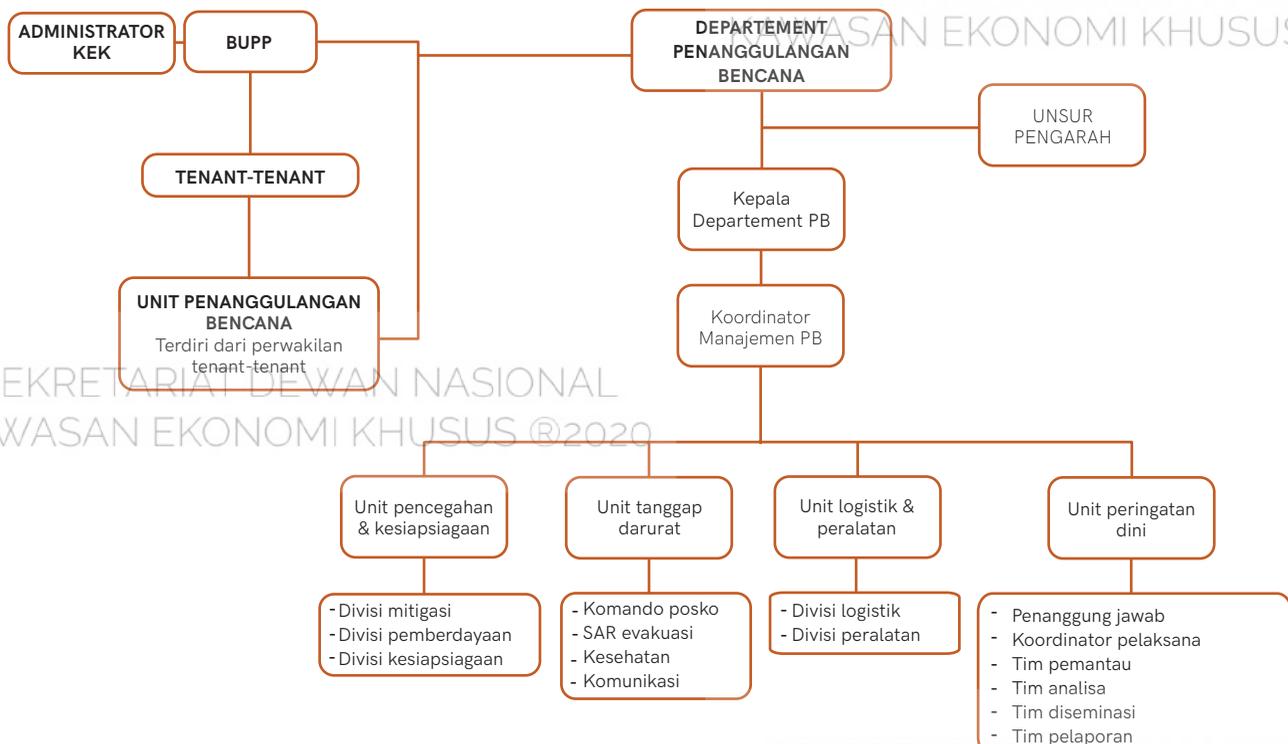
1. Rencana Penanggulangan Bencana: Identifikasi ancaman, penilaian kerentanan, dan analisa dampak
2. Rencana Kontingensi: Penilaian ancaman bencana, penentuan kejadian bencana, penilaian kapasitas dan kerentanan, pengembangan skenario, penetapan kebijakan dan strategi, penetapan kesepakatan, aktivasi
3. Rencana Operasi: Memahami wilayah, menentukan stakeholder, Penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) terhadap penanggulangan bencana, simulasi dan evakuasi, penyesuaian dan perbaikan
4. Rencana Pemulihan: Pengkajian dampak bencana, Perencanaan Perbaikan dan pembangunan kembali, Koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait untuk rehabilitasi dan rekonstruksi, upaya mitigasi bencana dalam pemulihan

UPAYA MITIGASI BENCANA TERHADAP INFRASTRUKTUR KEK:

- Standar bangunan dan gedung
- Standar pembangunan jalan dan jembatan
- Standar penyediaan jaringan listrik
- Standar penyediaan jaringan komunikasi
- Standar penyediaan jaringan air bersih
- Standar penyediaan jaringan air limbah dan sanitasi
- Standar penyediaan jaringan drainase

UPAYA KESIAPSIAGAAN BENCANA DI KEK:

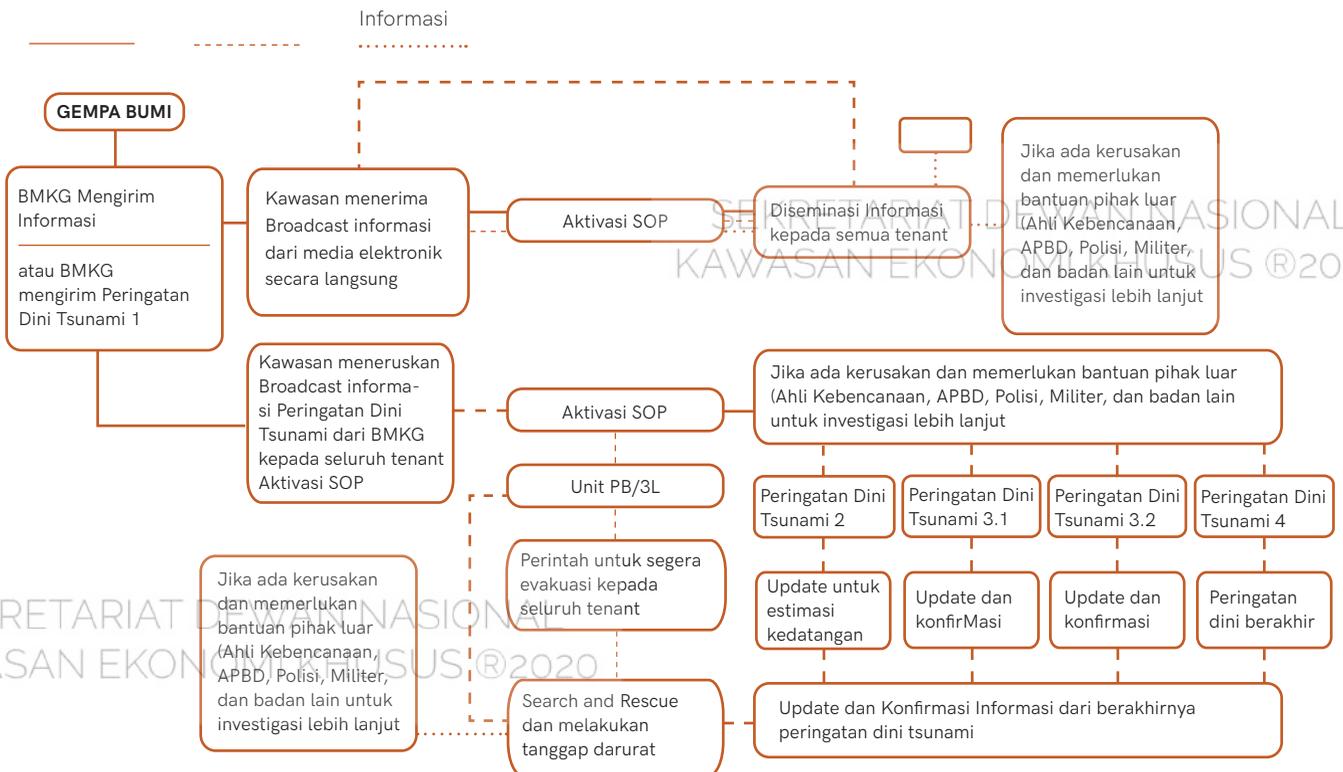
Organisasi penanggulangan bencana di KEK:



Standar Minimum Peralatan Tanggap Darurat Bencana

- | | | |
|--|----------------------------|--|
| 1 Tenda: Komando, Peleton, Regu, Keluarga, Posko Kesehatan | 8 Toilet Mobile | 23 Pelampung |
| 2 Mobil: Komando, Ambulance, Pemadam Kebakaran, Rescue, Operasional, Dump Truck, Dapur Umum Lapangan, BBM, Tangka Air, Motor Trail | 9 Water Pillow | 24 Scope Loader |
| 3 Pesawat Pem-Bom Air | 10 Instalasi Penjernih Air | 25 Masker Dan Topi |
| 4 Mesin Penyedot Air | 11 Velbet | 26 Baju: Pelindung Abu, Anti Api |
| 5 Buldozer | 12 Dapur Umum | 27 Alat Pemadam Api Ringan Dan Paket Pemadam Kebakaran |
| 6 Beco | 13 Lat Komunikasi | 28 Tabung Oksigen |
| 7 Mobile Water Treatment | 14 Genset Dan Lampu Sorot | 29 Sarung Tangan Karet |
| | 15 Mega Phone | |
| | 16 Jaws Of Life | |
| | 17 Chainshaw Kayu | |
| | 18 Concrete Breaker | |
| | 19 Garpu Loader | |
| | 20 Clam Shell | |
| | 21 Hand Sprayer Pump | |
| | 22 Perahu Karet Bermesin | |

ALUR SISTEM PERINGATAN DINI DI KEK (UNTUK JENIS BENCANA YANG



Penyediaan fasilitas mitigasi bencana di KEK

- 1) Jalur evakuasi
- 2) Tempat evakuasi sementara (TES)
- 3) Fasilitas kesehatan
- 4) Fasilitas pemadam kebakaran
- 5) Fasilitas Pengendali Krisis dan Komunikasi
- 6) Gudang Logistik dan Peralatan darurat

KEK HIJAU UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Jalan Nasional akses menuju KEK Tanjung Kelayang

Sebagai bentuk komitmen Indonesia dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Presiden RI telah menandatangani Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menetapkan struktur dan mekanisme tata kelola SDGs nasional untuk perencanaan, penganggaran, pembiayaan, pemantauan dan pelaporan. Selain itu, Indonesia juga telah menetapkan Rencana Aksi Nasional Gas Rumah Kaca dengan target penurunan emisi sebesar 26% sampai 41% pada tahun 2020, dan sebesar 29% sampai 41% pada tahun 2020 - 2030.

Kawasan Ekonomi Khusus diharapkan mampu menjadi instrumen pembangunan untuk mendorong dan meningkatkan pertumbuhan, mempercepat pemerataan sosial ekonomi, dan memperkuat daya saing perekonomian nasional. Pengembangan KEK juga perlu berkomitmen untuk mendukung

tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan menghubungkan sebagian besar target dan indikator SDGs ke dalam rencana pengembangan KEK.

Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Pemerintah bekerjasama dengan Global Green Growth Institute (GGGI) dengan tujuan untuk pengembangan dan pertumbuhan KEK yang: (1) berkelanjutan; (2) memiliki ekosistem sehat dan produktif; (3) dapat mengurangi emisi gas rumah kaca; (4) inklusif dan adil; serta (5) dapat berkontribusi dalam ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sebagai bentuk kerjasama tersebut, pada tahun 2019-3 kegiatan yaitu penyusunan pedoman KEK Hijau, Studi Pertumbuhan Hijau (eCBA) KEK Bitung, dan Studi Pembangunan Fasilitas Limbah B3 di Sumatera Bagian Utara.



PENYUSUNAN PEDOMAN KEK HIJAU

Bertujuan memperkuat langkah-langkah pengelolaan kebijakan KEK hari ini dan di masa yang akan datang, sekaligus memberi gambaran seputar keuntungan dan nilai tambah yang bisa didapat oleh investor dengan mengembangkan KEK hijau.

Setelahnya, diharapkan pengembangan KEK sekaligus menjadi instrumen untuk meningkatkan kemampuan nasional mengurangi risiko dan kerentanan, serta tentang meningkatkan ketangguhan, mitigasi, adaptasi dan pemulihan. Sekaligus mampu menghadapi kelangkaan air, ketahanan energi, ketahanan pangan, dan kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan pembangunan saat ini.

Pedoman ini diperlukan sebagai panduan strategi untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan nasional Indonesia dan integritas penyediaan layanan ekosistem. Sekaligus mengintegrasikan tujuan pertumbuhan hijau dengan biaya minimal dalam jangka pendek, tetapi dengan manfaat ekonomi yang besar dalam jangka panjang.

Sampai dengan saat ini prosesnya dalam tahap finalisasi untuk dibahas oleh Tim Pelaksana Dewan Nasional KEK. Selanjutnya juga perlu ditentukan payung hukum sebagai landasan hukum dari pedoman ini.



STUDI PEMBANGUNAN FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH B3 DI SUMATERA BAGIAN UTARA

Studi ini adalah tindak lanjut dari studi pertumbuhan hijau KEK Sei Mangkei yang telah dilaksanakan pada tahun 2017. Keberadaan fasilitas pengolahan limbah B3 tersebut utamanya ditujukan untuk melayani KEK Sei Mangkei dan kawasan industri Kuala Tanjung, sekaligus melayani limbah medis dari fasilitas-fasilitas kesehatan dan laboratorium di provinsi Sumatera Utara.

Fasilitas ini menawarkan keuntungan secara ekonomis, utamanya melalui penghematan biaya transportasi limbah B3 yang diatur secara ketat, selain tentunya keuntungan secara lingkungan, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan hasil studi pengembangan fasilitas limbah B3 di Sumatera bagian utara adalah layak baik secara finansial maupun teknis. Permintaan pasar cukup tinggi (sekitar 1 juta ton/tahun timbulan limbah B3). Metode yang perlu dikembangkan untuk penyediaan fasilitas limbah B3 adalah dengan metode plasma gasification. Pembagian wewenang dan kewajiban dalam pengelolaan limbah B3 antara Pemerintah dan pemerintah daerah perlu diketahui dan dipahami bersama. Tindak lanjut yang akan dilakukan dari studi ini adalah untuk pelaksanaan konsultasi publik dalam rangka pengembangan business case.

STUDI PERTUMBUHAN HIJAU KEK BITUNG



PENYUSUNAN STUDI PERTUMBUHAN HIJAU KEK BITUNG MENGGUNAKAN METODE EXTENDED COST BENEFIT ANALYSIS (ECBA) GUNA MENGEVALUASI PELUANG INVESTASI EKONOMI HIJAU, DAN MERANGKUL PROYEK-PROYEK YANG BERPOTENSI UNTUK DIKEMBANGKAN MENJADI PROYEK HIJAU YANG MEMENUHI SYARAT PENDANAAN OLEH BANK (*BANKABLE*). ADAPUN CAKUPAN PEKERJAAN PROYEK INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

- Meninjau dokumen Masterplan pengembangan KEK Bitung, rencana investasi terkait, studi kelayakan, dokumen lingkungan seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Analisis Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan dokumen teknis lainnya yang berkaitan dengan pengembangan KEK dan dikumpulkan oleh pengembang ke DN KEK.
- Mempertimbangkan temuan-temuan studi independen seperti *Low Carbon Model Town* (LCMT) Laporan KEK Bitung oleh Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) dan simulasi kebijakan energi berkelanjutan yang dipimpin oleh proyek Australian Indonesia Centre (AIC) pada Perencanaan Sistem Energi Terpadu untuk akses terhadap energi ramah lingkungan yang adil untuk komunitas terpencil.
- Mengembangkan skenario kebijakan pertumbuhan hijau dan simulasi tingkat tinggi yang menempatkan KEK Bitung sebagai pendorong pembangunan perkotaan dan regional hijau di Sulawesi Utara.
- Menilai dampak BAU saat ini dan skenario alternatif pertumbuhan hijau pada indikator statistik yang terkait dengan lima hasil / dimensi pertumbuhan hijau.
- Menilai kebijakan yang ada, faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi pengembangan industri perikanan berkelanjutan di Bitung.
- Melakukan Analisis ECBA untuk menilai kelayakan ekonomi, kelayakan finansial, dan potensi investasi dari usulan intervensi.
- Menilai opsi untuk mendanai (mekanisme keuangan, penataan) dan untuk mengurangi risiko pengembangan proyek.
- Menilai kebijakan, konteks hukum, peraturan dan iklim investasi untuk mengatasi tantangan dan hambatan kebijakan.

Untuk pelaksanaan studi pertumbuhan hijau KEK Bitung ini telah dilakukan FGD dengan stakeholder terkait dan dalam tahap review laporan awal hasil studi. Berdasarkan hasil studi terdapat 5 intervensi hijau yang perlu dilakukan untuk implementasi KEK Hijau Bitung, yaitu (1) sertifikasi fairtrade untuk sektor perikanan, (2) sertifikasi Rainforest Alliance untuk sektor agro industri, (3) instalasi pengolahan air dan air limbah yang disediakan dan dibangunkan oleh pengelola KEK; (4) *Ballast Water Treatment System*; dan (5) pasokan listrik dengan energi terbarukan termasuk solar PV dan rooftop solar PV. Tindak lanjut yang perlu dilakukan setelah pelaksanaan studi ini adalah implementasi untuk 1 proyek *business case*.

USULAN KRITERIA KEK DI PULAU JAWA

SEKTOR INDUSTRI

- > Industri orientasi ekspor, minimal 60% di masing-masing perusahaan
- > Industri substitusi impor pada 5 sektor Industri prioritas nasional:
 - Makanan dan minuman
 - Tekstil dan busana
 - Otomotif
 - Kimia
 - Elektronik
- > High Tech Products (HTP) atau Internet of Things (IOT) device/network pada aplikasi yang khusus mendukung industri 4.0:
 - High Tech Products (HTP): semi conductor;
 - Internet of Things (IOT)
- > Logistik yang sudah berbasis Industri 4.0

KRITERIA PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI DIGITAL

Dalam rangka mengembangkan ekonomi digital, diperlukan sebuah ekosistem yang mendukung tidak saja pertumbuhan industri, namun juga sumber daya manusia. Kawasan Ekonomi Digital dikembangkan menjadi sebuah inkubator untuk perkembangan teknopreneur Indonesia.

Dalam Kawasan tersebut, selain memiliki program-program perkembangan *hardskill* juga diberikan program-program *softskill* untuk mengembangkan bisnis atau startup-startup baru. Selain daripada itu, Kawasan Ekonomi Digital juga harus memiliki kerjasama dengan industri-industri eksisting baik digital maupun non-digital yang membutuhkan jasa digitalisasi.

SEKTOR JASA

Mewujudkan kegiatan jasa bertaraf internasional untuk meningkatkan penghasilan devisa ataupun menghemat potensi devisa yang digunakan di luar negeri

PENGHASIL DEvisa

- Jasa di bidang pariwisata melalui penyediaan:
- > Akomodasi dan infrastruktur bertaraf internasional
 - > Atraksi bertaraf internasional

PENGHEMATAN DEvisa

- > Pendidikan Tinggi Luar Negeri
- > Kesehatan Internasional
- > Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)
- > Research and Development (R&D) ketahanan pangan, ketahanan energi, dan ketahanan air

Melalui *benchmarking* dengan negara lain, maka didapatkan beberapa kriteria yang perlu dipenuhi oleh pengusul sekaligus pengelola Kawasan Ekonomi Digital:

AKSESIBILITAS

- Lokasi menuju kawasan mudah terakses dengan (bandara, pelabuhan)
- Durasi menuju kawasan maksimum 45 menit dari pusat kota
- Memiliki rencana penyediaan sarana dan prasarana transportasi di dalam dan luar kawasan

LINGKUNGAN KERJA

- Memiliki konsep lingkungan kerja sesuai dengan kebutuhan bisnis digital
- Kawasan memiliki ruang untuk minimal 1000 pekerja
- Kawasan mampu menampung minimal 200 startup

LINGKUNGAN HIDUP

- Lokasi mudah terakses dengan tempat tinggal yang sesuai dengan segmen pasar SDM ekonomi digital dengan waktu tempuh maksimal 1 jam
- Lokasi mudah terakses dengan fasilitas kesehatan dengan waktu tempuh maksimal 15 Menit dengan kendaraan
- Lokasi mudah terakses dengan fasilitas Pendidikan (SD/SMP/SMA) dengan waktu tempuh maksimal 1 Jam dengan jalan kaki (\pm 5 Km)

AREA KOMERSIL

- Tersedia area komersil pendukung aktifitas dan gaya hidup SDM

KONEKTIVITAS ICT

- Memenuhi koneksi dengan *main network* yang terhubung dengan jaringan internasional
- Memenuhi konektivitas broadband yang stabil dengan kecepatan sesuai dengan kebutuhan bisnis
- Memiliki lebih dari 5 jaringan telekomunikasi

KAPASITAS BUPP

- BUPP berkomitmen dalam pembiayaan dan pengelolaan kawasan dengan professional
- BUPP berpengalaman dalam mengelola kawasan
- BUPP memiliki dan mampu menjalin relasi (networking) luas dengan akademisi/Lembaga penelitian, perusahaan digital, dan Lembaga pembiayaan dalam mendukung perkembangan ekonomi digital

LUAS LAHAN

- Luas lahan minimal untuk pulau Jawa dan Bali adalah 5 Ha
- Luas lahan minimal untuk luar Jawa dan Bali adalah 10 Ha
- BUPP telah menguasai 100% lahan yang akan digunakan sebagai KEK digital

PT Pupuk Iskandar Muda di KEK Arun Lhokseumawe



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL KAWASAN
EKONOMI KHUSUS REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAB

03

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

PERKEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Lokasi pembangunan refinery alumina di KEK Galang Betang





Percepatan pembangunan ekonomi yang merata adalah salah satu tujuan Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi. Salah satu terobosan yang dilakukan Pemerintah untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di berbagai wilayah Indonesia. Wilayah-wilayah ini dipilih setelah melalui berbagai pertimbangan, dan dipercaya bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang memiliki daya saing tinggi.

KEK di Indonesia mulai diatur sejak tahun 2009, yang konsepnya merupakan pengembangan dari berbagai jenis kawasan ekonomi di periode-periode sebelumnya. Di masa awal pengembangannya, ada 50 daerah yang mengusulkan diri untuk menjadi KEK.

Hingga tahun 2019, ada 15 KEK yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Yaitu KEK Sei Mangkei, KEK Tanjung Lesung, KEK Tanjung Api-Api, KEK Morotai, KEK Mandalika, KEK Palu, KEK Bitung, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK), KEK Tanjung Kelayang, KEK Sorong, dan KEK Arun-Lhokseumawe, KEK Galang Batang, KEK Mandalika, KEK Singhasari, KEK Kendal, dan KEK Likupang.



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEI MANGKEI



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Sawit



Karet



Logistik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

1



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Pengolahan kelapa sawit menjadi kegiatan utama Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei untuk kebutuhan produksi bahan baku produk kebutuhan sehari-hari serta pendukung utama kegiatan produksi energi alternatif.

Luas Area:
 2002,77 Ha

Beroperasi:
 27 Januari 2015

Dasar Penetapan:
 Peraturan Pemerintah No 29
 Tahun 2012

Lokasi:
 Kabupaten Simalungun Provinsi
 Sumatera Utara

**Badan Usaha Pembangun dan
 Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**
 PT Perkebunan Nusantara (KINRA)
 (Subsidiary of PT Perkebunan Nusantara III)



Area untuk industri pengolahan kelapa sawit menempati lahan paling luas di KEK Sei Mangkei, yaitu hampir mencapai 250 hektar. Di lahan inilah tiga pemain utama di industri pengolahan kelapa sawit melakukan kegiatan produksinya dengan komitmen investasi bernilai total fantastis, hampir Rp 10 Triliun!

Di lokasi lahan ini pertama ada PT Unilever Oleochemical Indonesia. Sebuah nama besar di bidang produsen barang-barang kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Dengan komitmen investasi sebesar 2,9 triliun rupiah, kegiatan yang dilakukan adalah memproduksi bahan baku produk kebutuhan rumah tangga andalan, meliputi Soap Noodles, Fatty Acid Surfactant, dan Glycerin, dengan kapasitas produksinya sebesar 250 ribu ton per tahun.

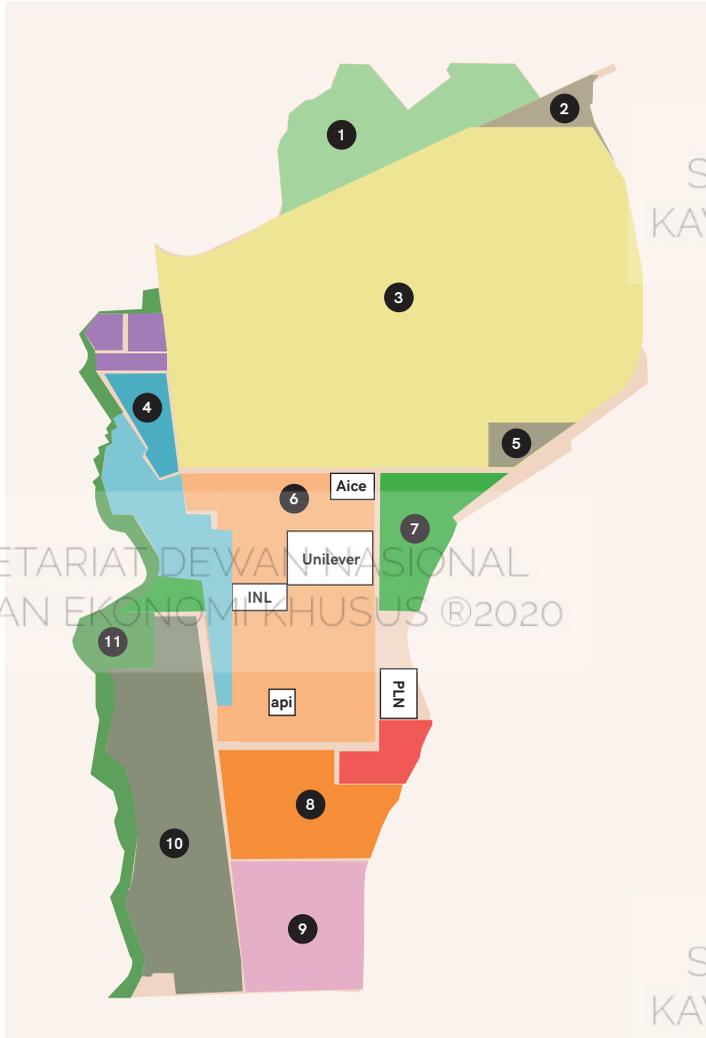
Berikutnya adalah PT Industri Nabati Lestari yang memproduksi minyak goreng dari kelapa sawit. Dengan investasi sebesar Rp 1,1 Triliun, membangun fasilitas produksi berkapasitas 600 ribu ton per tahun.

Kegiatan industri pengolahan kelapa sawit yang cukup masif di KEK Sei Mangkei menghasilkan

limbah yang sangat bermanfaat untuk dikembangkan serangga sumber protein alternatif. Nantinya, serangga jenis Black Soldier Fly ini digunakan untuk pangan peternakan, perikanan, bahkan untuk penambah protein manusia di masa depan. Serangga ini dipilih karena banyak tersebar di Indonesia, dan alur hidupnya tidak terlalu panjang. Dan yang terpenting, menghasilkan protein berkualitas baik.

Industri ini memiliki masa depan yang baik, karena hari ini ada kesenjangan yang cukup besar dalam pemenuhan protein alternatif untuk pakan ternak. Dan, seluruh dunia tengah berlomba melakukan investasi di bidang protein alternatif.

Namun kedepannya nanti tentu saja bukan hanya Industri berbasis kelapa sawit saja yang akan menjadi andalan KEK Sei Mangkei. Karena lahan untuk Industri lain juga sudah disiapkan, seperti lahan untuk Industri pengolahan karet, industri elektronik, serta industri yang terkait dengan kelistrikan. Bahkan juga sudah ada rencana untuk menggali potensi industri pariwisata di KEK Sei Mangkei.



- 1. Zona Pariwisata
- 2. Zona Komersil
- 3. Zona Industri
- 4. Expatriate House Zone
- 5. Industri Menengah Kecil
- 6. Zona Industri Palem
- 7. Zona Logistik
- 8. Zona Produksi Pendukung
- 9. Zona Industri Karet
- 10. Zona Industri Elektronik
- 11. Area Hijau

PERTUMBUHAN KOMITMEN INVESTASI KEK SEI MANGKEI

2017	RP 3,5 TRILIUN
2018	RP 7,7 TRILIUN
2019	RP 11.2 TRILIUN

JUMLAH INDUSTRI DENGAN KOMITMEN INVESTASI KEK SEI MANGKEI

2017	6
2018	7
2019	11

30,56% KENAIKAN PDRB KABUPATEN SIMALUNGUN (2015-2018)

125,81% KENAIKAN PAD KABUPATEN SIMALUNGUN (2015-2017)

1.226 ORANG SUDAH BEKERJA DI KEK SEI MANGKEI HINGGA TAHUN 2019

Sesuai tujuannya, KEK Sei Mangkei memang dimaksudkan untuk mengakomodir industri industri berbasis sawit (CPO). Terutama untuk mendorong industri hilir berinvestasi dan menghasilkan keuntungan ekonomis yang sangat bermanfaat untuk Indonesia.

Salah satu penunjang utama industri yang telah mengoperasikan pabriknya adalah bisa langsung melakukan pengiriman produk melalui pelabuhan Kuala Tanjung, yang sudah dirancang oleh pemerintah untuk menjadi pusat penghubung internasional.

KEKUATAN AKSES

Beroperasinya Pelabuhan Kuala Tanjung membuat pelaku usaha dapat lebih efisien dalam hal operasional dan logistik. Salah satu yang terdampak adalah UniOleo yang akhirnya dapat menerapkan praktik bisnis berkelanjutan sesuai komitmen Unilever dalam memasok fraksi kelapa sawit.

Ekspor perdana UniOleo dari pelabuhan Kuala Tanjung sudah direalisasikan pada tanggal 27 Desember 2018.

Selain membantu meningkatkan efisiensi pada operasional dan logistik UniOleo, pengiriman dari pelabuhan Kuala Tanjung yang terintegrasi dengan moda transportasi kereta api ini juga membantu UniOleo dalam mengurangi emisi karbon. Yaitu dengan peralihan moda transportasi dari jalan ke moda transportasi berbasis rel.

KEK Sei Mangkei adalah kawasan industri pertama yang memiliki jalur kereta api. Bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perkeretaapian, keberanian memasukkan kereta ke kawasan industri KEK Sei Mangkei telah memudahkan alur pengangkutan barang, dan sesuai dengan komitmen KEK untuk menghadirkan Green SEZ.



Negara-negara di kawasan **Asia, Eropa, Pasifik, dan ASEAN (Singapura, Malaysia, Thailand)** adalah tujuan ekspor dari KEK Sei Mangkei melalui pelabuhan Kuala Tanjung.

RP 3,1 TRILIUN

NILAI EKSPOR PT UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA SEPANJANG TAHUN 2019.

RP 120 MILIAR,

NILAI EKSPOR PT INDUSTRI NABATI LESTARI SEPANJANG TAHUN 2019.

Berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan KEK Sei Mangkei masih sangat jauh dari target. Terutama di sisi pemanfaatan lahan, dan pencarian pelaku usaha baru yang diharapkan berinvestasi di kawasan.

Selain itu, juga masih dibutuhkan dukungan infrastruktur untuk lebih majukan kawasan. Seperti penyelesaian Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi - Parapat, fly over perlintasan rencana Rel Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, pelebaran beberapa jalan nasional, dan pembangunan Perumahan serta Tempat Pembuangan Akhir di area Sei Mangkei. Dan semuanya direncanakan akan berjalan.

Program pemasaran sudah banyak dilakukan. Baik ke luar negeri, seperti di ajang Thailand Inventors Day 2019 di Bangkok, 2nd Indonesia Investment Day 2019 di Singapura, Pameran Market Sounding di Korea Selatan, Regional Investment Forum (RIF) di Tangerang, Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2019 di Jakarta dan beberapa di antaranya.

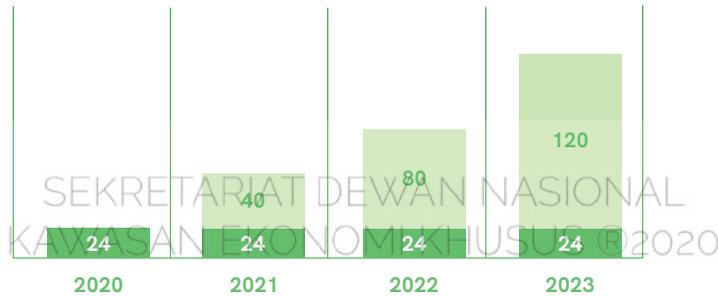
Selain itu, untuk mengejar target pengembangan kawasan, BUPP KEK Sei Mangkei akan mendiskusikan upaya dan strategi baru. Termasuk membahas berbagai hambatan yang dihadapi pelaku usaha di dalam kawasan serta dukungan yang dibutuhkan.

- INVESTOR STRATEGIS**
- PT UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA
 - PT INDUSTRI NABATI LESTARI
 - PT ALTERNATIF PROTEIN INDONESIA
 - PT ALL COSMOS BIOTEK
 - PT AICE SUMATERA INDUSTRY

PT AICE SUMATERA INDUSTRY

INVESTASI PT AICE SUMATERA INDUSTRY

- Pada tahun 2019, Aice mulai berinvestasi di KEK Sei Mangkei dengan nilai investasi mencapai Rp 300 Miliar dengan nama PT Aice Sumatera Industry.
- Investasi baru yaitu PT Aice Sumatera Industry saat ini sedang dalam tahap persiapan konstruksi pabrik, dan target beroperasi pada September 2020.
- PT Aice berencana untuk melakukan ekspor senilai Rp. 40 Miliar (pada 2021), Rp. 80 Miliar (pada 2022) dan Rp. 120 Miliar (pada 2023)



- Impor Bahan Baku (Miliar Rupiah)
- Ekspor Produk Es Krim (Miliar Rupiah)

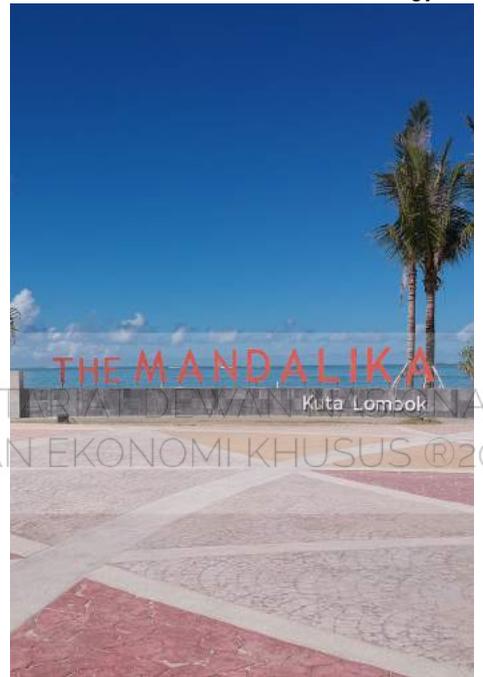


MANDALIKA



Pariwisata





Masjid Nurul Bilad

Kurang dari 600 hari lagi, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika akan menggelar sebuah ajang balap bergengsi kelas dunia.

Bali baru ini bersiap untuk MotoGP 2021!

Luas Area:
1035,67 Ha

Beroperasi:
20 Oktober 2017

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2014

Lokasi:
Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)



Pantai Tanjung Aan

Sebagai sebuah Kawasan Ekonomi Khusus, Mandalika memang masih seumur jagung. Baru dua tahun KEK Mandalika beroperasi penuh, semenjak diresmikan oleh Presiden Joko Widodo tanggal 27 Oktober 2017.

Meski masih belia, Mandalika sudah siap menjadi Bali baru. Bahkan, modalnya menjadi penantang Bali tidak tanggung-tanggung.

Sama seperti Bali, KEK Mandalika juga mengadakan barisan pantai nan indah luar biasa sebagai pemikat wisatawan. Terhitung ada 6 pantai menawan yang tersebar di seluruh area KEK. Unikny, masing-masing menawarkan keindahan yang berbeda.

Ada Kuta Mandalika yang sangat mengingatkan kita pada Pantai Kuta di Bali. Namun dengan suasana yang lebih tenang dan menyenangkan. Ada Pantai Merese yang tetaknya tak jauh dari Bukit Merese, lokasi yang pas untuk menikmati keindahan *sunrise* sekaligus *sunset*.

Tak jauh dari Bukit Merese, kita bisa mendatangi patung Putri Mandalika yang menyebarkan dirinya ke laut. Menurut legenda setempat, Putri cantik itu lantas menjelma menjadi cacing-cacing kecil yang dikenal sebagai Nyale. Legenda inilah yang mengilhami upacara adat Bau Nyale yang menjadi tradisi masyarakat Lombok dan digelar sekali setahun di bulan Februari – Maret.

Ada juga pantai Tanjung Aan yang masuk ke dalam daftar 10 pantai tercantik di dunia versi Trip Advisor tahun 2015. Dan tentunya masih banyak lagi tempat-tempat indah yang ada di dalam dan di sekitar KEK Mandalika yang sangat layak dikunjungi.

Kekuatan itu masih ditambah keunikan budaya masyarakat Lombok yang kebanyakan beragama Islam. Suasana mirip Bali, dihiasi banyak sekali masjid yang dibangun di berbagai penjuru. Selain itu, keunikan budaya suku Sasak, juga bisa dipelajari di Desa Wisata Sade yang lokasinya tak jauh dari area kawasan, menuju arah Lombok International Airport

ADA APA DI KEK MANDALIKA?



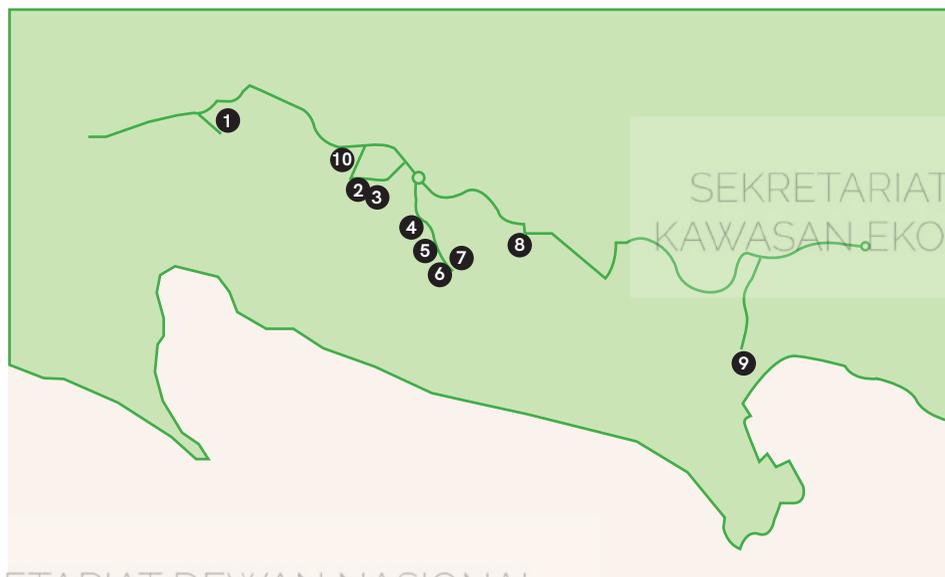
DAYA TARIK ALAM

- Pantai Kuta
- Pantai Serenting
- Pantai Seger
- Pantai Tanjung Aan
- Pantai Grupuk
- Bukit Merese



INFRASTRUKTUR & FASILITAS

- Jalan kawasan: Jalan Ruas Barat dan Timur
- Kuta Beach Park (Penataan Pantai Kuta)
- Instalasi Pengolahan Air Bersih 3000 m3/hari
- Masjid Nurul Bilad kapasitas 4000 jamaah
- Sentra UMKM Bazaar Mandalika 303 kios (148 unit stall untuk Pengusaha Mikro, 114 unit stall untuk Pengusaha Kecil dan 41 unit stall untuk Pengusaha Kuliner)
- Balawisata (Balai Penyelamatan dan Pengamanan Wisata)
- Area Parkir 513 mobil, 17 bus, dan 393 motor
- Beach Facility (Fasilitas bilas, locker dan toilet)



1. Mini Mall & Aloft Hotel, PT Alam Hijau Mandalika 173 Room Keys, Operasional: Sept 2020
2. Mandalika Beach Club PT Elmar Mitra Perkasa Operasional: Okt 2019
3. X2, PT Elmar Mitra Perkasa 240 Room Keys, Operasional: Mei 2021
4. Paramount Lombok Resort & Residences PT IARCO, 414 Room Keys, Operasional: Q2 2020
5. Pullman Resort ITDC, 264 Room Keys, Operasional: Q1 2020

6. Royal Tulip Resort, PT Lees International Development 199 Room Keys, Operasional: Q1 2020
7. Lagoon Resort & Residences Marriot, PT Mozaique Jiva One Sky, 342 Room Keys, Operasional: Mei 2021
8. SWRO Operasional
9. Club Med Resort ITDC, 325 Room Keys, Operasional: Q2/Q3 2020
10. Harper Kuta Mandalika Hotel, PT Palamarta Kuta Permai, 150 Room Keys, Operasional: Feb 2021



Lokasi Pembangunan Beach Club dan Hotel Pulman



Keindahan alam dan kekhasan budaya yang menjadi daya tarik KEK Mandalika sebenarnya sudah menjadi modal yang cukup untuk menjadikan Mandalika salah satu Bali baru di bidang pariwisata. Dipadukan dengan infrastruktur yang mumpuni, plus jaraknya yang tidak terlalu jauh dari Bandara, semakin menjadikan Mandalika calon primadona di industri pariwisata Indonesia.

Wajar jika investor tertarik untuk berinvestasi di Mandalika. Di tahun 2017, sudah ada 8 investor yang komitmen untuk berinvestasi di KEK Mandalika. Kebanyakan memang datang dari sektor perhotelan.

Di tahun kedua, semakin banyak investor yang datang. Apalagi setelah Dorna, promotor gelaran MotoGP menunjuk Mandalika sebagai salah satu tuan rumah seri kejuarannya selama tiga tahun. Membuat Mandalika memiliki nilai tambah dari Bali. Selain wisata alam, KEK ini juga menjadi tujuan sportourism dunia, khususnya olahraga otomotif.

Di tahun 2018, Mandalika mendapatkan komitmen investasi sebesar Rp 17 Triliun, Dan yang terbesar datang dari Vinci Construction Grand Projets (VCGP) dengan nilai investasi sebesar 14,2 Triliun

rupiah untuk pembangunan street circuit sepanjang 4,32 km, distrik entertainment & sport seluas 131 ha pada zona tengah the Mandalika yang terdiri dari 10 hotel dengan kapasitas sekitar 2500 kamar, Convention-Exhibition (COEX) Building, klinik, dan water park berstandar internasional .

Investasi yang meningkat berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja.

Hingga bulan Agustus 2019, sejumlah 1.241 tenaga kerja telah bekerja di KEK Mandalika, tersebar di berbagai bidang seperti di hotel-hotel, restoran, kantor pengelola dan sebagian besar sebagai tenaga konstruksi.

Saat MotoGP digelar dan KEK Mandalika beroperasi penuh, pemasukan diproyeksikan akan berlimpah. Selain itu, jumlah tenaga kerja akan berlipat ganda. Termasuk munculnya pekerjaan musiman, segmen pekerjaan terkait MotoGP, dan pekerjaan tak langsung dari MotoGP.

Saat ini, proses pembangunan Sirkuit sudah sampai pada pembentukan dan pengerasan jalan. Diharapkan bisa selesai seluruhnya di akhir tahun 2020.

MOTOGP 2021



2000
PEKERJAAN MUSIMAN



5000
SEGMENT TERKAIT
PEKERJAAN MOTOGP



10000
PEKERJAAN TIDAK
LANGSUNG MOTOGP



US\$ 60 JUTA

BELANJA WISATAWAN (TERKAIT EVENT DI SIRKUIT MANDALIKA) PENDAPATAN HOTEL PENDAPATAN TRANSPORTASI PENDAPATAN LAIN-LAIN.

FAKTA-FAKTA SIRKUIT MANDALIKA

DIBANGUN SEBAGAI SIRKUIT BALAP YANG TERINTEGRASI DENGAN KAWASAN PARIWISATA KELAS DUNIA. FORMAT SIRKUIT ADALAH STREET CIRCUIT YANG JUGA DIGUNAKAN UNTUK LALU LINTAS SEHARI-HARI DALAM KAWASAN.

131 Ha,

LUAS LAHAN TOTAL YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN SIRKUIT DAN FASILITAS.

ADA **18 TIKUNGAN** DI LINTASAN SEPANJANG **4,32 KM.**

ADA **40 TIM** YANG BISA MUAT DI PADDOCK.

20.000 JUMLAH PENONTON YANG BISA TERMUAT DI PODIUM PERMANEN.

138.700 JUMLAH

PENONTON YANG DAPAT DITAMPUNG PODIUM NON PERMANEN.



RP 3,6 TRILIUN, BIAYA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SIRKUIT MANDALIKA.

US\$ 1 JUTA,

BIAYA PEMBANGUNAN FASILITAS STREET CIRCUIT.

US\$ 30 JUTA,

BIAYA LISENSI DAN PENGEMBANGAN.

VINCI CONSTRUCTION GRAND PROJETS ADALAH KONTRAKTOR ASAL PERANCIS YANG MENANGANI PEMBANGUNAN *SPORT COMPLEX*.



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Sampai hari ini, pembangunan infrastruktur kawasan dan tenant terus dilakukan. Paramount Hotel, Royal Tulip Hotel, dan Pullman Hotel telah membangun lahannya. Beach Club milik PT Elmar Mitra Perkasa tengah mengejar pembangunan untuk bisa beroperasi di tahun 2020. Sementara SWRO, perusahaan air Indonesia-Amerika pun telah menyelesaikan konstruksi fisiknya.

Memang, belum semuanya berjalan mulus. Masih ada permasalahan di pengadaan lahan, serta penerapan fasilitas dan kemudahan. Pembangunan beberapa hotel pun sedikit mundur dari perencanaan. Selain itu, relokasi pedagang lokal dari area pantai ke Bazaar Mandalika masih terus diupayakan.

Solusi dari beberapa permasalahan sudah diusahakan. Dan tim BUPP masih semangat untuk mengejar percepatan pembangunan di KEK Mandalika. Menjadikannya salah satu Bali baru, sekaligus tuan rumah terbaik bagi gelaran MotoGP 2021.

“PAD Lombok Tengah meningkat lebih dari 100% dalam waktu 5 tahun. Dari sekitar Rp 900 Miliar di tahun 2014, menjadi Rp 2 Triliun lebih di tahun 2019.”

HL Pathul Bahri, Wakil Bupati Lombok Tengah dikutip dari Talikanews.com

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BERDASARKAN LUDA (LAND USE DEVELOPMENT AGREEMENT) ANTARA CALON INVESTOR DAN BUPP, AKAN TERBANGUN 2.107 KAMAR DI AREA KEK MANDALIKA SAMPAI DENGAN TAHUN 2021.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

2017 8 INVESTOR DENGAN KOMITMEN INVESTASI TOTAL
RP 13 TRILIUN.

2018 13 INVESTOR DENGAN KOMITMEN INVESTASI TOTAL LEBIH DARI
RP 17 TRILIUN.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

360% ANGKA KENAIKAN
KEDATANGAN WISATAWAN
MANCANEGERA KE KABUPATEN
LOMBOK TENGAH

170% ANGKA KENAIKAN
KEDATANGAN WISATAWAN
NUSANTARA KE KABUPATEN
LOMBOK TENGAH (2015-2018)

16% KENAIKAN PDRB
KABUPATEN LOMBOK
TENGAH (2015-2018)

86,9% KENAIKAN PAD
KABUPATEN LOMBOK
TENGAH (2015-2017)

INVESTOR STRATEGIS

- KUTA MANDALIKA NUSANTARA
- PT MOZAIQUE JIVA ONE SKY
- PT PERUSAHAAN RESORT INDONESIA AMERIKA
- VINCI GRAND PROJECT



GALANG BATANG



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



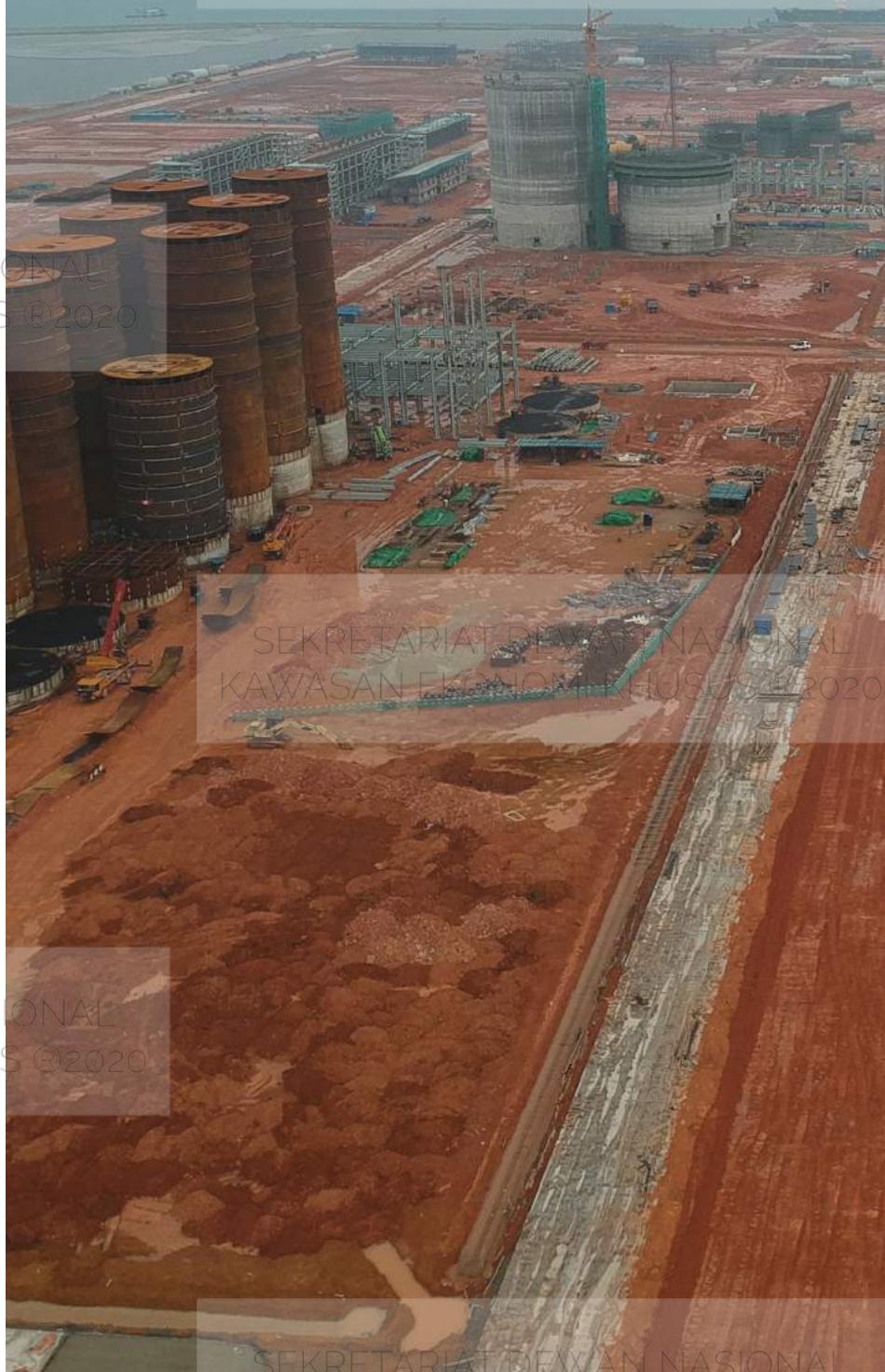
Industri Pengolahan
Bauksit



Logistik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

3



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
 KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Progres pengembangan di KEK Galang Batang menunjukkan catatan yang signifikan. Pengolahan bauksit menjadi alumina di KEK Galang Batang saat nanti beroperasi, akan membantu Indonesia dalam hilirisasi hasil tambang dan mengurangi importasi bahan baku produksi aluminium.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
 KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
 KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Luas Area:

2.333,6 Ha

Beroperasi:

8 Desember 2018

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 42 Tahun 2017

Lokasi:

Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau

Badan Usaha Pembangunan dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Bintan Alumina Indonesia

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
 KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Aktivitas pembangunan refinery alumina

Kecepatan progres pembangunan di Galang Batang perlu diapresiasi. Hal ini tidak terlepas dari optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan kemudahan yang tersedia dalam KEK. Salah satunya adalah pembuatan masterlist dalam rangka mendatangkan barang modal, baik itu material konstruksi maupun mesin-mesin.

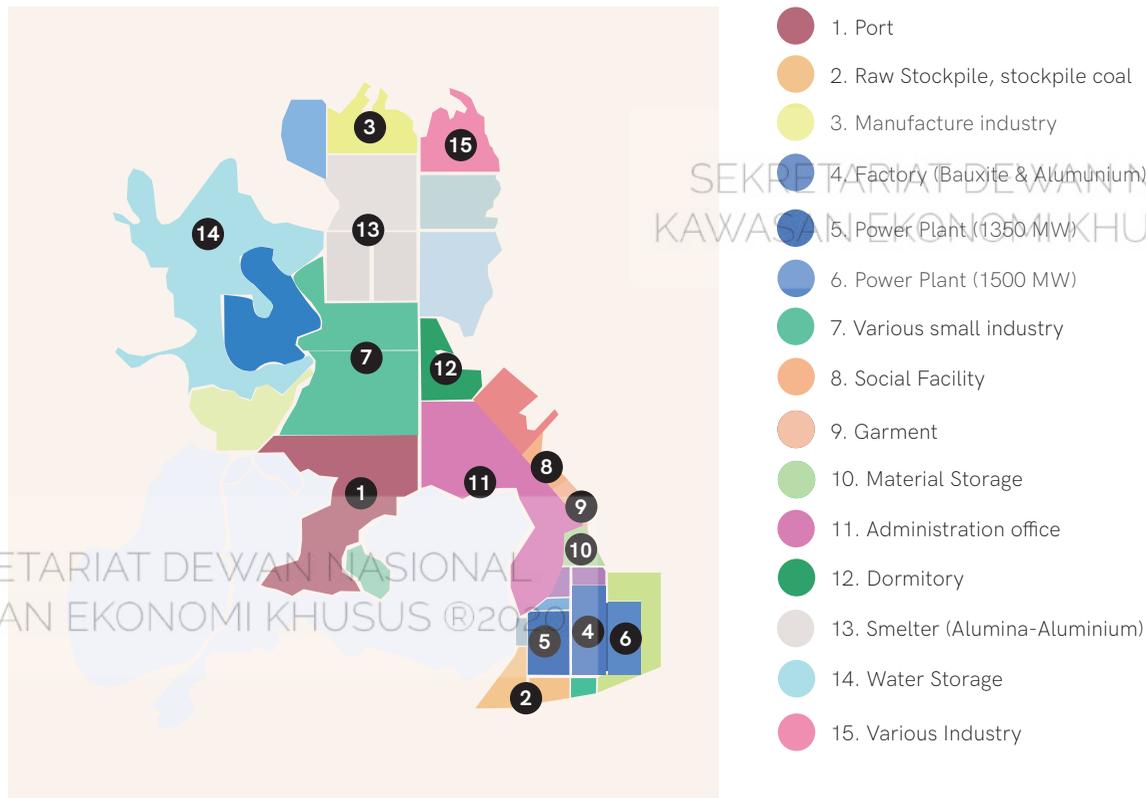
Hingga saat ini telah diterbitkan puluhan masterlist untuk mendatangkan barang-barang tersebut dan akan terus berjalan seiring dengan perkembangan pembangunan di KEK Galang Batang.

Dalam waktu satu tahun sejak dinyatakan beroperasi bulan Desember 2018 silam, pembangunan fisik di Galang Batang amat terlihat. PT Bintang Alumina Indonesia, selaku BUPP membuktikan komitmennya dengan menggelontorkan dana besar untuk membangun kawasan.

Hingga 2019, KEK Galang Batang telah dilengkapi berbagai fasilitas infrastruktur kawasan meliputi Pelabuhan TUKS dan Jalan Utama. Dari sisi infrastruktur wilayah, telah tersedia Jalan Nasional, Pelabuhan, dan Bandara Internasional yang mendukung aksesibilitas KEK Galang Batang. Untuk memenuhi kebutuhan energi pada periode konstruksi, telah ada aliran Listrik PLN sebesar 2,16 MW.

Ke depan, untuk memenuhi kebutuhan produksi pengolahan bauksit dengan kapasitas 2 juta ton/tahun akan dibangun Power Plant berkapasitas 6 X 25 MW dan penampungan air sumber air baku berkapasitas 5 juta m3.

Proses pembangunan lainnya yang saat ini masih terus berlangsung antara lain, Coal Gas Plant dengan kapasitas 1,9 miliar m3/tahun, Dormitory, dan Peningkatan Pelabuhan Bongkar Muat.



671,54 Ha

LAHAN SUDAH DIMANFAATKAN DI
KEK GALANG BATANG.

Rp 5,68 TRILIUN

TELAH DIGELONTORKAN OLEH PT
BINTAN ALUMINA INDONESIA UNTUK
PEMBANGUNAN KAWASAN DAN REALISASI
INVESTASI DI KEK GALANG BATANG.

24 MASTERLIST

TELAH DIKELUARKAN UNTUK KEK
GALANG BATANG SEJAK DITETAPKAN
MENJADI KEK TAHUN 2017.



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Paralel dengan pembangunan pabrik, PT Bintang Alumina Indonesia juga menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang industri aluminium dan pembangkit listrik lewat paket pelatihan manajemen ke Nanshan University di Tiongkok. Program pelatihan ini memakan waktu setahun, dan diikuti oleh 65 orang tenaga kerja berlatar Pendidikan Elektro, Mekatronika, Kimia, dan Instrumentasi.

Lewat pelatihan ini, diharapkan akan lahir pemimpin di bidang industri yang ada di KEK Galang Batang, untuk nantinya melakukan *transfer knowledge*, dan menjadi *skill agent* untuk tenaga kerja lainnya.

Masih soal tenaga kerja, di tahap konstruksi, sudah 1.442 orang pekerja terserap dalam pembangunan KEK Galang Batang. Targetnya, saat beroperasi penuh di tahun 2027, KEK ini akan menyediakan lapangan kerja untuk 23.200 orang.

Proses pengolahan bauksit menjadi alumina yang akan dilakukan PT BAI juga akan berimbas positif pada neraca perdagangan Indonesia. Hilirisasi industri yang dilakukan di KEK ini, akan mengurangi jumlah impor barang setengah jadi, karena prosesnya sudah dilakukan di Indonesia. Di saat yang bersamaan, ekspor barang mentah yang selama ini kerap dilakukan juga berkurang. Komitmen investasi sebesar Rp 36,25 Triliun yang

dibuat oleh PT BAI dalam membangun kawasan dan industri pengolahan akan memberikan rangsangan masuknya investasi ke dalam kawasan. KEK Galang Batang dengan keunggulan geo-ekonomi, sudah dilirik beberapa investor lain yang berminat untuk menjadi tenant di Galang Batang.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

KEK GALANG BATANG DALAM ANGKA

1442 ORANG, TENAGA KERJA
TERSERAP PADA TAHUN 2019

Rp 7,8 TRILIUN, TARGET
PENINGKATAN PDRB UNTUK
EKONOMI REGIONAL SAAT
BEROPERASI MAKSIMAL

15,58%, KENAIKAN PDRB
KABUPATEN BINTAN (2016-2018)

25,80%, KENAIKAN PAD
KABUPATEN BINTAN (2016-2018)

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Pelabuhan KEK Galang Batang



TANJUNG KELAYANG



Pariwisata



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Kawasan Ekonomi Khusus ini dikembangkan sebagai instrumen transformasi ekonomi masyarakat Bangka Belitung, dari sebelumnya pertambangan timah, menjadi kepariwisataan

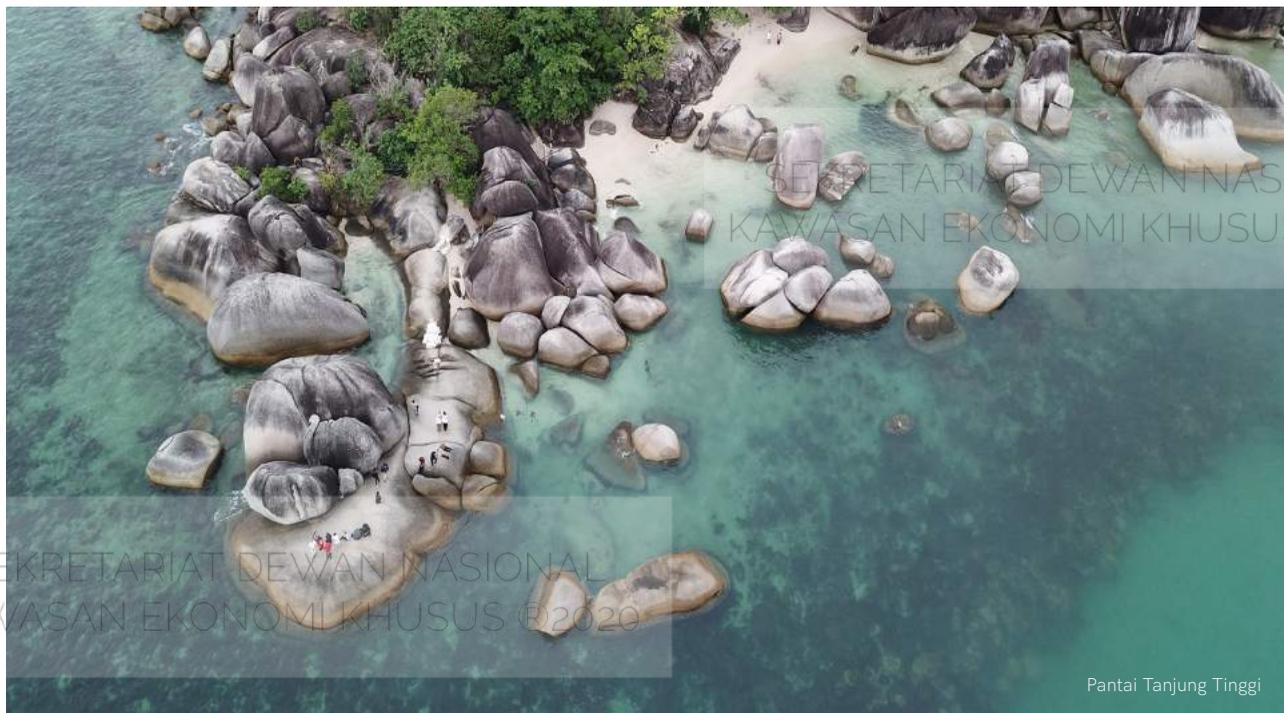
Luas Area:
324,4 Ha

Beroperasi:
14 Maret 2019

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2016

Lokasi:
Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Badan Usaha Pembangunan dan
 Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**
PT Belitung Pantai Intan



Pantai Tanjung Tinggi

Tepat tiga tahun setelah ditetapkan, akhirnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang diresmikan Presiden Joko Widodo tanggal 14 Maret 2019. Ini menjadikan Tanjung Kelayang KEK ke 7 yang resmi beroperasi di Indonesia.

Saat diresmikan, Presiden Jokowi dan Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution menggantungkan harapan besar. Tanjung Kelayang diharapkan mampu memberikan manfaat maksimal dan berkelanjutan. Dapat ikut menarik devisa dari sektor pariwisata, dan memberikan efek besar pada perekonomian Indonesia. Terutama saat kondisi defisit transaksi berjalan, seperti yang terjadi hari ini.

Selain itu, KEK yang dibangun di areal seluas 324 Ha ini juga diharapkan sebagai instrumen transformasi ekonomi masyarakat Bangka Belitung. Jika sebelumnya kebanyakan bergantung pada pertambangan timah, beralih menjadi pekerja pariwisata.

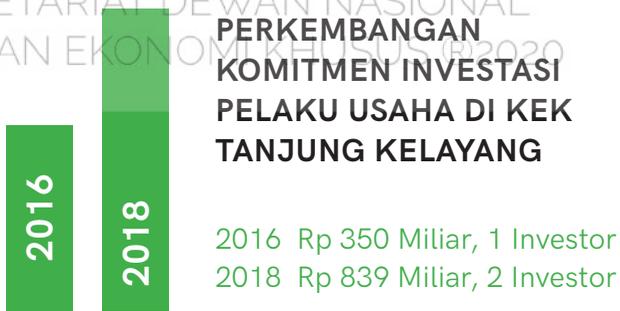
Memasang angka Rp 10,3 Triliun sebagai target investasi, KEK Tanjung Kelayang diproyeksikan akan menciptakan lapangan kerja bagi 23.645 orang sampai tahun 2025. Hari ini, dengan dua investor yang sudah berkomitmen mengucurkan investasi, penyerapan tenaga kerja yang sudah terealisasi sekitar 400 orang. Kebanyakan di bidang konstruksi.

Investor yang sudah masif melakukan pembangunan di Tanjung Kelayang adalah PT Setra Gita Nusantara (PT SGN). Operator Hotel Sheraton ini berkomitmen untuk mengucurkan investasi sebesar Rp 439 Miliar untuk pembangunan hotelnya.

Saat ini, Sheraton Hotel sudah 95% siap beroperasi. Dan berencana untuk melakukan soft opening di akhir 2019, dan tengah menunggu penyelesaian beberapa administrasi terkait.

182 KAMAR DAN 8 VILLA

YANG DISIAPKAN HOTEL SHERATON TANJUNG
 KELAYANG UNTUK MENJAMU WISATAWAN



Rp 128,4 MILIAR

DANA INVESTASI YANG SUDAH
 TEREALISASI UNTUK PEMBANGUNAN
 KAWASAN KEK TANJUNG KELAYANG

INVESTOR STRATEGIS

PT SETRA GITA NUSANTARA
 (OPERATOR HOTEL: SHERATON)

PT HYPATIA KARYA PRATAMA
 (OPERATOR HOTEL: SOFITEL)

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Persiapan KEK Tanjung Kelayang menjadi daerah wisata andalan juga tidak main-main. Infrastruktur dalam kawasan sudah terbentuk. Fasilitas seperti jalan Kawasan, listrik, jaringan air bersih, sistem air limbah, drainase, jaringan telekomunikasi, dan persampahan telah tersedia.

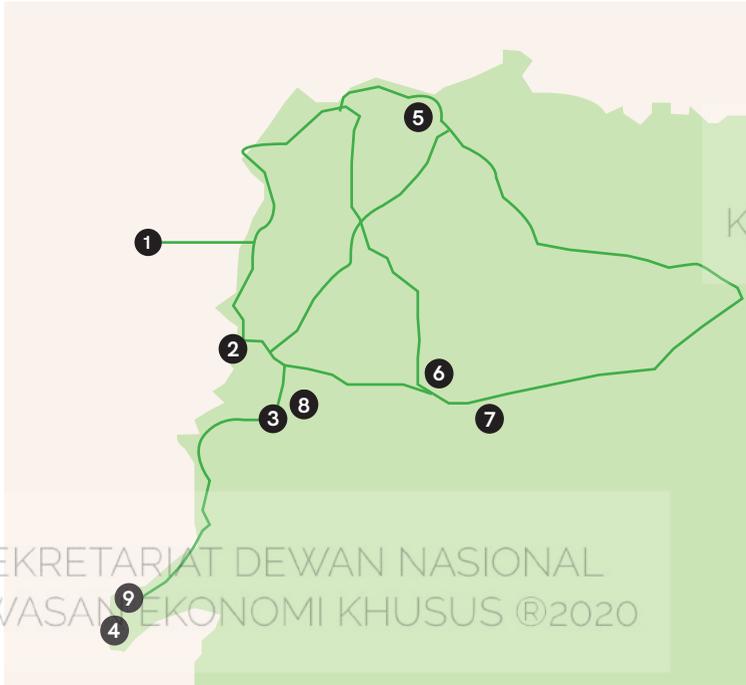
Akhir tahun 2019, akan dilakukan pembangunan jaringan air khusus ke KEK untuk memenuhi kebutuhan air bersih di dalam kawasan. Untuk itu, diperlukan peningkatan kapasitas SPAM Mempadin menjadi 20 liter/detik.

Soal akses, wisatawan bisa masuk ke Tanjung Kelayang melalui Bandara H.A.S Hanandjoeddin, Pelabuhan Penumpang Tanjung Pandan dan Jalan Nasional Tanjung Pandan - Tanjung Tinggi. Mengantisipasi tren peningkatan kunjungan wisatawan, diperlukan perluasan terminal dan penambatan apron. Dan tentunya juga dibarengi dengan perkembangan infrastruktur Kawasan dan fasilitas di dalam Kawasan.

Karena lokasinya cukup dekat dengan Singapura, potensi Tanjung Kelayang sebagai obyek wisata pantai cukup besar. Untuk merealisasikan potensi tersebut, saat ini sedang dilakukan negosiasi untuk dapat diaktifkan kembali penerbangan Singapura - Tanjung Pandan agar tamu-tamu dari Singapura dapat lebih mudah mendatangi kawasan pariwisata ini.

Sebagai persiapan, KEK Tanjung Kelayang sudah menggelar kursus bahasa Inggris untuk masyarakat sehingga mampu berkomunikasi dan menerima wisatawan internasional dengan baik.

Menurut rencana, di tahun 2020 akan dilakukan pengembangan fasilitas listrik dan telekomunikasi di dalam kawasan. Di samping itu, BUPP juga akan melakukan pengembangan UMKM untuk menjadikan area wisata ini lebih menarik bagi wisatawan.



1. Jalan Nasional Tanjung Pandan – Tanjung Tinggi
2. Pelabuhan Tanjung Pandan
3. TPA Gunung Sadai
4. PLTU Suge (2x16,5 MW)
5. SPAM Sijuk
6. Bandara HAS Hananjoeddin
7. Embung Gunung Mentas
8. GI Dukong
9. Pelabuhan Tanjung Baru

Dampak KEK Tanjung Kelayang pada Kabupaten Belitung juga cukup terasa, Pasca ground breaking pembangunan KEK tahun 2016 yang diresmikan oleh Menteri Pariwisata muncul aktivitas perekonomian di sepanjang jalan menuju KEK, seperti rumah makan dan homestay, pengembangan objek wisata Desa Tanjung Binga, serta UMKM sekitar kawasan.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Aerial View KEK Tanjung Kelayang

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

ADA APA SAJA DI TANJUNG KELAYANG?

PENGUNJUNG BISA MERASAKAN SUASANA BUMI LASKAR PELANGI YANG FENOMENAL, DAN POPULER SEJAK NOVEL ANDREA HIRATA DIANGKAT KE LAYAR LEBAR DI TAHUN 2008.

LANSEKAP YANG MENAKJUBKAN, DIHASI HAMPARAN GRANIT YANG SANGAT INDAH DI PANTAI TANJUNG TINGGI. MULAI DARI YANG BERUKURAN RAKSASA, HINGGA RELATIF KECIL.

BATU GARUDA, YANG TERLIHAT JELAS DARI PESISIR. BENTUKNYA YANG MENYERUPAI KEPALA SEEKOR BURUNG JUGA DISEBUT-SEBUT SEBAGAI ASAL USUL NAMA TANJUNG KELAYANG. KARENA "KELAYANG" MERUPAKAN NAMA DARI SALAH SATU JENIS BURUNG DI SUMATERA.

HAMPARAN PASIRNYA YANG LUAS MEMBENTANG HINGGA KE TANJUNG TINGGI SANGAT INDAH. TERUTAMA DI SORE HARI.

SUNSET YANG SPEKTAKULER DI SISI BARAT PANTAI. KITA BISA MELIHAT Pemandangan 3 PULAU KECIL NAN INDAH SAAT MATAHARI DARI PUNCAK BEBATUAN GRANIT YANG TERLETAK DI UJUNG SEMENANJUNG.



TANJUNG KELAYANG ADALAH *HUB* UNTUK MENCAPAI PULAU-PULAU KECIL DI BELITUNG. DI PANTAI INI, KAPAL-KAPAL KLOTOK DITAMBAHKAN MENUNGGU DATANGNYA WISATAWAN UNTUK MENYEBERANG KE PULAU LAIN.

FESTIVAL MERIAH DIGELAR SEPANJANG TAHUN. MULAI DARI FESTIVAL GERHANA MATAHARI, FESTIVAL LASKAR PELANGI, FESTIVAL BELITUNG, BELITONG FAIR, FESTIVAL KEBUDAYAAN BELITUNG, SAIL INDONESIA/WONDERFUL SAIL INDONESIA, HINGGA SAIL KARIMATA.

BAGI PENGGEMAR KOPI, MENIKMATI KOPI DI BELITUNG TAK BISA DILEWATKAN. MESKI BELITUNG TIDAK TERLETAK DI DATARAN TINGGI, YANG COCOK UNTUK TANAMAN KOPI, TAPI SAJIAN YANG PALING DIREKOMENDASIKAN DARI BELITUNG ADALAH MINUMAN KOPI KHAS BELITUNG YANG MEMILIKI AROMA DAN CARA PEMBUATAN YANG KHAS.



300%

KENAIKAN PAD SEKTOR
PARIWISATA KAB. BELITUNG
(2014-2018)

16,45%

PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN
BELITUNG (2015-2018)

53,59%

PERTUMBUHAN PAD KABUPATEN
BELITUNG (2015-2017)

400

JUMLAH PEKERJA KONSTRUKSI YANG
DIPEKERJAKAN DI KEK
TANJUNG KELAYANG HINGGA NOVEMBER
2019

235%

PENINGKATAN JUMLAH
WISATAWAN MANCANEGARA YANG
DATANG KE BELITUNG (2015-2018)

86%

PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN LOKAL
YANG DATANG KE BELITUNG (2015-2018)

Sumber: BPS Belitung



Waduk Gunung Mentas, Belitung, untuk mendukung kebutuhan air bersih KEK Tanjung Kelayang

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

PALU



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Industri Pengolahan
Nikel dan Bijih Besi



Industri Pengolahan
Kakao



Industri Rumput Laut

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Industri Pengolahan
Rotan

5



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Bermudakan lokasi strategis, dukungan infrastruktur daerah, dan kekayaan alam berlimpah membuat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Palu menjadi primadona investor di kawasan timur Indonesia.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020
Luas Area:
1500 Ha

Beroperasi:
27 September 2017

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2014

Lokasi:
Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

Badan Usaha Pembangunan dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:
PT Bangun Palu Sulawesi Tengah



Bicara jumlah investor, KEK Palu bisa dibanggakan. Pertumbuhan jumlah investor di KEK yang terhubung dengan Pelabuhan Pantoloan ini, terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

Gempa dengan magnitudo 7,4 SR yang menimpa Kota Palu tanggal 28 September 2018 silam, memang sempat berdampak minimal pada area KEK yang jaraknya 25 Km di utara pusat kota. Memang beberapa bangunan seperti kantor administrator, bangunan milik beberapa investor, dan infrastruktur wilayah sempat rusak. Namun, secara keseluruhan, dampaknya tidak terlalu signifikan di dalam kawasan.

Setelah setahun berlalu, beberapa bangunan milik PT Asbuton Jaya abadi dan PT Hong Thai Internasional sudah selesai direnovasi. Begitupun infrastruktur wilayah. Hanya kantor administrator yang belum direnovasi, sehingga operasional KEK Palu dilakukan di kantor sementara yang letaknya bersebelahan dengan kantor lama.

Dampak gempa tersebut terhadap infrastruktur di sekeliling kawasan memang signifikan. Pelabuhan

Pantoloan sempat porak-poranda. Begitu juga Bandara Mutiara Sis Al Jufri yang menjadi pintu masuk ke Kota Palu lewat udara. Namun dalam waktu kurang dari setahun, semua kerusakan itu berangsur-angsur pulih.

Hari ini, Pelabuhan Pantoloan sebagai salah satu akses keluar dan masuk KEK Palu sedang berbenah. Dikembangkan untuk meningkatkan kapasitasnya dengan bertahap, untuk nantinya menjadi Pelabuhan Hub Internasional di tahun 2036.

Konversi lapangan penumpukan menjadi general cargo mulai dilakukan. Juga penataan area curah cair dengan merelokasi kantor Adpel dan Gudang 101. Perluasan lapangan penumpukan juga dilaksanakan melalui pembebasan lahan.

Pembangunan jembatan layang di sekitar kawasan kian mendekati tahap akhir. Semua ini jelas membuat potensi KEK Palu semakin terlihat. Wajar jika jumlah investor kian bertambah, dan beberapa calon investor tengah bersiap membuat komitmen investasi di KEK Palu.



Flyover Pantoloan



PT Asbuton Jaya Abadi

MITIGASI BENCANA

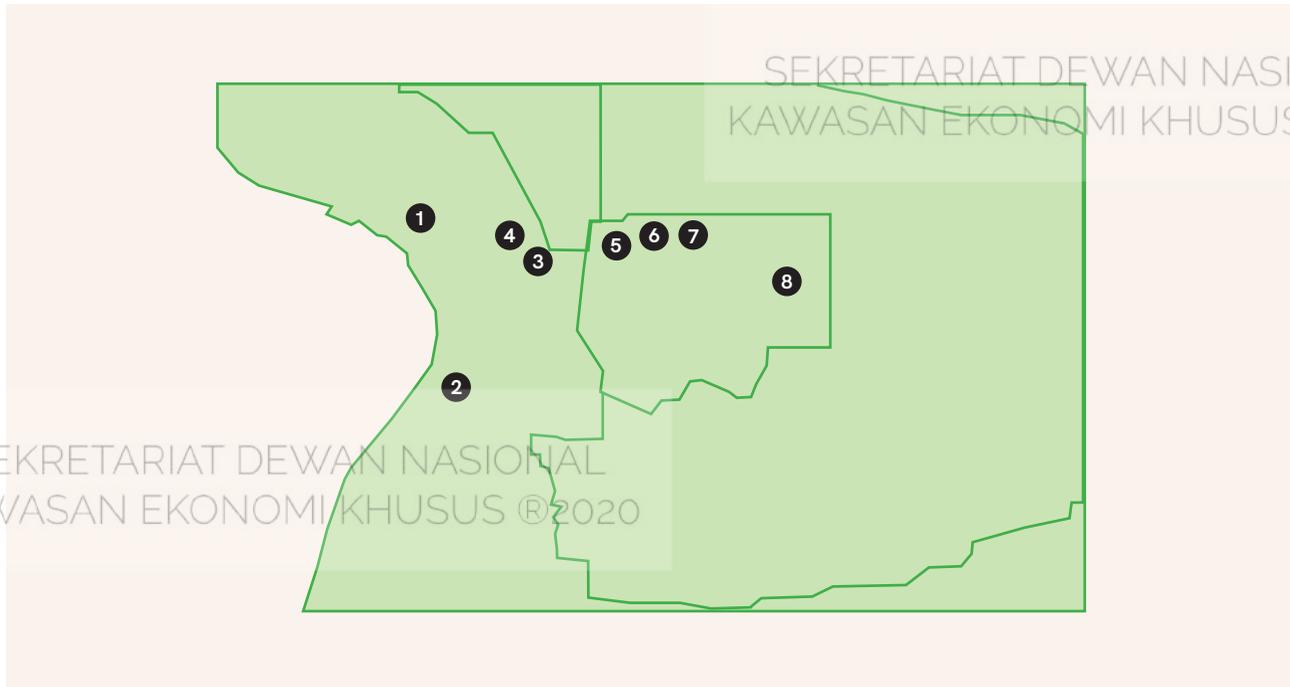
MATERI MITIGASI BENCANA UNTUK WILAYAH KOTA PALU DAN SEKITARNYA, TERMASUK KEK PALU, LANGSUNG DISUSUN PASCA GEMPA 28 OKTOBER 2018, MELIBATKAN AHLI KEBENCANAAN DARI BERBAGAI INSTANSI TERKAIT DAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA.

UPAYA MITIGASI ATAU PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI ANTARANYA MELATIH KESIAPSIAGAAN PERSONAL DAN MEMBACA TANDA-TANDA ALAM MELALUI PENANDA YANG AKAN DIPASANG OLEH BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA (BMKG).

MITIGASI BENCANA SEBENARNYA SUDAH MENJADI BAGIAN DALAM PEMBENTUKAN KEK. HAL ITU PUN SUDAH DIJELASKAN KEPADA SETIAP INVESTOR YANG BERMINAT BERINVESTASI DI WILAYAH KEK.

PEMERINTAH SUDAH MELENGKAPI KEK DENGAN *STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE* (SOP), SUMBER DAYA YANG TERLATIH DAN SADAR BENCANA, JALUR EVAKUASI, HINGGA TEMPAT EVAKUASI. SAAT INI, PEMERINTAH MELAKUKAN EVALUASI PADA MEKANISME MITIGASI BENCANA DI WILAYAH KEK. TERUTAMA MENGHADIRKAN TEKNOLOGI *EARLY WARNING SYSTEM* UNTUK MEMBERIKAN PERINGATAN DINI TSUNAMI.

PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR



1. Pelabuhan Pantoloan
2. Pelabuhan Bea Cukai
3. Fiber Optic
4. Kantor Administrator
5. Jalan Utama Kawasan
6. Kantor Administrator
7. UPTD Kakao Pemerintah Kota Palu
8. Lokasi Pembangunan Gardu Induk PLN dengan Kapasitas 150 KV

Pembangunan infrastruktur di dalam kawasan terus berjalan. PLN tengah membangun gardu utama di area seluas 2,3 Ha untuk memasok listrik yang dibutuhkan oleh tenant kawasan. Saat ini *land clearing* sudah selesai, dan proses konstruksi mulai dilakukan.

Para investor juga terlihat antusias mengerjakan lahannya. PT Alfa Industri Mandiri, PT Indo Mangan Industri dan PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization tengah melakukan *land clearing* dan memulai konstruksi di areal miliknya. Sementara, PT Sulawesi Global sudah dalam tahap penyelesaian konstruksi.

Geliat kemajuan di KEK Palu semakin terasa dengan adanya beberapa investor yang sudah melakukan produksi. Sebut saja PT Tata Kokoh Abadi, PT Kaili Industri Rotan, PT Asbuton Jaya Abadi, dan PT Hong Thai Internasional. Nama yang disebut terakhir bahkan sudah melakukan ekspor dengan nilai yang cukup signifikan di wilayah KEK.

Pemerintah sudah melengkapi KEK dengan Standard Operational Procedure (SOP), sumber daya yang terlatih dan sadar bencana, jalur evakuasi, hingga tempat evakuasi. Saat ini, pemerintah melakukan evaluasi pada mekanisme mitigasi bencana di wilayah KEK. Terutama menghadirkan teknologi early warning system untuk memberikan peringatan dini tsunami.



CHINA, INDIA, TAIWAN adalah tujuan ekspor Gum Rosin dan Turpentine. Produksi PT Hong Thai Internasional

EKSPOR PT HONG THAI INTERNASIONAL

5.890.663 KGS Gum Rosin
senilai US\$ 12.050.838,19

1.313.127,63 KGS Turpentine
Senilai US\$ 9.124.408,52

*) Per Desember 2019



PRODUKSI PT ASBUTON JAYA ABADI

8.733 Ton Lawelle Granule Asphalt (LGA), Terjual:
5038,15 Ton Senilai
Rp 8.564.855.000

5.487,48 Ton Ready Mix Asphalt, Terjual
758.475 Ton Senilai
Rp 910.170.000

*) Per Desember 2019

Harus diakui, tidak semua hal berjalan mulus. Pengadaan lahan dan pembangunan infrastruktur kawasan belum sesuai yang ditargetkan. Selain itu, ada investor yang mengalami permasalahan di bidang pendanaan.

Untuk mengatasi permasalahan, tim BUPP terus mengusahakan beberapa hal. Termasuk mencari mitra dalam proses pembangunan infrastruktur kawasan guna lebih memperlancar kemajuan di area KEK Palu. Juga dilaksanakan melalui pembebasan lahan.

Pembangunan jembatan layang di sekitar kawasan kian mendekati tahap akhir. Semua ini jelas membuat potensi KEK Palu semakin terlihat. Wajar jika jumlah investor kian bertambah, dan beberapa calon investor tengah bersiap membuat komitmen investasi di KEK Palu.



PERTUMBUHAN KOMITMEN INVESTASI KEK PALU

2017	Rp 224.540.000.000
2018	Rp 2.057.540.000.000
2019	Rp 3.895.000.000.000



JUMLAH INVESTOR DENGAN KOMITMEN INVESTASI KEK PALU

2017	2
2018	16
2019	18

KONTRIBUSI PADA PEREKONOMIAN KOTA

16% Kenaikan PDRB

Kota Palu (2015-2018)

11,97% Kenaikan PAD

Kota Palu (2015-2018)

INVESTOR STRATEGIS

PT. ASBUTON JAYA ABADI

PT. HONG THAI INTERNATIONAL

PT. TATA KOKOH ABADI

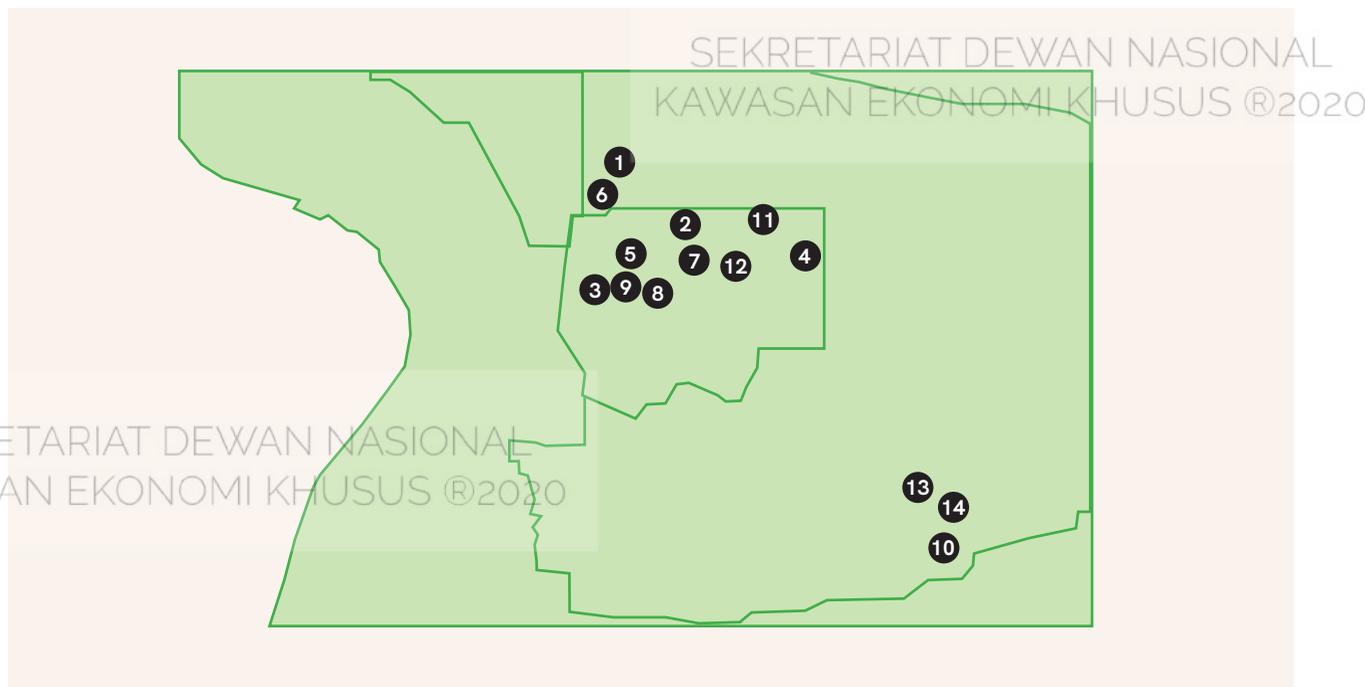
PT. WANHONG NONFERROUS

RECYCLING UTILIZATION

PT. INDOMANGAN INDUSTRI

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

PETA LOKASI INVESTOR



-
1. PT ASBUTON JAYA ABADI
 2. PT HONG THAI INTERNATIONAL
 3. PT TATA KOKOH ABADI
 4. PT WANHONG NONFERROUS RECYCLING UTILIZATION
 5. INDOMANGAN INDUSTRI
 6. PT SULAWESI GLOBAL KOMODITI
 7. PT ALFA INDUSTRI MEDIA
 8. PT SOFI AGRO INDUSTRIES
 9. PIRNAS
 10. LOKASI PERENCANAAN SULA KOR ENERGI
 11. PT MAKMUR JAYA
 12. PT AGRO SULTENG
 13. PT KARYA SAMPAGA BIRU
 14. PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI ROTAN TERPADU (PT KAILI ROTAN INDUSTRI)

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

TANJUNG LESUNG



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Pariwisata



Penyedia
Infrastruktur
Kawasan

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

6

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

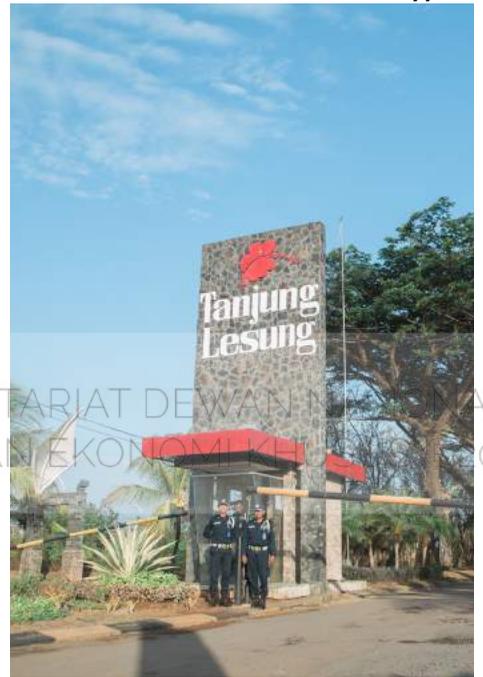


SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Lalassa, beach club di KEK Tanjung Lesung



Selepas bencana tsunami di akhir 2018, Tanjung Lesung berbenah. Mitigasi bencana jadi salah satu poin utama selain proses *rebranding* yang serius dikerjakan. Semuanya untuk Kawasan Ekonomi Khusus yang lebih baik.

Luas Area:
1500 Ha

Beroperasi:
23 Februari 2015

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 26
Tahun 2012

Lokasi:
Kabupaten Pandeglang, Provinsi
Banten

**Badan Usaha Pembangunan dan
Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**
PT Banten West Java Tourism
Development (BWJ)

Sebagai sebuah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Tanjung Lesung mungkin tak semengkilap Mandalika yang sekarang tengah jadi sorotan saat bersiap jadi tuan rumah untuk gelaran MotoGP di tahun 2021. Dari sisi menjangkau investasi, perkembangannya pun tak terlalu membanggakan.

Tapi, siapa sangka, Tanjung Lesung adalah KEK yang memiliki dampak yang signifikan untuk masyarakat di kabupatennya, meski sempat terdampak tsunami, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pandeglang meningkat 197,65% di tahun 2019, dibandingkan tahun 2015. Tertinggi, jika dibandingkan kabupaten lain yang menjadi tuan rumah KEK. PDRB-nya pun meningkat 18,64% di jangka waktu yang sama.

Meskipun jumlah wisatawan merosot drastis selepas bencana, perlahan namun pasti, angkanya terus meningkat dari bulan ke bulan. Dan mencapai 510.458 pengunjung hingga bulan November 2019. Dengan kecepatan pertumbuhan ini, diperkirakan angka pengunjung Tanjung Lesung akan kembali seperti di tahun 2017 pada 2020 nanti.

Untuk merealisasikannya jelas perlu usaha keras. Salah satu yang dilakukan adalah memperkuat peralatan tanggap bencana di area KEK. Dan ini tidak main-main, Penerapan teknologi terkini seputar early warning system di Tanjung Lesung adalah bentuk komitmen pemerintah dan pengelola KEK untuk membawa Tanjung Lesung kembali sebagai tujuan wisata yang diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.



MITIGASI BENCANA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG LESUNG

WERA (WAVE RADAR) TERPASANG MENGHADAP LAUT DENGAN JUMLAH ALAT BERUPA TIANG ANTENA SEBANYAK 16 UNIT (4 UNIT SEBAGAI TRANSMITTER DAN 10 UNIT SEBAGAI RECEIVER) DENGAN FREKUENSI 16 MHZ

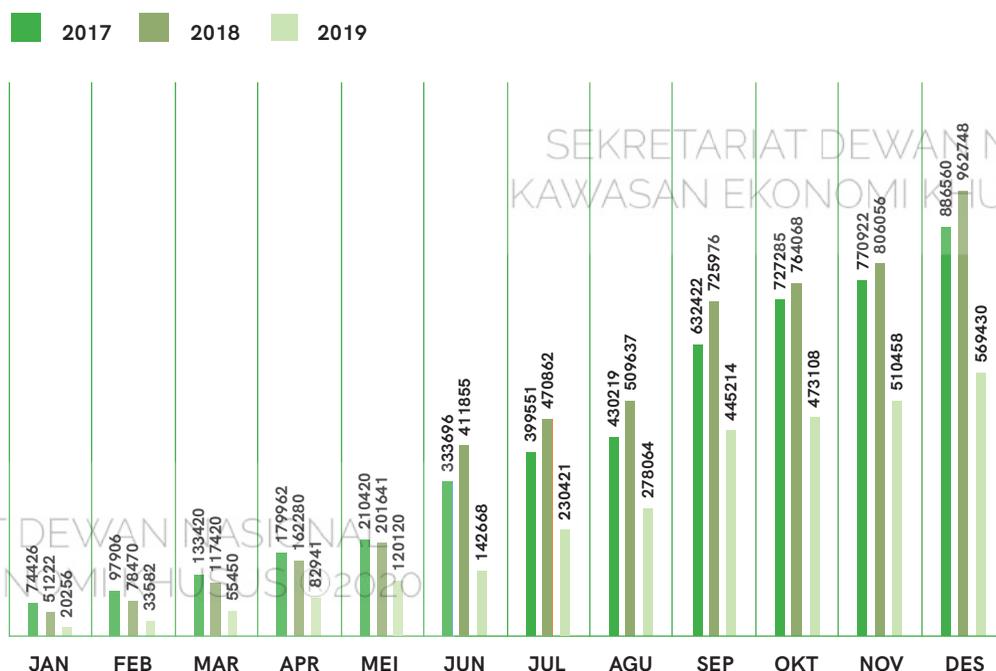
EEWS (EARTHQUAKE EARLY WARNING SYSTEM) TERPASANG DI KANTOR ADMINISTRATOR. PENGIRIMAN DATA POTENSI BENCANA DARI SERVER BMKG PUSAT KE ALAT WRS, KEMUDIAN MELALUI ALAT INI DI DISTRIBUSIKAN KE 20 ORANG VIA SERVER SMS

WRS (WARNING RECEIVER SYSTEM) TERPASANG DI BUTIK HOTEL TANJUNG LESUNG

TELAH TERSEDIA SHELTER TSUNAMI YANG BERADA DI AREA TANJUNG LESUNG BEACH HOTEL DAN TELAH DILENGKAPI DENGAN SERVER/ALAT PEMANTAU POTENSI DINI TSUNAMI



JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI KEK TANJUNG LESUNG



SUMBER : PT BWI
 Data sampai November 2019

Selepas tsunami, Tanjung Lesung terus berbenah. Banyak terjadi pembangunan di sana-sini. Terlihat dari lonjakan pemanfaatan lahan yang terjadi, dari 120,05 Ha di tahun sebelumnya, menjadi 278,39 Ha di sepanjang tahun 2019.

Pembangunan kawasan pun dilakukan signifikan. Tercatat Rp 1,09 Triliun lebih digelontorkan untuk meningkatkan kualitas kawasan sepanjang tahun ini. Infrastruktur wilayah pun berkembang pesat, salah satunya adalah Jalan Tol Serang Panimbang. Progres konstruksi seksi I mencapai 95% dan ditargetkan beroperasi pada semester I Tahun 2020.

Peningkatan pembangunan infrastruktur ini juga diikuti oleh proses *rebranding* yang terjadi di kawasan. Dalam rangka menghadirkan sesuatu yang fresh di Tanjung Lesung, para tenant mulai melemparkan jurus andalan. Tujuannya, area ini kembali memiliki daya pikat sekuat tahun-tahun silam.

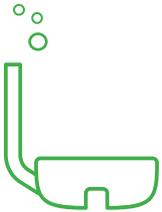
Salah satu yang dilakukan adalah meresmikan Beach Club dengan jenama baru di Tanjung Lesung:

Lalassa. Nama Lalassa diambil dari bahasa Sanskerta yang berarti cinta.

Perubahan yang dimunculkan di Lalassa cukup signifikan. Baik dari kemasannya maupun fasilitas yang ada di dalamnya. Di dalamnya bakal ada *fountain pool*, *outdoor games park*, *amphitheater*, *coastal glowing garden*, *dive centre*, dan lain-lain. Dan uniknya, keseluruhan konsep dari Lalassa dibangun dengan mempertimbangkan faktor kebencanaan.

Selain Lalassa, banyak juga investor pelaku usaha lain yang mulai melakukan pembangunan di Tanjung Lesung paska bencana. Andrew James Hotel misalnya. Dengan komitmen investasi Rp 15 Miliar, hari ini akomodasinya sudah selesai 95%. Mr. Tan, investor lain yang komit berinvestasi di bidang akomodasi sebesar Rp 20 Miliar saat ini sudah memasuki tahap *feasibility studies*. Sementara, Surfer & BB Hotel yang komit menggelontorkan dana investasi sebesar Rp 200 Miliar, sedang dalam tahap pematangan lahan, dan progress fisiknya baru sekitar 7,5%.

ADA APA SAJA DI KEK TANJUNG LESUNG?



POSISI PANTAI YANG MENJOROK KE LAUT, MEMUNGKINKAN PENGUNJUNG BEBAS MELAKUKAN KEGIATAN SNORKELING DENGAN BERBAGAI CARA. BAHKAN DARI BIBIR PANTAI SEKALIPUN. DARI SANA PENGUNJUNG BISA MENIKMATI KEINDAHAN TERUMBU KARANG DAN BERBAGAI MACAM BIOTA LAUT YANG ADA DI DALAMNYA. SEMENTARA YANG HOBI MENYELAM (DIVING) BISA MELUANGKAN WAKTU SEDIKIT KE PULAU LIWUNGAN, SEKITAR 30 MENIT DARI PANTAI KEK TANJUNG LESUNG.



PEMANDANGAN *SUNSET* (MATAHARI TENGGELAM) DI TANJUNG LESUNG SANGAT MEMUKAU. PENGUNJUNG DAPAT MELIHAT PEMANDANGAN *SUNSET* YANG FANTASTIS, KARENA SUDUT *VIEW* TERBENAM MATAHARINYA BERADA DI BALIK ANAK GUNUNG KRAKATAU. POSISI PANTAI YANG MENJOROK KE LAUT JUGA MEMUNGKINKAN PENGUNJUNG MENIKMATI PEMANDANGAN *SUNRISE* (MATAHARI TERBIT).

SEPERTI LAZIMNYA OBYEK- OBYEK WISATA PANTAI, WATER SPORTS ADALAH KEGIATAN YANG TIDAK BOLEH DILEWATKAN. PENGUNJUNG BISA MENIKMATI FASILITAS WATER SPORTS YANG SUDAH UMUM, SEPERTI CANOEING, BANANA BOAT, JET SKI, SERTA FISHING DARI DERMAGA KEK TANJUNG LESUNG.



SAAT BERKEGIATAN DI PANTAI JANGAN LUPA MENCICIPI KULINER SETEMPAT DENGAN MENU ANDALAN MAKANAN LAUT. NAMUN MAKANAN LAUT TIDAK MENDOMINASI KULINER DI PANTAI INI, KARENA TERSEDIA JUGA KULINER TANPA MENU MAKANAN LAUT DI BEBERAPA TEMPAT.

Bicara investasi, ternyata daya tarik KEK Tanjung Lesung tak lantas hilang selepas tsunami. Tercatat, selama tahun 2019 berjalan, ada investasi baru masuk ke Tanjung Lesung sebesar Rp 1,4 Triliun.

Terakhir, di tanggal 27 September 2019 silam, telah dilakukan MoU dengan PT Tanjung Lesung Development dengan komitmen investasi senilai Rp 850 Miliar yang bergerak di sektor pengembang property, PT Tanjung Lesung Premium Outlet dengan komitmen investasi senilai Rp 300 Miliar yang bergerak di sektor pusat perbelanjaan/mall, dan PT Tanjung Lesung Resort dengan komitmen investasi senilai Rp 250 Miliar yang bergerak di sektor akomodasi.

Selain komitmen investasi yang terus bertambah, ada beberapa waiting list investor yang siap masuk menjadi tenant di area KEK Tanjung Lesung. Kalau bisa terealisasi, nilai investasi yang akan masuk hingga hari ini lebih dari Rp 1,4 Triliun.

Memang, angka tersebut masih jauh dari target investasi pelaku usaha yang dipatok sebesar Rp 92,4 Triliun. Namun, seiring semakin lancarnya pembangunan infrastruktur pendukung, seperti Jalan Tol Serang-Panimbang, kita berharap jumlah investor yang berinvestasi di KEK ini juga terus bertambah.

PERKEMBANGAN INVESTASI DI KEK TANJUNG LESUNG

2017 4 INVESTOR DENGAN KOMITMEN INVESTASI TOTAL
RP 1,2 TRILIUN

2019 12 INVESTOR DENGAN KOMITMEN INVESTASI TOTAL LEBIH DARI
RP 1,7 TRILIUN

510.458 ORANG

WISATAWAN DATANG DI AREA KEK TANJUNG LESUNG DARI JANUARI-NOVEMBER 2019.

Rp 1,09 TRILIUN

TELAH DIGELONTORKAN UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KAWASAN DI KEK TANJUNG LESUNG HINGGA BULAN NOVEMBER 2019.

18,64%

ANGKA KENAIKAN PDRB KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2016-2019.

197,65%

ANGKA KENAIKAN PAD KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2016-2019.

1.440 ORANG

JUMLAH PEKERJA YANG TERSERAP DI KEK TANJUNG LESUNG HINGGA

INVESTOR STRATEGIS

PT Banten West Java
Kedutaan Besar Mongolia
PT Nusa Flying School
PT Nusa Angkasa Service
PT Nusa Tanjung Lesung
PT Tanjung Lesung Development
PT Tanjung Lesung Resort
PT Tanjung Lesung Premium Outlet

KEGIATAN KEK TANJUNG LESUNG 2019



FESTIVAL TANJUNG LESUNG 2019

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

FESTIVAL TANJUNG LESUNG MERUPAKAN ACARA RUTIN TAHUNAN YANG SUDAH DIGELAR SEJAK TAHUN 2015 DAN JUGA MASUK KE DALAM KALENDER 100 EVENT NASIONAL OLEH KEMENTERIAN PARIWISATA. FESTIVAL TERSEBUT DIHARAPKAN DAPAT MENJADI MOMEN PENTING UNTUK MEMBANGKITKAN DAN MEMULIHKAN KEMBALI BANTEN PASCA TSUNAMI DESEMBER 2018.

FESTIVAL TANJUNG LESUNG MENGHADIRKAN 2 ACARA UTAMA YAITU, RHINO CROSS TRIATHLON, YANG MERUPAKAN LOMBA TRIATHLON YANG KETIGA KALINYA. RHINO CROSS TRIATHLON JUGA MERUPAKAN LINTAS ALAM PERTAMA DI INDONESIA, YANG TERDIRI DARI LOMBA BERENANG, BALAP SEPEDA, DAN LARI. LOMBA INI MELINTASI KEINDAHAN ALAM YANG JUSTRU MENJADI TANTANGAN ALAM DI TANJUNG LESUNG.

SELAIN AJANG OLAHRAGA, FESTIVAL TANJUNG LESUNG JUGA MENGHADIRKAN PASAR KOLECER AKAN MENAMPILKAN PRODUK-PRODUK INDUSTRI LOKAL.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DALAM RANGKAIAN ACARA FESTIVAL TANJUNG LESUNG JUGA DIRESMIKAN LADDA BAY VILLAGE OLEH MENTERI PARIWISATA (ARIEF YAHYA) SEBANYAK 32 UNIT VILLA.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

ARUN LHOKSEUMAWE



Industri Energi



Industri Pengolahan
Kelapa Sawit



Industri Petrokimia

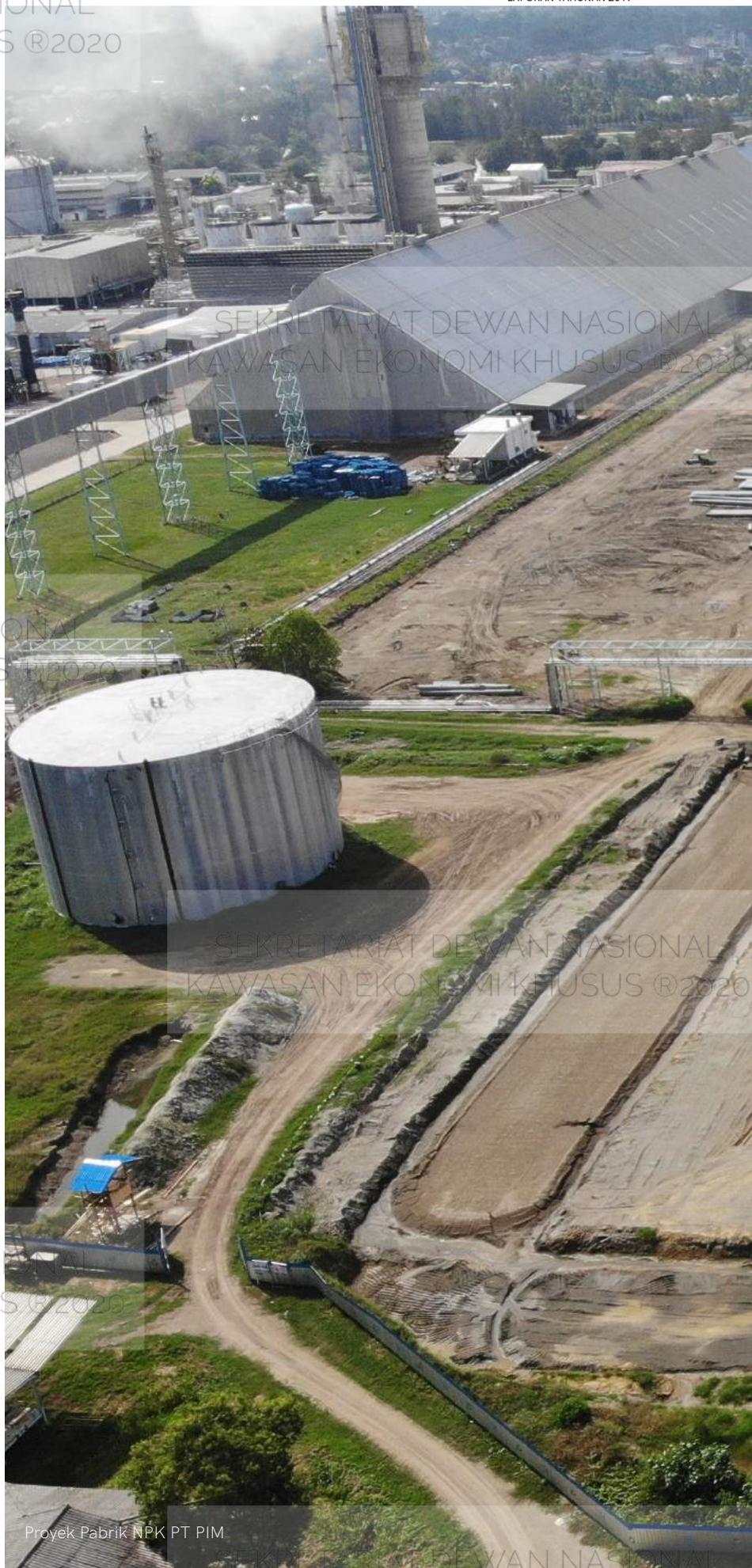


Industri Pengolahan
Kayu



Logistik

7



Proyek Pabrik NPK PT PIM



Lokasi geografis yang strategis di jalur pelayaran internasional dan adanya potensi besar di bidang migas, petrokimia, dan agro industri adalah alasan utama kawasan industri kilang Arun akan tetap beroperasi. Skema Kawasan Ekonomi Khusus akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di dalamnya.

Luas Area:
2.622,48 Ha

Beroperasi:
14 Desember 2018

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2017

Lokasi:
Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:
PT Patriot Nusantara Aceh



PT Kertas Kraft Aceh

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

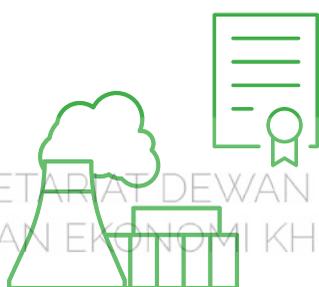
Kawasan industri kilang Arun sebenarnya sudah sangat mendunia sejak 50 tahun yang lalu. Tepatnya sejak tahun 1971, saat di kawasan tersebut ditemukan cadangan gas alam terbesar di dunia. Mencapai 17 Triliun kaki kubik. Kini kilang Arun sudah tidak produktif lagi. Kejayaannya meredup seiring dengan menurunnya pasokan gas lapangan Arun. Tanggal 15 Oktober 2014 menjadi momen ekspor terakhir LNG (liquefied natural gas) atau gas alam cair yang merupakan produk andalan lapangan gas Arun, karena sumber daya alam tersebut mulai habis.

Meski sudah tidak produktif lagi, kilang Arun tidak lantas ditutup begitu saja. Kawasan industrinya masih memiliki potensi besar untuk perekonomian Aceh dan nasional. Pemerintah Kota Lhokseumawe dan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara bersama-sama dengan Pemerintah

Provinsi Aceh dan Pemerintah Pusat sepakat untuk menjadikan kawasan industri Arun sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

KEK Arun Lhokseumawe (KEKAL), demikian nama yang diusung, diusulkan oleh konsorsium 4 perusahaan yang juga memiliki unit usaha dan fasilitas produksi di lokasi: PT Pertamina, PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pelindo I, dan Perusahaan Daerah pemerintah Aceh (sekarang PT Pembangunan Aceh). Tapi yang pasti tujuan pengusulan ini bukan hanya sekedar agar aset-aset eks kilang Arun tidak terbengkalai. Melainkan karena ada potensi-potensi geoekonomi, geostrategis, dan geopolitik yang sayang jika dilewatkan begitu saja.

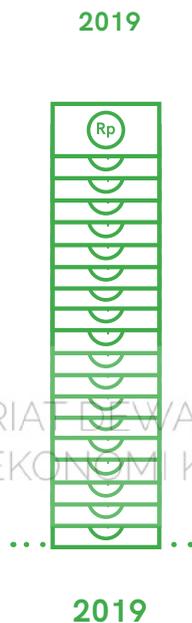
POTENSI BARU



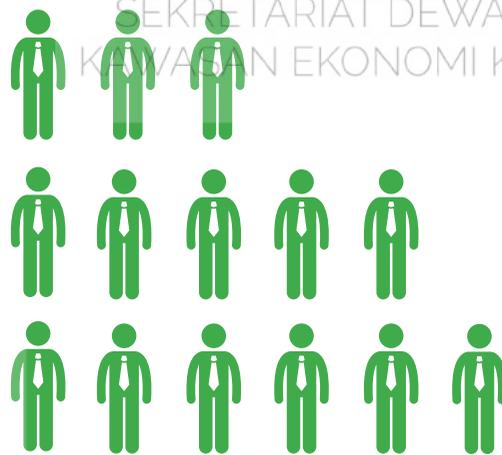
KELEBIHAN KEKAL (KEK ARUN LHOKSEUMAWE) ADALAH SUDAH MEMILIKI LAHAN SELUAS 2.622,48 HA DENGAN SERTIFIKAT HGB ATAU HPL. LAHAN INI ADALAH LAHAN INDUSTRI-INDUSTRI YANG SUDAH EXISTING SEBELUMNYA. INDUSTRI-INDUSTRI EXISTING INI PUN MASIH TETAP MENJALANKAN KEGIATAN INDUSTRI NYA. SEHINGGA SUASANA DI DALAM KAWASAN MASIH TETAP RAMAI DENGAN KEGIATAN INDUSTRI.

EMPAT PERUSAHAAN KONSORSIUM PENGUSUL KEKAL ADALAH PIHAK YANG AKAN LEADING RENCANA PENGEMBANGAN BISNIS UTAMA KEKAL. BISNIS UTAMA YANG AKAN DIKEMBANGKAN DIDASARKAN PADA INDUSTRI EKSISTING DI KAWASAN. YAITU DI BIDANG PERMINYAKAN, GAS ALAM & ENERGI, PETROKIMIA, AGRO INDUSTRI, SER TA PELABUHAN & LOGISTIK.

PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) DI LHOKSEUMAWE DAN ACEH UTARA DITUJUKAN UNTUK LEBIH MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI KHUSUSNYA PADA INDUSTRI YANG SUDAH ADA DENGAN BISNIS UTAMA SEPERTI: PERTAMINA UNTUK MENJALANKAN POTENSI BISNIS LNG/ ENERGI LAINNYA PADA ASET YANG SAAT INI DIKELOLA OLEH LEMBAGA MANAJEMEN ASET NEGARA (LMAN), PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PIM) UNTUK MENJALANKAN KEMBALI PABRIK PIM-2 DAN PEMBANGUNAN PABRIK PETROKIMIA DI LAHAN EX. PT ASIAN ACEH FERTILIZER, PENGEMBANGAN PELABUHAN DAN LOGISTIK OLEH PT PELINDO 1, SERTA PENGEMBANGAN AGRO BISNIS OLEH PT PEMBANGUNAN ACEH (PEMA)

164,75 KMJALAN KAWASAN YANG SUDAH
TERBANGUN DI KEKAL**5200 M3/HARI**KAPASITAS PENGOLAHAN AIR
LIMBAH DI KEKAL**100 MW**INSTALASI JARINGAN LISTRIK YANG
TERSEDIA DI KEKAL**378 KM**PANJANG DRAINASE YANG
TERSEDIA DI KEKAL**1500 M3/HARI**DEBIT AIR YANG DIHASILKAN
INSTALASI PENGOLAHAN AIR
BERSIH UNTUK KEKAL**PERKEMBANGAN INVESTASI DI
KEK ARUN-LHOKSEUMAWE**

RP 1,662 TRILIUN DARI 3 INVESTOR PELAKU USAHA

**419 ORANG
TENAGA
KERJA**

SAAT INI TENGAH BEKERJA DI KEKAL



Pembangunan Pabrik Pupuk NPK



Dengan segala kemudahan dan potensi yang dimilikinya, KEKAL masih memiliki kendala yang menghambat perkembangannya di tahun 2019, yaitu peningkatan kelembagaan, baik itu BUPP maupun administrator.

Disamping itu, efektivitas pengelolaan lahan oleh BUPP perlu ditingkatkan melalui kerja sama yang lebih baik dengan pemilik lahan eksisting, antara lain LMAN, PIM, PT Pertamina, dan PT KKA.

Isu pengelolaan lahan ex-Arun terkait belum adanya kepastian harga dan mekanisme sewa lahan kepada investor yang akan berinvestasi di lahan ex-Arun NGL terus diupayakan penyelesaiannya selama tahun 2019 antara LMAN dan PT Patriot.

Kabar baiknya, telah dilaksanakan koordinasi antara Patriot dan LMAN pada Oktober 2019 lalu, yang akan melihat kembali perjanjian kerja sama pemanfaatan aset ex-Arun bersama PT Patriot, yang juga mengatur mengenai ketentuan tanggung jawab pemeliharaan, serta petunjuk teknis pelaksanaan dan klusterisasi harga sewa.

Tahun 2019, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan investasi yang cukup besar. Membangun Pabrik Pupuk NPK dengan nilai Rp 1,6 Triliun. Saat ini, telah selesai first piling SA/PA Tank dan melanjutkan pembangunan kawasan kantor NPK, living quarter, warehouse, jalan kawasan pabrik, dan weighing station.

PT PIM akan memanfaatkan Pelabuhan ex Asean Aceh Fertilizer (AAF) sebagai pelabuhan pemasukan barang modal. Saat ini, progres pembangunan sebesar 10,53% dengan jumlah tenaga kerja 162 orang dan ditargetkan selesai pada Juli 2021.

Selain itu, Investasi tersebut telah memanfaatkan fasilitas dan kemudahan di KEK Arun Lhokseumawe yaitu telah diterbitkannya Surat Keputusan Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang Modal dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (master list) sebanyak 1 buah pada tahun 2019.

MOROTAI



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Industri Pengolahan
Perikanan

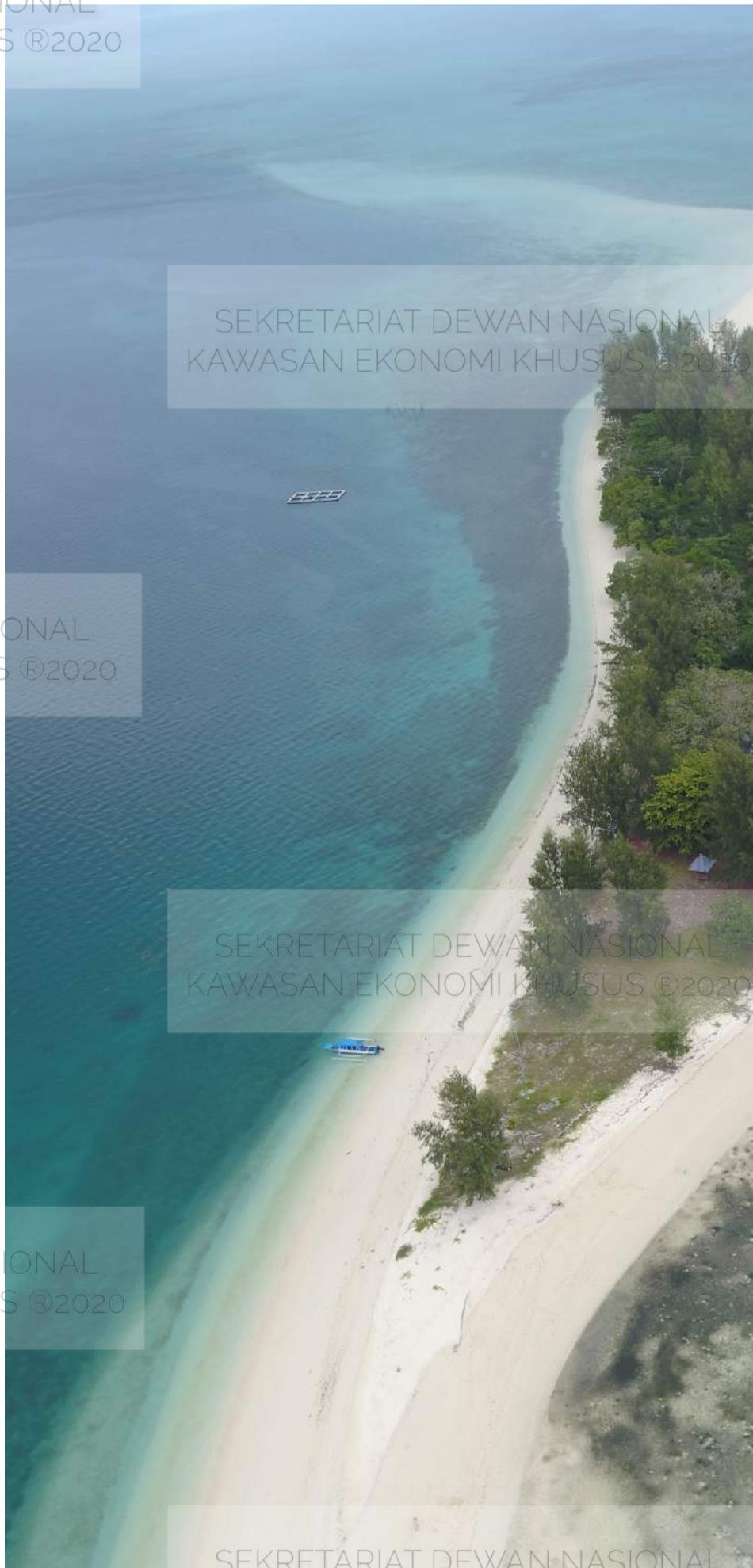


Pariwisata



Logistik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Disamping mengembangkan potensi di industri perikanan dan logistik, Morotai bersiap menjadi Maldives-nya Indonesia, magnet baru wisatawan domestik dan mancanegara.

Luas Area:
1101,76 Ha

Beroperasi:
1 April 2019

Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah No 50
Tahun 2014

Lokasi:
Kabupaten Pulau Morotai,
Provinsi Maluku Utara

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**
PT Jababeka Morotai

Pulau Dodola Besar, Kabupaten Pulau Morotai

Gerbang KEK Morotai



Terletak di Pulau Morotai, sebuah pulau yang terletak di utara Pulau Halmahera, Maluku Utara, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ini terletak di pulau paling utara Indonesia.

Dengan potensi perikanan dan pariwisata yang dimiliki, KEK Morotai ditargetkan mampu menarik investasi sebesar Rp 37,24 Triliun, dan menyerap 30.000 tenaga kerja. Jika ini tercapai, KEK Morotai diproyeksikan akan berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan peningkatan output sebesar Rp 1,452 Triliun pada tahun 2025.

Semua itu bukan harapan kosong. Morotai akan memanjakan wisatawan dengan pemandangan bawah laut berupa ikan dan terumbu karang yang memukau. Pembedanya adalah, saat snorkeling atau diving, kita akan merasa dibawa ke museum bawah laut, dimana banyak tersimpan harta-harta peninggalan Perang Dunia II.

Bangkai kapal yang pernah digunakan saat Perang Dunia II karam di tempat ini, menjadikannya obyek wisata yang memukau dan unik. Bagi penggemar pantai, pasir putih yang terdapat di sekeliling pulau tak kalah memesona. Kombinasi ini menjadikan Morotai salah satu destinasi wisata kelas dunia. Hambatannya terletak pada biaya perjalanan. Untuk sampai ke Pulau Morotai, wisatawan harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Apalagi, frekuensi penerbangannya pun sedikit.

Dan saat harga tiket pesawat melambung, imbasnya cukup besar pada kedatangan wisatawan ke Morotai. Terjadi penurunan kedatangan wisatawan. Untuk itu, memang diperlukan strategi khusus guna menyelesaikan permasalahan ini. Sehingga, pesona Morotai bisa dinikmati oleh lebih banyak orang, dari seluruh penjuru dunia.

DATA WISATAWAN MOROTAI



Hingga saat ini, perkembangan infrastruktur di KEK Morotai cukup terlihat. Dana Rp 365 Miliar yang digelontorkan BUPP untuk pembangunan kawasan telah menghasilkan jalan dan gerbang kawasan yang memadai, juga penyediaan air bersih dan jaringan listrik. Pun juga telah terbangun pengolahan air limbah, fasilitas persampahan, dan fasilitas pemadam kebakaran.



Kantor Administrator



Ruko untuk UMKM

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Di sisi pelaku usaha, pembangunan di KEK Morotai juga sudah terlihat. PT Jababeka Morotai selaku tenant merangkap BUPP tengah menyiapkan loft studio, yang saat ini progres konstruksinya sudah 75%. Rencananya, bakal ada satu tower, dengan 81 unit tersedia dan ditargetkan akan melakukan soft launching di bulan Februari 2020. Selain itu, saat ini juga sudah tersedia 41 unit *homestay* dan 6 unit ruko UMKM.

Investor lain, PT Morotai Paradise Resort, juga terus membangun villa-nya. Saat ini sudah tersedia 22 unit villa di lokasi. Sementara, PT Royal Castle Investment yang juga telah berkomitmen untuk menggelontorkan dana sebesar Rp 700 Miliar, saat ini tengah dalam pengurusan administrasi.

Di belakang investor eksisting, sebenarnya sudah ada beberapa investor yang masuk dalam daftar tunggu. Dan jika semua terealisasi, nilainya bisa mencapai Rp 7,12 Triliun.

Ke depannya, berdasarkan review masterplan yang telah dilakukan, PT Jababeka Morotai akan mengusulkan revisi perluasan wilayah ke arah Falila di bagian utara. Untuk itu, PT Jababeka Morotai perlu melengkapi dokumen-dokumen usulan perluasan wilayah sesuai Permenko No. 7 Tahun 2011.

Rp 1,143 MILIAR

BESAR KOMITMEN INVESTASI

40 HEKTAR

LUAS TANAH YANG SUDAH
DIMANFAATKAN OLEH BUPP DI
KEK MOROTAI

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

**INFRASTRUKTUR DI KAWASAN
MOROTAI**



Bandara Leo Wattimena (Pitu Morotai), + 10 Km dari KEK Morotai



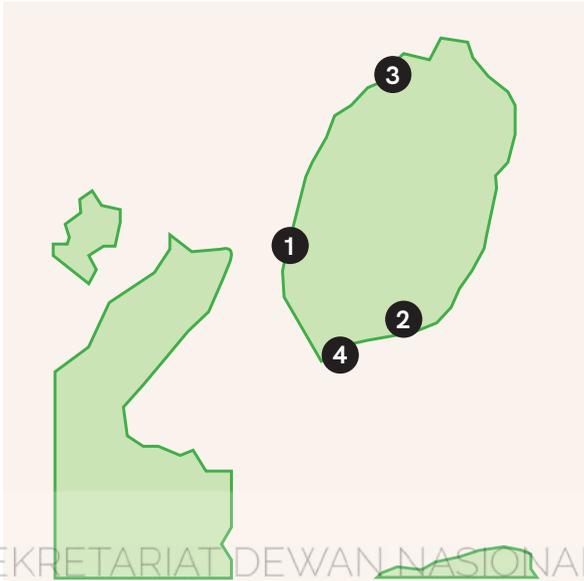
Ruas jalan nasional lingkaran Morotai sepanjang 270 Km



Pelabuhan Wayabula, dalam proses dikembangkan



Pelabuhan Daruba, telah terbangun tahap I. Saat ini telah terbangun lapangan penumpukan peti kemas, gudang, jetty speed boat, dan renovasi kantor pengelola pelabuhan



1. Pelabuhan Wayabula
2. Bandara Pitu Morotai
3. Jalan Lingkar Luar Morotai 270 Km
4. Kantor Daruba

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SAKSI BISU ATAS
PENTINGNYA PERISTIWA
SEJARAH YAITU
PERTEMPURAN ANTARA
TENTARA SEKUTU DAN
JEPANG PADA PERANG
DUNIA II. *ARMY DOCK*
MERUPAKAN MARKAS
MILITER ANGKATAN DARAT
DAN ANGKATAN LAUT
SEKUTU DALAM PERANG
PASIFIK DI MOROTAI.

KEMENTERIAN PUPR
TENGAH MELAKUKAN
PENATAAN TERHADAP
KAWASAN *ARMY DOCK*
INI. DITARGETKAN
AKHIR DESEMBER 2019
SELESAI SEHINGGA
DAPAT MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN
NUSANTARA MAUPUN
MANCANEgara DI
MOROTAI.

DI SANA MASIH TERLIHAT
PUING-PUING BEKAS
PELABUHAN MILITER DAN
SUASANA PANTAINYA
YANG BERPASIR PUTIH
SERTA Pemandangan
LAUT BIRU LEPAS YANG
DAPAT MEMANJAKAN
WISATAWAN YANG
BERKUNJUNG KESANA.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Peresmian KEK Morotai oleh Presiden Joko Widodo pada 1 April 2019 di Manado bersamaan dengan KEK Bitung dan KEK MBTK.



Taman Ex Sail Morotai

Dukungan Kemenparekraf dalam pembangunan Amphitheater dan Kios Kuliner yang berlokasi di Kawasan Taman Ex Sail Morotai (salah satu ikon destinasi wisata buatan) yang terletak di Desa Juanga, Pulau Morotai.

SORONG



Industri Pengolahan
Nikel



Industri Pengolahan
Kelapa Sawit



Industri Hasil Hutan dan
Perkebunan (Sagu)



Logistik



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Pelabuhan Sorong



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Kabupaten Sorong memiliki banyak potensi sumber daya alam. Selain itu sumber daya lautnya juga sangat potensial untuk dikembangkan. Namun yang utama bagi pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten adalah membangun sentra ekonomi baru di Indonesia Timur, sekaligus memecahkan masalah ketenagakerjaan di Sorong.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Luas Area:

523,7 Ha

Beroperasi:

11 Oktober 2019

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 31
Tahun 2016

Lokasi:

Kabupaten Sorong, Provinsi Papua
Barat

**Badan Usaha Pembangun dan
Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**

PT Malamoj Olom Wobok

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Dengan begitu banyaknya potensi sumber daya alam tersebar di seputaran wilayah Kabupaten Sorong, maka dipilihlah salah satu lokasi di dalam area tersebut sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK). Lokasi yang dipilih berada di sekitar Selat Sele yang memisahkan antara Kabupaten Sorong dengan Kabupaten Raja Ampat.

Selain memiliki potensi dan keunggulan secara geoekonomi, lokasi terpilih untuk KEK Sorong juga memiliki potensi dan keunggulan geostrategis. Selat Sele yang memisahkan dua wilayah penting di Papua Barat tersebut berada pada jalur lintasan perdagangan internasional Asia Pasifik dan Australia. Posisi KEK Sorong yang strategis inilah yang membuat kawasan industri ini kedepannya diproyeksikan menjadi sentra ekonomi baru di Indonesia Timur.

Untuk menjadi sentra ekonomi baru, posisi KEK Sorong juga memiliki faktor pendukung lain yang tidak kalah penting. Faktor pendukung tersebut adalah lokasinya yang bertetangga dengan Kota Sorong. Bisa dibayangkan pemilihan lokasi ini sudah sangat tepat. Kota Sorong telah dikembangkan menjadi kota pelabuhan internasional Arar dan pelabuhan peti kemas terbesar di Papua. Kedua pelabuhan ini saling terintegrasi.

Maka bisa dipastikan keberadaan KEK Sorong akan membuat sibuk seisi Kota Sorong dan pelabuhan-pelabuhan-nya, terutama di pelabuhan peti kemas. Berbagai produk komoditas yang dihasilkan dari KEK Sorong akan diangkut ke seluruh wilayah Indonesia, bahkan hingga sampai ke luar negeri, melalui pelabuhan ini.

Melihat adanya kemungkinan kegiatan logistik di KEK Sorong akan menjadi kegiatan utama, sepertinya bidang industri logistik akan lebih menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di KEK Sorong. Kebetulan pula sebagian besar calon investor saat ini berminat menggerakkan usaha di bidang logistik. Baik yang membangun fasilitas maupun yang tertarik menggunakan jasa logistik di dalamnya.

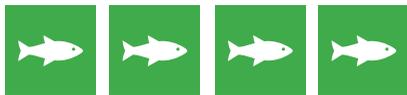
Bisa dibayangkan akan ada banyak sekali pekerjaan yang tersedia di Sorong jika investasi di lahan KEK Sorong mengalami pertumbuhan yang pesat. Dengan demikian kehadiran KEK Sorong diharapkan dapat memecahkan masalah ketenagakerjaan di Sorong, mengingat tingkat pengangguran di wilayah Sorong cukup tinggi. Peluang kerja sektor swasta yang akan banyak tersedia di KEK Sorong diharapkan menarik minat angkatan kerja Papua.

MEMBANGUN INDUSTRI LOGISTIK



MENARIKNYA KEK SORONG SEBAGAI TEMPAT BERINVESTASI PADA INDUSTRI LOGISTIK SUDAH DITANGKAP OLEH BEBERAPA PERUSAHAAN YANG TENGAH MENANAMKAN MODALNYA DI SITU. SATU INVESTOR BESAR YANG BERNIAT MENANAMKAN MODALNYA DI KEK SORONG UNTUK BIDANG LOGISTIK PERTAMBANGAN ADALAH PT GAG NIKEL. ANAK USAHA DARI PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) INI AKAN MEMBANGUN PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN (SMELTER) FERONIKEL DAN STAINLESS STEEL DENGAN KAPASITAS TOTAL MENCAPAI 40.000 TON NIKEL PER TAHUN DAN 500.000 TON STAINLESS STEEL PER TAHUN. INVESTASI YANG AKAN DITANAMKAN MENCAPAI 8,4 TRILIUN RUPIAH.

PERUSAHAAN LAINNYA YANG TERTARIK UNTUK MENANAMKAN MODALNYA UNTUK BIDANG INDUSTRI LOGISTIK DI KEK SORONG ADALAH PT NUMARIN TERRA ANUGERAH. BIDANG USAHA LOGISTIK YANG AKAN DIJALANKANNYA ADALAH MENYEDIAKAN COLD STORAGE UNTUK PERIKANAN. SERTA CALON INVESTOR BIDANG LOGISTIK LAINNYA YAITU PT MAHKOTA PROPERTI INDO YANG AKAN MEMBANGUN GUDANG DAN FASILITAS PASOKAN LOGISTIK.



PT PELINDO IV SEBAGAI PENGELOLA PELABUHAN ARAR JUGA BERENCANA AKAN MELAKUKAN INVESTASI UNTUK BIDANG LOGISTIK DI KEK SORONG. PT PELINDO IV AKAN MEMBANGUN PERGUDANGAN LOGISTIK, DERMAGA, DAN CAUSEWAY. NILAI INVESTASI YANG DIRENCANAKAN AKAN DITANAMKAN ADALAH SEBESAR 428 MILYAR RUPIAH.

SEMENTARA PERUSAHAAN YANG SUDAH BEROPERASI UNTUK BIDANG LOGISTIK ADALAH PT BUMI SARANA UTAMA MILIK KALLA GROUP YANG MEMBANGUN TERMINAL ASPAL CURAH SENILAI 150 MILYAR RUPIAH.



PELABUHAN ARAR MERUPAKAN BAGIAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN TOL LAUT. YAITU UNTUK KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT MULAI DARI BELAWAN, TANJUNG PRIOK, TANJUNG PERAK, MAKASSAR, DAN BERUJUNG DI SORONG. KARENA INILAH KEBERADAAN PELABUHAN ARAR MENJADI STRATEGIS, SEHINGGA PENGEMBANGAN PELABUHAN DAN KEK SORONG MUTLAK HARUS DILAKUKAN. PELABUHAN ARAR SEDANG DALAM PROSES UNTUK MEMENUHI SYARAT AGAR DAPAT DISINGGAHI KAPAL-KAPAL BERUKURAN BESAR, TERMASUK UNTUK SARANA BANTU NAVIGASI, ALAT BANTU MASUK KE DERMAGA DI WAKTU MALAM MAUPUN SIANG SESUAI STANDAR INTERNASIONAL.

PT Pelindo IV berencana akan mengembangkan Pelabuhan Arar. Adapun rencana kerjanya meliputi penambahan dermaga dengan ukuran 150 m x 15 m, pembangunan trestle berukuran 63 m x 8 m, pembangunan causeway dengan ukuran 90 m x 6 m, serta reklamasi seluas 4 Ha. Target selesai tahun 2021.



DERMAGA
150 m x 15 m



TRESTLE
63 m x 8 m



CAUSEWAY
90 m x 6 m



REKLAMASI
4 Ha

CAPAIAN PEMBANGUNAN KEK SORONG



3,5 KM

jalan akses ke pelabuhan Arar telah terbangun

6,5 KM

jalan lingkungan kawasan telah terbangun

**50 MW
PLTMG**

milik PT PLN telah terbangun dan siap beroperasi

INVESTASI DI KEK SORONG

500 MILIAR RUPIAH

nilai investasi dari

PT SEMEN GRESIK

untuk membangun pabrik pengemasan semen

1,60 MILIAR RUPIAH

nilai investasi dari

**PT HENRISON INTI
PERSADA**

untuk pabrik pengolahan kayu dan sawit

150 MILIAR RUPIAH

nilai investasi dari

**PT BUMI SARANA
UTAMA**

untuk penimbunan aspal curah



Pemerintah Kabupaten Sorong sudah berupaya mempersiapkan tenaga kerja lokal melalui program pendidikan dan pelatihan. Program berupa peningkatan penyediaan dan penempatan tenaga kerja, serta pelatihan keterampilan pada bidang kejuruan.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

INVESTOR YANG AKAN MASUK

PT GAG NIKEL

PT PELINDO IV

PT NUMARIN TERRA ANUGERAH

PT POWER GEN

PT MAHKOTA PROPERTI INDO

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BITUNG



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Industri Perikanan



Industri Kelapa

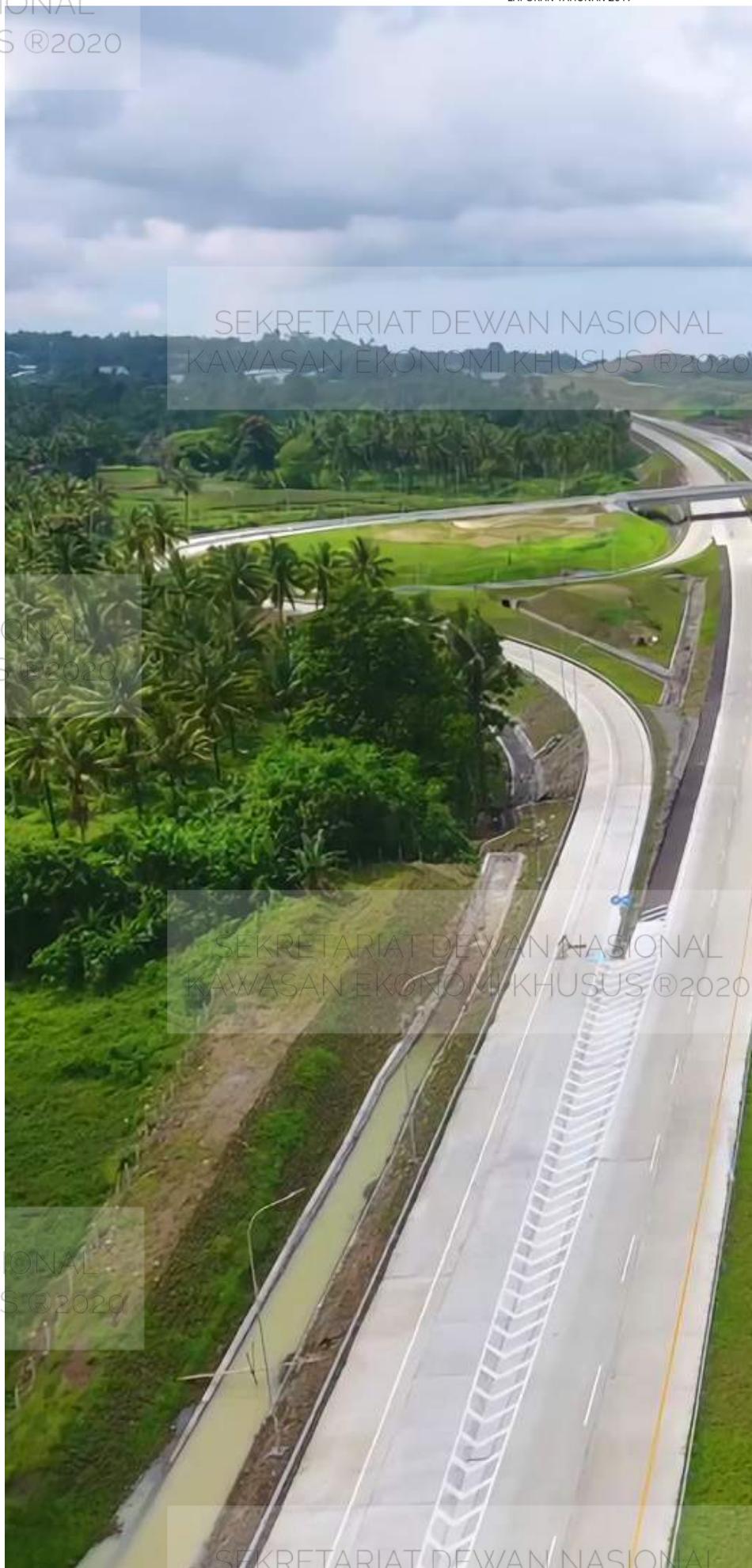


Farmasi



Logistik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Jalan Tol Manado - Bitung



Lokasi yang sangat strategis menjadikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung sangat cocok sebagai pusat pertumbuhan, distribusi barang, dan penunjang logistik di kawasan timur Indonesia. Cakupan wilayahnya pun bisa sangat luas dengan tidak hanya melayani kegiatan industri di wilayah Sulawesi saja.

Luas Area:

534 Ha

Beroperasi:

1 April 2019

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2014

Lokasi:

Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Membangun Sulut Hebat

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Jika melihat dari tanggal mulai beroperasinya, maka kawasan industri KEK Bitung bisa dibilang masih sangat baru dalam melakukan kegiatannya. Tapi meskipun demikian KEK Bitung merupakan salah satu program prioritas pemerintah Indonesia. Hal ini terkait dengan keinginan pemerintah untuk mengakselerasi pembangunan di wilayah timur Indonesia.

Terpilihnya KEK Bitung sebagai program prioritas pemerintah Indonesia karena ada sejumlah alasan kuat. Yaitu alasan yang terkait dengan lokasi KEK Bitung yang amat sangat strategis.

Lokasi strategis KEK Bitung diantaranya memiliki akses regional ke wilayah Asia Timur dan Pasifik. Beberapa tahun sebelumnya pemerintah lokal telah menetapkan kota Bitung sebagai pintu gerbang Asia Pasifik karena letak dan potensi yang berada di bibir Pasifik. Hal tersebut dalam rangka kota Bitung yang akan menjadi titik simpul dari berbagai proyek strategis nasional. Salah satunya adalah KEK Bitung.

Kota Bitung juga masuk dalam kerjasama regional 4 negara BIMP EAGA (Brunei Indonesia Malaysia and Philippines East ASEAN Growth Area) di 8 sektor (pariwisata, perdagangan dan investasi, transportasi, pertanian, ICT, ketenagalistrikan, lingkungan, kebudayaan dan pendidikan). Serta kerjasama regional APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), dan AIDA (Australia Indonesia Development Area). Peran penting kota Bitung ini tentu akan menjadi

daya tarik yang tinggi bagi investor untuk menanamkan investasinya di KEK Bitung.

Sebagai program prioritas pemerintah, segala bentuk persiapan infrastruktur kawasan KEK Bitung tengah terus dikembangkan. Yang utama utama seperti jalan kawasan telah tersedia sepanjang 415 meter, gedung administrator juga telah tersedia dimana didalamnya terdapat mall pelayanan publik, serta yang paling penting adalah telah tersedianya peralatan pemadam kebakaran.

Akses untuk menuju dan keluar kawasan industry KEK Bitung telah tersedia juga. Untuk menggunakan jalur udara bisa melalui Bandara Sam Ratulangi yang berjarak sekitar 30 km dari KEK Bitung. Selain itu pembangunan jalan tol Manado - Bitung dengan nilai investasi 9,97 triliun rupiah juga tengah dilakukan. Hingga bulan Maret 2019 progress pengerjaan jalan tol ini sudah mencapai 90%, sehingga jalan toll ini akan segera bisa digunakan.

Infrastruktur lain yang juga tengah dalam proses pengembangan adalah pelabuhan petikemas Bitung. Sebelumnya kapasitas pelabuhan petikemas ini hanya 300 ribu TEUs. Dengan investasi sebesar 373 miliar rupiah, kapasitas pelabuhan petikemas ini akan ditingkatkan menjadi 600 ribu TEUs.

INTERNATIONAL HUB

SAAT MENETAPKAN KOTA BITUNG SEBAGAI PINTU GERBANG ASIA PASIFIK, PEMERINTAH KOTA SEMPAT MENYINGGUNG SEJUMLAH MEGA PROYEK DARI PEMERINTAH PUSAT YANG AKAN DIREALISASIKAN DI WILAYAH KOTA BITUNG DAN SEKITARNYA. MEGA PROYEK INI ADALAH ALASAN DITETAPKANNYA KOTA BITUNG SEBAGAI PINTU GERBANG ASIA PASIFIK. SALAH SATU MEGA PROYEK YANG PALING PENTING ADALAH PELABUHAN INTERNASIONAL LAUT SAMUDERA BITUNG ATAU BITUNG INTERNATIONAL HUB SEAPORT.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) KINI TENGAH MENGENJOT PENGEMBANGAN PELABUHAN INTERNASIONAL BITUNG. SAAT INI FOKUS DITUJUKAN PADA PENAMBAHAN DERMAGA, PENAMBAHAN LAPANGAN PENUMPUKAN, SERTA PENAMBAHAN PERALATAN. HAL INI DITUJUKAN UNTUK PERSIAPAN EKSPOR BITUNG, DAVAO, DAN VIETNAM.

KEBERADAAN INTERNATIONAL HUB SEAPORT INI SELAIN MENUNJANG PENGEMBANGAN KEK BITUNG SEBAGAI SALAH SATU PRIORITAS PEMERINTAH INDONESIA, JUGA UNTUK MENUNJANG AKTIVITAS PERINDUSTRIAN DI KAWASAN TIMUR INDONESIA. TERMASUK YANG BERADA DI WILAYAH AMBON DAN TERNATE (PERTANIAN, PERTAMBANGAN, DAN INDUSTRI), SERTA SAMARINDA, BALIKPAPAN, TARAKAN, DAN NUNUKAN (BATU BARA, MINYAK BUMI, DAN KAYU).

DI KEK BITUNG KEGIATAN PEREKONOMIAN YANG AKAN DITUNJANG OLEH INTERNATIONAL HUB SEAPORT ADALAH PADA INDUSTRI PENGOLAHAN PERIKANAN DAN KELAPA. WILAYAH SULAWESI UTARA MEMANG MERUPAKAN SALAH SATU PENGHASIL IKAN DAN KELAPA TERBESAR DI INDONESIA, YANG MAMPU MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN PADA PDRB DAN JUGA MERUPAKAN SALAH SATU EKSPORTIR TERBESAR DI INDONESIA. OLEH SEBAB ITU CUKUP BANYAK INVESTOR DI BIDANG INDUSTRY PERIKANAN YANG INGIN BERINVESTASI DI KEK BITUNG. DUA DIANTARANYA SUDAH SIAP BEROPERASI, YAITU PT INDO JAYA FORTUNA YANG SUDAH MEMILIKI NIB DAN PT PACIFIC OCEAN FISHERIES YANG TELAH MELAKUKAN MOU DENGAN BUPP. MASIH ADA LEBIH DARI 30 INVESTOR YANG TELAH MEMBERIKAN LETTER OF INTENT DAN AKAN SEGERA DIREALISASI DALAM BENTUK MOU UNTUK BERINVESTASI DI KEK BITUNG.

KEK BITUNG TENTU JUGA AKAN LEBIH MAKSIMAL KEUNGGULANNYA JIKA PELABUHAN INTERNASIONAL TERSEBUT TELAH BEROPERASI. PELABUHAN LAUT INI DIBANGUN DENGAN NILAI INVESTASI SEBESAR

34,365 TRILIUN RUPIAH.

PERTIMBANGAN KENAPA PELABUHAN INI DIJADIKAN INTERNATIONAL HUB, ADALAH DIKARENAKAN POTENSI PERTUMBUHAN DI KAWASAN TIMUR INDONESIA FAKTANYA JAUH LEBIH BESAR KETIMBANG KAWASAN BARAT INDONESIA. JUGA KEBUTUHAN LOGISTIK DI WILAYAH TIMUR INDONESIA DIPERKIRAKAN AKAN TERUS MENINGKAT SECARA SIGNIFIKAN.

INFRASTRUKTUR-INFRASTRUKTUR PENTING DI KEK BITUNG MELIPUTI



JALAN KAWASAN
SEPANJANG 415 M



JALAN TOL MANADO -
BITUNG, DAN BANDAR
UDARA SAM RATULANGI



PELABUHAN
INTERNASIONAL LAUT
SAMUDERA



TAHAPAN PEMBANGUNAN KEK BITUNG

TAHAP 1 (123,4 Ha)

- Menggunakan tanah milik Negara
- Pembangunan infrastruktur dasar

TAHAP 2 (130,8 Ha)

- Wilayah batas Tahap 1 dan kota Bitung
- Industri terkait Tahap 1

TAHAP 3 (194,9 Ha)

- Berbagai fasilitas (industry,] penelitian, pengembangan, perumahan) Zona Perencanaan Khusus (84,9 Ha)
- New Growth Industry

CAPAIAN PEMBANGUNAN KEK BITUNG

123,4 Ha

TARGET PENGEMBANGAN TAHAP 1
(HINGGA 2021)

102,56 Ha

LAHAN DIBEBAHKAN/TERBANGUN
(HINGGA 2019)

125%

CAPAIAN PENGEMBANGAN TAHAP I
BERDASARKAN PEMANFAATAN LAHAN
PADA TAHUN 2019

INVESTASI DI KEK BITUNG

US\$ 200 JUTA KOMITMEN INVESTASI DARI **PT FUTAI SULAWESI UTARA** DI SEKTOR KERTAS DAUR ULANG (TAHAP 1 SEBESAR 1,4 TRILIUN RUPIAH)

RP 15 MILIAR KOMITMEN INVESTASI DARI **PT INDO JAYA FORTUNA** DI SEKTOR PERIKLANAN

RP 30 MILIAR KOMITMEN INVESTASI DARI **PT MAPALUS MAKAWANUA CL** DI SEKTOR CARBON ACTIVE

RP 1 MILIAR KOMITMEN INVESTASI DARI **CV PURI BITUNG GEMILANG** DI SEKTOR PENGOLAHAN SABUT KELAPA

Berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan KEK Bitung masih sangat jauh dari target pengembangannya. Meskipun penguasaan lahan Tahap 1 pada tahun 2019 telah melampaui target hingga 125%, tapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Realisasi investasi pembangunan kawasan baru mencapai 6% dari target pembangunan pada 2019, dan masih dibiayai dari APBN dan APBD. Komitmen investasi pelaku usaha baru mencapai 17% dari target tahun 2019.

Dengan demikian BUPP harus melakukan upaya dan membuat strategi baru dalam rangka mengejar target pengembangan KEK Bitung. Juga mendata hambatan-hambatan yang dihadapi pelaku usaha di KEK Bitung dan bentuk dukungan apa yang dibutuhkan.



KONTRIBUSI PADA PEREKONOMIAN KOTA

18% KENAIKAN
PDRB KOTA BITUNG (2015-2018)

25% KENAIKAN PAD
KOTA BITUNG (2015-2018)

INVESTOR YANG AKAN MASUK

PT NYIUR ANUGRAH SEJATI
PT CONSOCIATE JAKARTA CORPORINDO
PT LADANG TIRTA MAS
PT PACIFIC OCEAN FISHERIES
PT CHINA ROAD AND BRIDGE CORPORATION

MBTK



Pengolahan Kelapa Sawit



Pengolahan Kayu



Industri Energi



Logistik





Berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK) berada di lokasi yang kaya akan sumber daya alam, terutama kelapa sawit, kayu, dan energi.

Luas Area:

557,34 Ha

Beroperasi:

1 April 2019

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2014

Lokasi:

Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur

**Badan Usaha Pembangun dan
 Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**

PT Maloy Batuta Trans Kalimantan



- Oleochemical Industry
- Biodiesel Industry
- Maintenance Product Zone
- Other Industrial Zones
- By Product Zone
- Food Industry
- Power Pant (PLTU Batubara 2 x 30 MW)
- Water Treatment
- Waste Water Treatment
- Green Area / Green Space
- Support Zone / Water Treatment / Power Plant

- | | | |
|------------------|--------------------|------------------------|
| 1. Pintu Gerbang | 3. Pelabuhan | 4. Lahan Tangki Timbun |
| 2. SPAM Malay | Multipurpose Malay | 5. Gedung Perkantoran |



+280 Km dari Bandara APT Pranoto, + 406 km dari Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian



Pelabuhan Multipurpose Malay
(berbatasan dengan kawasan)

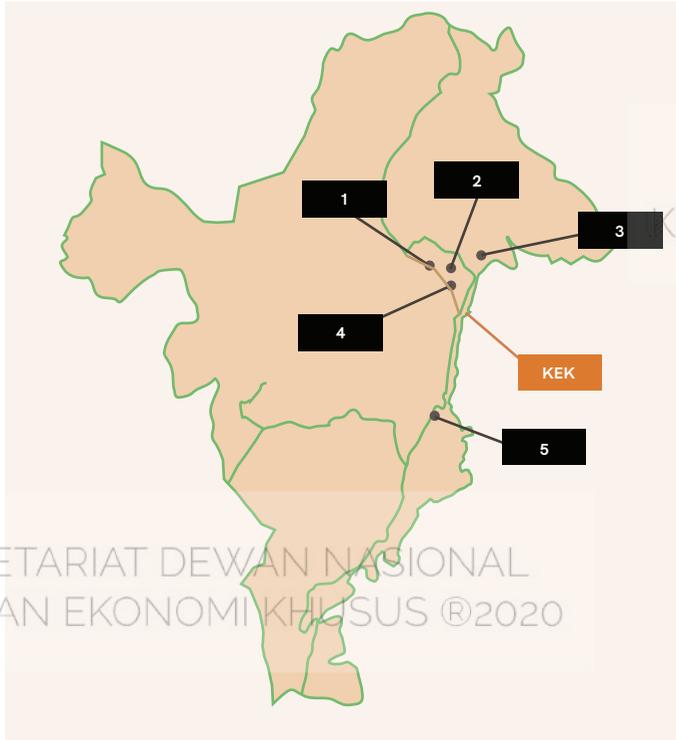
Kedekatannya dengan bahan baku inilah yang membuat KEK ini diharapkan dapat mendorong penciptaan nilai tambah melalui industrialisasi atas berbagai komoditi di wilayah tersebut.

Peluang investasi di KEK MBTK amat luas. Terutama di zona logistik yang disiapkan untuk mendukung Zona Industri yang terdiri dari industri pengolahan kelapa sawit dan industri pengolahan kayu.

Sejak tahun 2015, terdapat kendala terkait sertifikasi tanah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur. Hingga akhir 2018 telah dilakukan berbagai upaya percepatan penerbitan HPL Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, baik oleh Dewan Nasional KEK, Kementerian ATR/BPN, dan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur. Berbagai upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil saat pada 7 Januari 2019 akhirnya diterbitkan sertifikat HPL untuk lahan seluas

509,496 Ha. Pembangunan infrastruktur kawasan pun terus dijalankan. Jalan kawasan, meski masih kombinasi hamparan tanah dan konstruksi rigid sudah terlihat. Pasokan listrik dan instalasi air bersih juga sudah tersedia. Pun juga penguatan di sektor telekomunikasi sudah dilakukan. Saat ini, KEK MBTK tengah menyiapkan sistem air limbah dan persampahan yang masih dalam proses penyusunan DED.

Soal investasi, sudah ada dua investor yang siap melanjutkan investasinya di KEK MBTK. PT Kilang Kaltim Continental yang siap menggelontorkan investasinya sebesar Rp 945 Miliar. Sementara, PT Kaltim Bumi Energi Etam, siap menggelontorkan dana untuk pengolahan Kelapa Sawit sebesar Rp 510 Miliar.



1. Jalan Simpang Perdau-Batu Ampar
2. Jalan Simpang Perdau-Maloy
3. Jalan Talisayan-Batu Lepok-Sangkulirang
4. Jalan Sangatta-Simpang Perdau
5. Jalan Samarinda-Bontang

KEK MBTK DALAM ANGKA-ANGKA

55.700 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA DI
DALAM DAN SEKITAR KEK MBTK SAAT
BEROPERASI OPTIMAL.

Rp 2,5 TRILIUN

TARGET INVESTASI TOTAL
PEMBANGUNAN KAWASAN KEK MBTK
HINGGA TAHUN 2025.

Rp 907 MILIAR

INVESTASI YANG SUDAH
DIGELONTORKAN MELALUI APBD
KALIMANTAN TIMUR UNTUK
PEMBANGUNAN KAWASAN KEK
MBTK HINGGA TAHUN 2019.

Rp 34,31 TRILIUN

TARGET INVESTASI TOTAL PELAKU
USAHA DI KAWASAN KEK MBTK HINGGA
TAHUN 2025.

TANJUNG API-API



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Pengolahan
Kelapa Sawit



Pengolahan Karet



Petrokimia



Logistik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Industri Energi



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Dengan kegiatan utama di bidang industri pengolahan industri karet, industri kelapa sawit, dan industri petrokimia, Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api diharapkan dapat menarik investasi sebesar Rp 125 Triliun hingga tahun 2025. Terdiri dari investasi di bidang petrokimia, industri hulu dan hilir kelapa sawit, industri kayu, serta logistik.

Luas Area:

2.030 Ha

Beroperasi:

Belum Beroperasi

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2014

Lokasi:

Kabupaten Banyuasin,
Sumatera Selatan

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Tri Patria Abadi (Pengusul Baru)



+70 km dari Bandara Sultan
Mahmud Badaruddin II



2,5 km Pelabuhan
Tanjung Api Api



Jalan Palembang-
Tanjung Api-Api

Namun, perjalanannya tidak mulus. Ada ketidakmampuan pembiayaan pengadaan lahan dan pembangunan infrastruktur di area KEK Tanjung Api-Api yang sudah ditetapkan.

Untuk mengupayakan keberlanjutan KEK Tanjung Api-Api, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan selaku pengusul berinisiatif untuk mengusulkan perubahan area KEK Tanjung Api-Api.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengusulkan untuk mengintegrasikan kawasan yang telah ada seluas 67 Ha dengan kawasan Otorita Patria Sriwijaya, yang terletak sekitar 12 Km di sebelah utara lokasi KEK yang sudah ditetapkan. Kawasan seluas 2.170 Ha tersebut merupakan milik dari PT. Tri Patria Abadi dan saat ini telah dimantangkan seluas 1.600 Ha.

Saat ini, proses perubahan area tersebut tengah dalam proses penyusunan dokumen usulan perubahan wilayah KEK Tanjung Api-Api oleh Pemerintah Provinsi Sumatera

Selatan dan Tri Patria.

Pada 15 Agustus 2019 telah dilaksanakan Sidang Dewan Nasional KEK yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Sidang itu menyetujui usulan Gubernur Sumatera Selatan untuk mengusulkan KEK baru dengan lokasi meliputi lahan KEK Tanjung Api-Api seluas 67 Ha dan lahan PT Tri Patria Abadi seluas 2.170 Ha.

Sebagai tindak lanjut Sidang Dewan Nasional KEK, telah dilakukan koordinasi antara Tim Pelaksana Dewan Nasional KEK dengan PT Tri Patria Abadi dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bahwa dokumen usulan perubahan wilayah KEK Tanjung Api-Api akan disampaikan kepada Dewan Nasional KEK pada April 2020.



KEK TANJUNG API-API DALAM ANGKA

149.000 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA DI DALAM DAN SEKITAR KEK TANJUNG API-API SAAT BEROPERASI OPTIMAL.

RP 125 TRILIUN

TARGET INVESTASI TOTAL PELAKU USAHA DI KAWASAN KEK TANJUNG API-API HINGGA TAHUN 2025.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

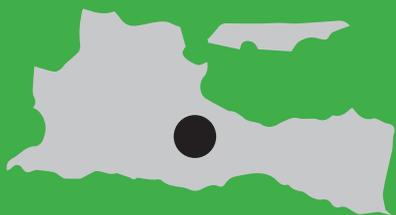
RP 12,3 TRILIUN

TARGET INVESTASI TOTAL PEMBANGUNAN KAWASAN KEK TANJUNG API-API HINGGA TAHUN 2025.

RP 128 TRILIUN

PERKIRAAN OUTPUT TERHADAP EKONOMI NASIONAL SETELAH BEROPERASI PENUH.

SINGHASARI



Pariwisata



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Terletak di Kabupaten Malang, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari disiapkan sebagai pusat pariwisata, sekaligus pusat pengembangan teknologi.

Luas Area:

120,3 Ha

Penetapan:

27 September 2019

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 68 Tahun 2019

Lokasi:

Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

PT Intelegensia Grahatama

PT Cakrawala Mandala Nusantara

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©202010 km Stasiun Kereta Api Kota
MalangRencana jalan tol Pandaan - Malang
(beroperasi November 2019)15 km dari Bandara Abdul
Rachman Saleh, 90 km dari
Bandara Internasional Juanda110 km dari Pelabuhan
Tanjung PerakJalan Nasional
Gempol - MalangSEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Selain dekat dengan wisata Bromo Tengger Semeru yang merupakan salah satu dari 10 destinasi wisata prioritas nasional yang dikembangkan sebagai “Bali Baru” dan menjadi andalan dalam menghasilkan wisatawan mancanegara, KEK Singhasari juga terkoneksi Jalan Tol Pandaan-Malang, serta ditunjang dengan Bandara Abdul Rahman Saleh. Tentunya hal ini akan memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan.

KEK Singhasari didesain dengan pendekatan wisata dan budaya. Salah satunya adalah ikon sejarah Kerajaan Singhasari yang sudah dikenal di seluruh penjuru nusantara. Selain itu, KEK Singhasari ditunjang dengan lokasi yang berada di Malang Raya, dimana telah ditetapkan sebagai jantung ekonomi kreatif Jawa Timur.

Keberadaan ekonomi kreatif dan digital, khususnya komunitas start up dan atau game developers yang berada di Malang Raya mampu menyerap tenaga kerja yang dapat dikolaborasikan dengan KEK Singhasari. Hal ini sejalan dengan KEK Singhasari yang didedikasikan untuk

pengembangan ekonomi digital, dengan tujuan membawa Indonesia bersaing di Industri 4.0.

Meski baru ditetapkan, proses pembangunan dan persiapan infrastruktur di Singhasari berlangsung pesat. Jalan kawasan dan pembatas kawasan sudah berdiri. Paralel, kelembagaan di KEK ini juga cepat berproses. Anggota konsorsium menyepakati PT Intelegensia Grahatama (IGT) sebagai BUPP KEK. Untuk selanjutnya PT Pengembangan Pariwisata Indonesia selaku wakil konsorsium pengusul akan menyampaikan permohonan penetapan PT IGT sebagai BUPP KEK kepada Bupati Malang setelah penyelesaian Share Holder Agreement (SHA) antar-anggota konsorsium.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

KEK SINGHASARI DALAM ANGKA

6.863 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA
DI AREAL KEK SINGHASARI SAAT
OPTIMAL BEROPERASI.

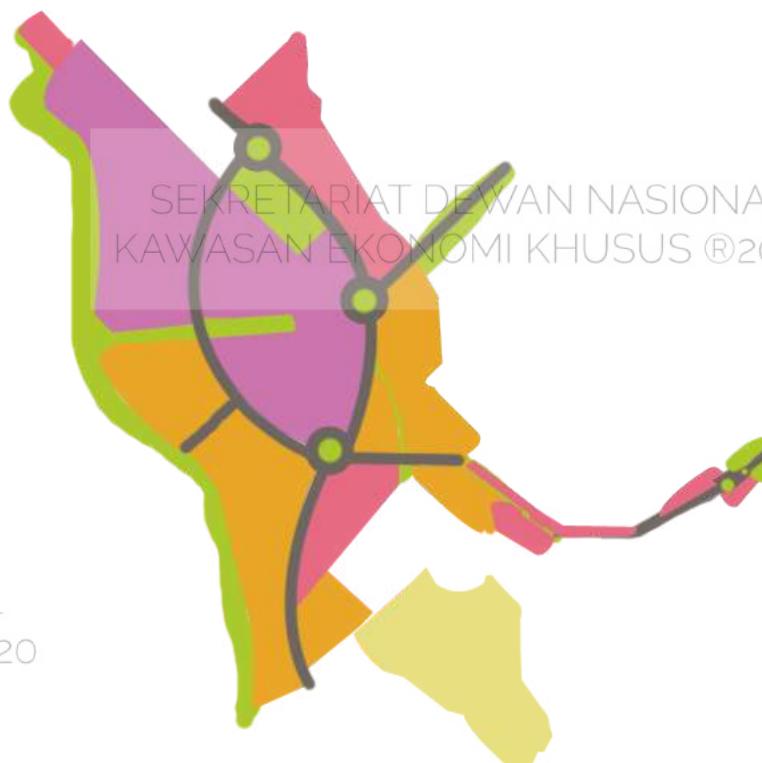
Rp 23,6 MILIAR

SUMBANGAN DEvisa (HINGGA
TAHUN 2030).

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Rp 135,33 MILIAR

KONTRIBUSI KEK TERHADAP
PDRB KABUPATEN MALANG
TAHUN 2030



- Entertainment
- Creative Industry
- Accommodation
- Retirement Homes

LIKUPANG



Pariwisata





Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang, sangat mudah di akses. Terletak di timur laut Kota Manado, dan tak terlalu jauh dari lokasi KEK Bitung.

Luas Area:

197,4 Ha

Penetapan:

6 Desember 2019

Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 84 Tahun 2019

Lokasi:

Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara

Badan Usaha Pembangunan dan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:

PT Minahasa Permai Resort Development (Pengusul)



1. Sam Ratulangi International Airport
2. Pelabuhan Manado
3. Bendungan Kuwil Kawangkoan
4. Pelabuhan Bitung
5. Pelabuhan ASDP Bitung
6. Jalan Akses Likupang



41 km dari Bandara
International Sam
Ratulangi



42,7 km Pelabuhan Manado



Jalan Sukur-Likupang
(Manado), Jalan
Likupang-Bitung

Ditetapkan sebagai destinasi wisata superprioritas oleh Kementerian Pariwisata tahun 2019, Likupang sepertinya akan mendapatkan banyak sorotan. Dukungan pemerintah tidak main-main. Mengutip Antaranews, nilainya mencapai Rp 773,71 Miliar sepanjang tahun 2020.

Pembangunan KEK ini pun akan disebut di tahun 2020. Termasuk beberapa infrastruktur pendukung. Seperti perluasan terminal dan landasan pacu Bandara Sam Ratulangi (2020-2022), Pembangunan jalan By-pass dan jalan Tol dari bandara menuju KEK Pariwisata Likupang sepanjang 31,5 km. Juga pembangunan jalan Tol Manado-Bitung sepanjang 39 km, yang ditargetkan

rampung 2020.

Dengan adanya KEK, Likupang akan memiliki daya pikat yang besar untuk wisatawan. Baik lokal maupun mancanegara.

Dalam rencana bisnisnya, bakal ada Marina Area untuk tempat sandar super yacht dengan standart internasional. Lalu ada cultural village, Wallace Conservation dan Marine Tourism Park. Semuanya akan menjadi alasan wisatawan datang ke Likupang.

KEK LIKUPANG DALAM ANGKA- ANGKA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

65.300 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA DI
DALAM DAN SEKITAR KEK LIKUPANG
SAAT BEROPERASI OPTIMAL.

Rp 164 MILIAR,

TARGET INVESTASI PEMBANGUNAN
KAWASAN KEK LIKUPANG DALAM 3
TAHUN PERTAMA.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Rp 2,1 TRILIUN,

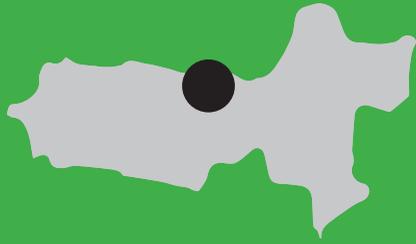
TARGET INVESTASI TOTAL
PEMBANGUNAN KAWASAN KEK
LIKUPANG.

Rp 750 MILIAR,

TARGET INVESTASI PELAKU USAHA DI
KAWASAN KEK LIKUPANG DALAM 3
TAHUN PERTAMA.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

KENDAL



Furniture



Tekstil



Makanan &
Minuman



Otomotif



Logistik
Berbasis 4.0



Elektronik

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, disiapkan sebagai KEK yang menjawab tantangan yang dihadapi pemerintah Indonesia seputar defisit neraca ekspor-impor Indonesia sesegera mungkin.

Luas Area:

1.000 Ha

Penetapan:

11 Desember 2019

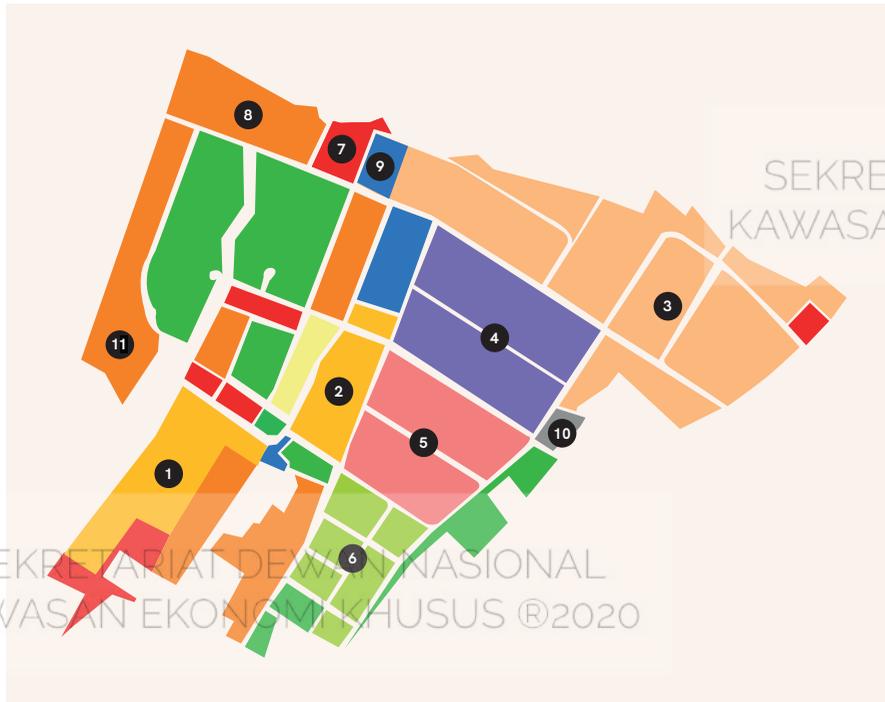
Dasar Penetapan:

Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2019

Lokasi:

Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah

**Badan Usaha Pembangunan dan
Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus:**PT Kawasan Industri Kendal
(Pengusul)



- 1. Furnitur
- 2. Elektronik
- 3. Logistik
- 4. Otomotif
- 5. Tekstil & Fashion
- 6. Makanan & Tanaman
- 7. Komersil
- 8. Perumahan
- 9. Pusat Latihan
- 10. Listrik dan Air
- 11. Tempat Rekreasi



12,8 Km Stasiun
Kaliwungu, Kutoharjo



Jalan Tol Trans Jawa



23 Km dari Bandara
Ahmad Yani



Pelabuhan Kendal (akses langsung
KEK), Pelabuhan Tanjung Emas
(27 Km)



Jalan Nasional Jalur
Pantai Utara Jawa

Dalam rencana bisnisnya, KEK ini disiapkan untuk memproduksi barang siap ekspor baik tekstil dan fashion, otomotif, elektronik, makanan dan minuman, dan juga furniture.

Sebagai produk ekonomi kreatif, semua subsektor yang akan beroperasi di Kendal harus memiliki daya saing tinggi. Bisa berbicara di pasar internasional dan meningkatkan nilai ekspor Indonesia dalam waktu cepat.

Selain itu, Kendal juga diharapkan bisa memproduksi barang substitusi impor. Yang bisa mengurangi neraca impor. Terutama tekstil dan fashion, serta makanan dan minuman.

Dalam rencana bisnisnya, Kendal juga akan menjadi pusat logistik berbasis teknologi digital. Itu masih ditambah produk berteknologi tinggi yang akan meningkatkan daya saing Indonesia menghadapi Industry 4.0.

Kesiapan infrastruktur untuk itu sudah cukup memadai. Akses ke Pelabuhan, Jalan Tol, dan kebutuhan akan bahan bakar gas sudah ditimbang, dan dimintakan dukungan ke pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Menurut rencana, KEK ini akan bisa beroperasi optimal di tahun 2025. Dan, jika semua permasalahan administratif lancar, KEK ini siap beroperasi dalam waktu dekat.

KEK KENDAL DALAM ANGKA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

20.000 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA.

60.000 ORANG

DIPROYEKSIKAN AKAN BEKERJA DI
SEKITAR AREAL KEK KENDAL DALAM 5
TAHUN SETELAH DITETAPKAN.

US\$ 5 MILIAR

TARGET INVESTASI (FDI) DALAM LIMA
TAHUN PERTAMA KEK KENDAL SETELAH
DITETAPKAN.

US\$ 500 JUTA

TARGET EKSPOR PER TAHUN DARI
SELURUH TENANT DI KEK KENDAL
DALAM 5 TAHUN SETELAH DITETAPKAN.

US\$ 250 JUTA

TARGET SUBSTITUSI IMPOR SELURUH
TENANT DI KEK KENDAL DALAM 5
TAHUN SETELAH DITETAPKAN.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL KAWASAN
EKONOMI KHUSUS REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAB 04

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

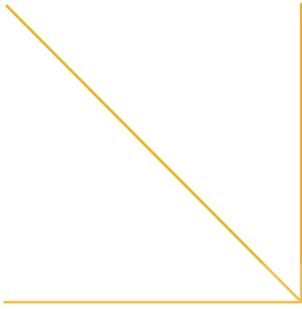
RENCANA BARU KAWASAN EKONOMI KHUSUS

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



Percepatan pembangunan ekonomi yang merata adalah salah satu tujuan Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi. Salah satu terobosan yang dilakukan Pemerintah untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di berbagai wilayah Indonesia. Wilayah-wilayah ini dipilih setelah melalui berbagai pertimbangan, dan dipercaya bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang memiliki daya saing tinggi.

KEK di Indonesia mulai diatur sejak tahun 2009, yang konsepnya merupakan pengembangan dari berbagai jenis kawasan ekonomi di periode-periode sebelumnya.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



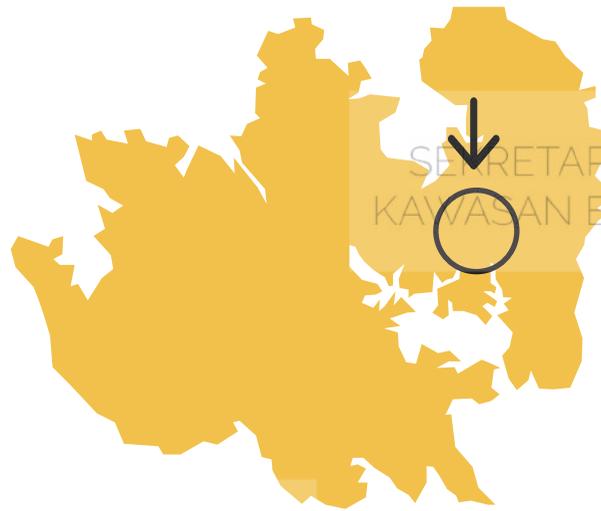
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Pembangunan Fly over Pantoloan

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAB 04
RENCANA BARU KEKSEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

USULAN KEK MRO BATAM AERO TECHNIC

PENGUSUL:

PT. Batam Aero Technic

NILAI INVESTASI:

• Rp 10,25 T

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

AREA:

30 Ha

PROYEKSI TENAGA KERJA:

9.976 orang di tahun 2025

LOKASI:

Kota Batam, Kepulauan Riau

AKSES:

- Akses dari Singapore Harbor Front + 90 menit
- Akses dari Batam Centre : ± 30 menit
- Akses dari terminal ferry Sekupang ± 45 menit

RENCANA BISNIS:

- Industri MRO (Maintenance, Repair, dan Overhaul)

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

USULAN KEK NONGSA DIGITAL PARK

PENGUSUL:

PT. Taman Resor Internet (PT. Tamarin)

NILAI INVESTASI:

- Pembangunan Kawasan Rp 1,349 Triliun
- Pelaku Usaha Rp 4,5 Triliun

AREA:

166,45 Ha

PROYEKSI TENAGA KERJA:

9.390 orang (saat ini telah terserap
1.260 orang)

LOKASI:

Kota Batam, Kepulauan Riau

AKSES:

- Akses dari Singapore *Harbor Front* + 115 menit
- Akses dari Batam *Centre* : ± 45 menit
- Akses dari terminal ferry Sekupang ± 60 menit

RENCANA BISNIS:

- Digital Park (IT & Office Park, data center, start-up incubator, serta industri perfilman dan animasi)
- Pariwisata

STRATEGI PENGEMBANGAN KEK

- Presiden mengarahkan agar dipilih 3-4 KEK yang menjadi super prioritas untuk didorong pengembangannya. Sedangkan untuk penetapan KEK ke depan harus dipastikan bahwa kegiatan industri dan komitmen investasi dapat segera direalisasikan.
- Perlu dilakukan evaluasi pada KEK yang ada, karena masih banyak yang belum berjalan efektif.
- Hingga tahun 2019 telah ditetapkan 15 KEK, Singhasari merupakan KEK terbaru yang ditetapkan
- Saat ini, terdapat 2 usulan KEK yang sedang diproses penetapannya yaitu KEK Nongsa dan KEK MRO (Maintenance, Repair, dan Overhaul)

- Tahun 2020 akan ditetapkan 17 KEK, dan jika ada penambahan maka dikembalikan kepada evaluasi dan pertimbangan oleh Dewan Nasional KEK

Sekretariat Dewan Nasional KEK telah menyusun kriteria KEK yang berada di Jawa, meliputi:

- Industri orientasi ekspor, minimal 60% ekspor
- Industri substitusi impor pada 5 sektor prioritas nasional
- High Tech Products (HTP) atau Internet of Things (IOT) device/network pada aplikasi yang khusus mendukung industri 4.0
- Logistik (orientasi ekspor).
- Sekretariat Dewan Nasional KEK sedang menyusun kriteria KEK Digital, berisikan NSPK Norma, Standar, Pedoman, dan Kriteria) pengembangan KEK digital.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

STRATEGI PENGEMBANGAN KEK KE DEPAN

Dengan ekosistem yang sudah terbentuk, KEK di Pulau Jawa dikembangkan untuk tujuan:

- Mendorong ekspor, mengendalikan impor
- Menghasilkan devisa
- Mengurangi Defisit Neraca Perdagangan dan Defisit Transaksi Berjalan (CAD)

Perluasan Lapangan Usaha/ Sektor yang Dikembangkan:

- Jasa kesehatan (Batam)
- Jasa pendidikan (Tangerang)
- Digital Economy (Batam/Malang)
- Maintenance Repair Overhaul (Batam)

Fokus Pada Peningkatan Kualitas SDM melalui pendidikan vokasi yang terintegrasi dengan sektor yang dikembangkan di KEK

Pendidikan Vokasi:

- BLCC (Bitung Logistic Community College)
- Sekolah Tinggi Pariwisata Mandalika
Centre of Excellence Digital Tech (Singhasari)

Pusat Inovasi:

- Pusat Inovasi Kelapa Sawit Sei Mangkei
- Pusat Inovasi Rotan Palu

Management Trainee

- Pengiriman pekerja untuk menempuh pendidikan di Nanshan University China.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL KAWASAN
EKONOMI KHUSUS REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

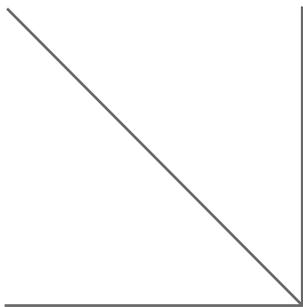
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

BAB 05

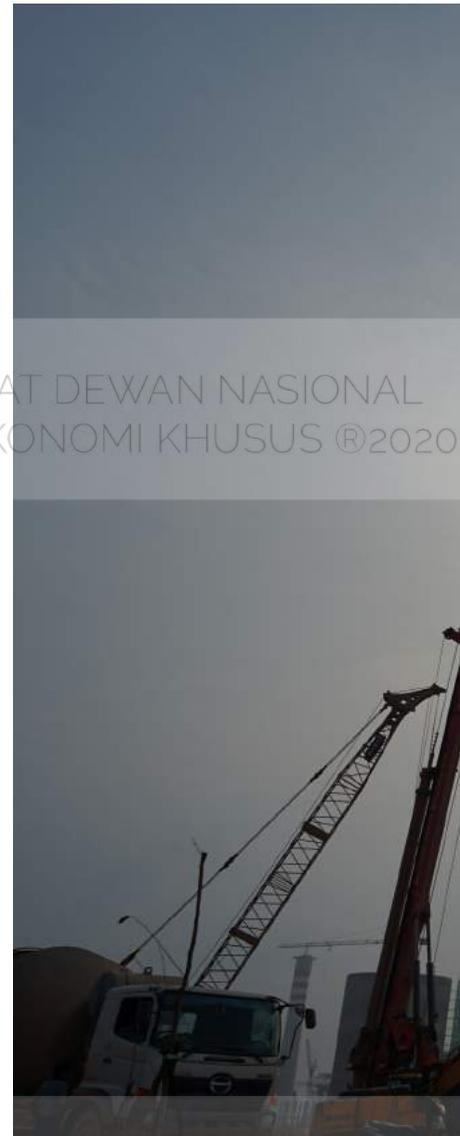
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

KEGIATAN DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

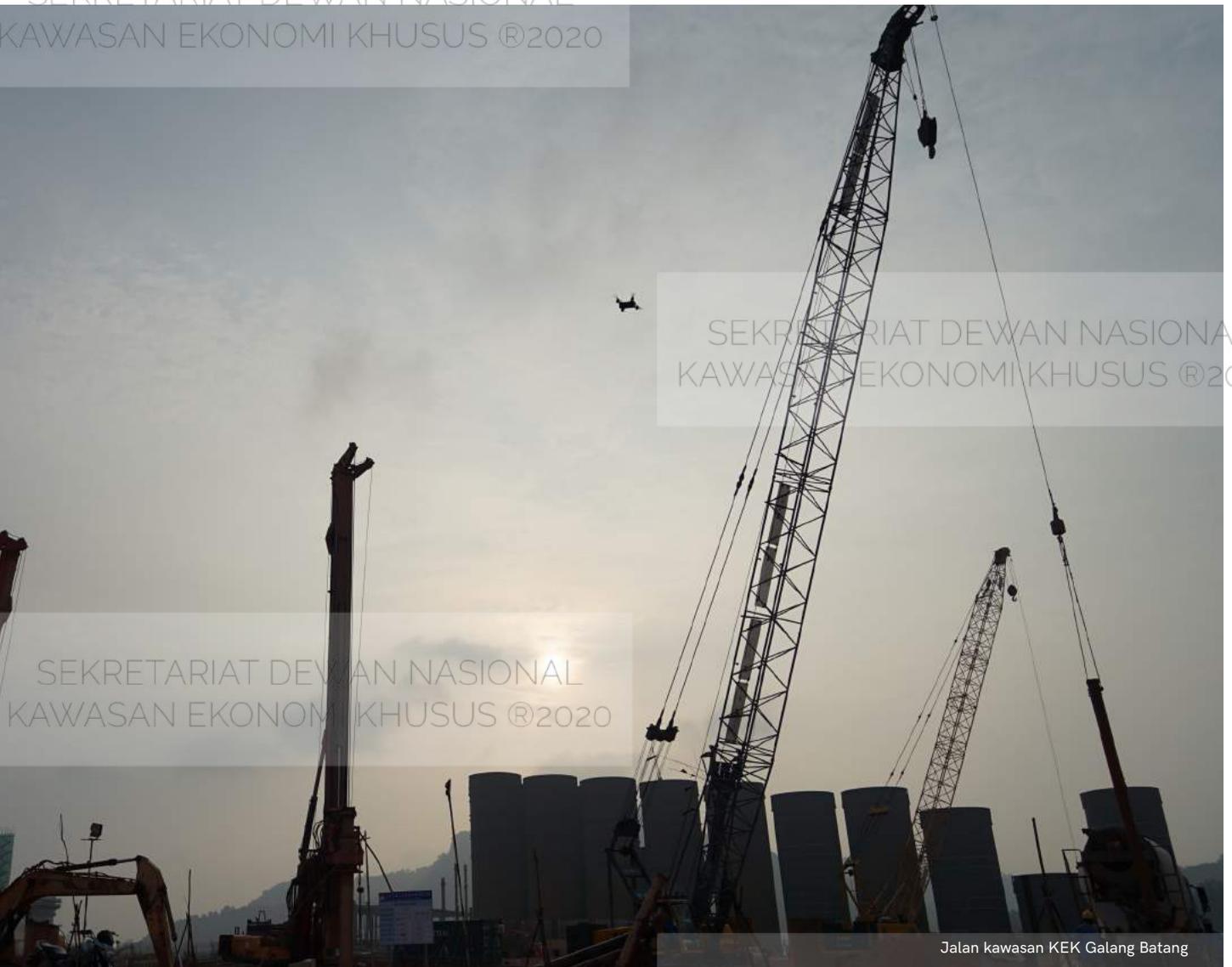
Sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2009 tentang Dewan Nasional dan Dewan Kawasan.

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

Jalan kawasan KEK Galang Batang

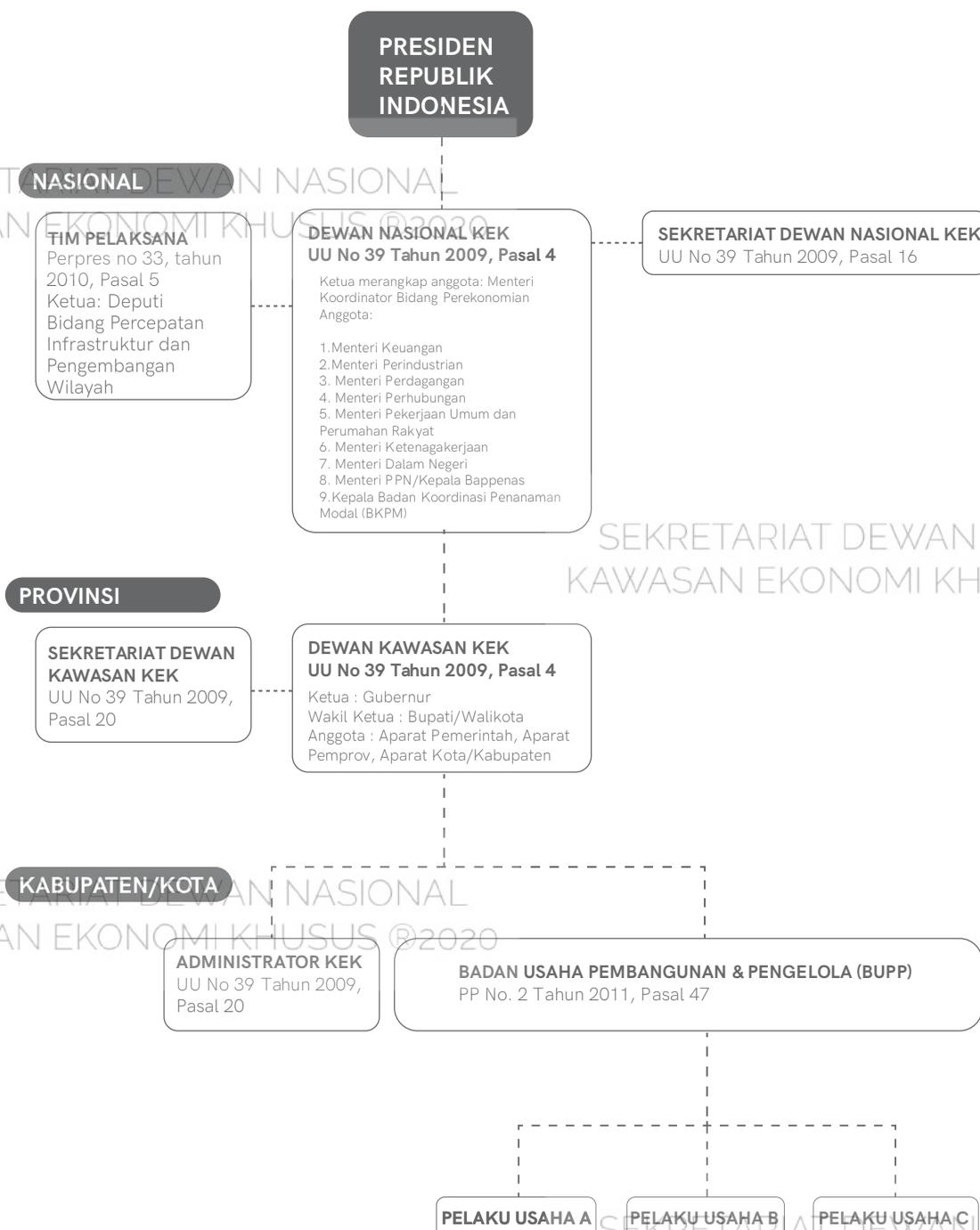
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

DEWAN NASIONAL EKONOMI KHUSUS

Sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2009 tentang Dewan Nasional dan Dewan Kawasan. PP ini mengatur tugas dan fungsi serta hubungan kerja Dewan Nasional dengan Dewan Kawasan serta Administrator KEK.

Selanjutnya Pemerintah juga telah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2010 tentang Dewan Nasional KEK.

Dewan Nasional KEK diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dan beranggotakan:



LANSEKAP AKTIVITAS SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL



KOORDINASI DAN HARMONISASI

1. 31 Kementerian/LPNK
2. 12 Dewan Kawasan (Provinsi)
3. 12 Administrator KEK
4. 5 Gubernur/Bupati/walikota Calon KEK



CAKUPAN WILAYAH

1. 6 KEK telah beroperasi
2. 6 KEK dalam tahap Pembangunan
3. Luasan Kawasan ± 16.065 Ha
4. Evaluasi 70 Usulan KEK
5. Transformasi FTZ ke KEK



PROMOSI INVESTASI

Target Nilai Investasi Rp 746 Triliun



AKTIVITAS EKONOMI

1. Pengelolaan Ekspor
2. Logistik
3. Industri
4. Pariwisata
5. Pengembangan teknologi
6. Energi
7. Ekonomi lainnya.



KEWENANGAN KELEMBAGAAN

Penyesuaian dengan Peraturan Presiden Nomor 116 tahun 2016 yang mengatur tentang perubahan LNS



ARUS INDUSTRIALISASI DIGITAL DI KEK

Peluang Digital economy Era digitalisasi berpotensi memberikan net tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerja baru pada tahun 2025



TANTANGAN SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KEK

- Menjaga kesinambungan kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam Kawasan Ekonomi Khusus
- Meningkatkan ekspor, menjaga neraca pembayaran internasional, dan menjaga kepercayaan investor asing
- Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan tax ratio, peningkatan PNPB, mendorong peningkatan ekspor
- Menjaga isu-isu pemerataan dan kesenjangan sosial melalui menetapkan KEK di wilayah belum berkembang dan fasilitas dan kemudahan di KEK

ALUR PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KEK



Kesesuaian dengan
RPJMN (Perpres 2
/2015)



Penyelarasan dengan
Visi Presiden



RKP 2019 (Perpres
72/2018)



Menciptakan Iklim
Investasi yang memiliki
nilai ekonomi tinggi



Meningkatkan
Investasi dan Ekspor



Pemerataan Pembangunan:
Menyiapkan Kawasan Ekonomi
Khusus yang berdaya saing

ALUR PERIZINAN DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

1. RENCANA INVESTASI



Calon Investor dan BUFP
Menyepakati Rencana Investasi
di KEK (Bisa Tertuang dalam
MoU, Head of Agreement,
Perjanjian, atau LUDA)



Calon Investor Membuat Akta
Pendirian Melalui Notaris Untuk
Pembentukan Perusahaan
Kawasan Ekonomi Khusus.
(Pasal 21 (2) PP 24 Tahun 2018)



Calon Investor Membuat Akta
Pendirian Melalui Notaris Untuk
Pembentukan Perusahaan
Kawasan Ekonomi Khusus. (Pasal
21 (2) PP 24 Tahun 2018)

2. LAYANAN PERIZINAN



LAYANAN MANDIRI

Berupa penyediaan sarana kom-
puter oleh Administrator KEK bagi
pemohon yang sudah paham cara
mengakses layanan 'OSS'



LAYANAN BANTUAN

Berupa pendampingan
Administrator KEK kepada
pemohon dalam mengakses
layanan 'OSS'



LAYANAN PRIORITAS

Administrator KEK memfasilita-
si pemohon dimulai dari tahap
permohonan sampai dengan tahap
penyelesaian produk perizinan
(Pasal 1 (28) PP 24 Tahun 2018)

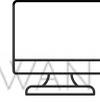
3. AKTIVASI AKUN OSS



Pelaku usaha mengakses OSS dengan menginput NIK/Paspor, E-mail, dan beberapa informasi lainnya pada form registrasi yang tersedia



Pelaku Usaha Akan Menerima E-Mail Berisi Direct Link untuk Aktivasi Akun OSS



Pelaku usaha mengaktifasi akun OSS dan Akan Menerima E-mail Berisi User-ID dan Password akun OSS

4. MEMPEROLEH NIB



Pelaku Usaha login pada sistem OSS menggunakan User ID dan Password, kemudian klik menu permohonan berusaha dengan mengambil data perusahaan dari AHU Online yang sudah terintegrasi dengan sistem OSS



Pelaku Usaha, mencheck list Izin Komitmen (Izin Usaha dan Izin Komersial) yang dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Usahanya



Sistem OSS menerbitkan NIB untuk Pelaku Usaha. Pelaku Usaha dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya bersamaan dengan penerbitan NIB (Jika diperlukan)

HELPDESK

PELAKU USAHA



Pelaku Usaha



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KEK



Helpdesk KEK



BKPM



Investor didampingi Helpdesk Sekretariat DN KEK



Investor didampingi Helpdesk Sekretariat DN KEK



Investor didampingi Helpdesk Sekretariat DN KEK

BAB 05
KAWASAN EKONOMI
KHUSUS INDONESIA**1. KEK ARUN LHOKESUMAWE**

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

2. KEK SEI MANGKEI

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Perpindahan NPWP
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

3. KEK GALANG BATANG

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Penerbitan Masterlist
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

4. KEK TANJUNG API-API

- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

5. KEK TANJUNG KELAYANG

- Perpindahan NPWP
- Penerbitan Masterlist
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

6. KEK TANJUNG LESUNG

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

7. KEK MANDALIKA

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Penerbitan Masterlist
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

8. KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN

- Penerbitan Izin Usaha Sementara fiskal di KEK

9. KEK TANJUNG KELAYANG

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS

10. KEK TANJUNG KELAYANG

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS
- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

11. KEK MOROTAI

- Debotlenecking permasalahan dalam implementasi fasilitas fiskal di KEK

12. KEK MOROTAI

- Penerbitan perizinan berusaha melalui OSS

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



KEGIATAN DEWAN NASIONAL 2019

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

JANUARI 2019



Workshop Mitigasi Bencana KEK

24 Januari 2019

FEBRUARI 2019



Konsultasi dan dialog penyempurnaan fasilitas dan kemudahan investasi serta tata kelola mitigasi bencana di KEK.

01 Februari 2019

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

MARET 2019



Peresmian Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang

14 Maret 2019

SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS @2020

APRIL 2019



Peresmian KEK Bitung, Morotai dan MBTK di Manado

1 april 2019



JUNI 2019



Rapat perkembangan Tanjung Api-Api dengan Wakil Gubernur Sumatera Selatan

24 Juni 2019



JULI 2019



Rapat KEK Arun Lhokseumawe dengan Gubernur Aceh

2 Juli 2019



AGUSTUS 2019



Rapat Tim Pelaksana KEK Tanjung Api-Api usulan KEK Kendal dan usulan KEK Likupang
15 Agustus 2019



Kunjungan Delegasi Bangladesh ke Sekretariat Dewan Nasional KEK

SEPTEMBER 2019



Pameran Revolusi Mental di Banjar Baru, Kalimantan Selatan

OKTOBER 2019



Penandatanganan Nota Kesepahaman Perpanjangan kerjasama pengembangan KEK dengan KADIN Indonesia



Peresmian KEK Sorong oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution

11 Oktober 2019

RENCANA & SASARAN STRATEGIS TAHUN 2015-2019 SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KEK

RENCANA STRATEGIS

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Penyelesaian Peraturan Pelaksana UU No. 39 Tahun 2009 tentang KEK, sebagai jaminan kepastian hukum dan pelayanan kepada para investor.
2. Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan KEK yang berdaya saing didukung oleh infrastruktur wilayah yang terintegrasi, memiliki potensi daya saing tinggi dan promosi investasi yang efektif.
3. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM Penyelenggara KEK sebagai penopang penguatan dalam pengembangan KEK.
4. Dukungan Administrasi dan Manajemen yang Prima sebagai penopang tata laksana institusi penyelenggara KEK.

SASARAN STRATEGIS

1. Terselenggaranya koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitas penyelesaian peraturan Pelaksana Undang-Undang KEK.
2. Terselenggaranya koordinasi pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.
3. Tersedianya kelembagaan yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten untuk pengembangan kawasan ekonomi khusus.

Sumber :

Rencana Strategis Sekretariat Dewan Nasional KEK Tahun 2015 - 2019

KEGIATAN UTAMA TAHUN ANGGARAN 2019

OUTPUT	KEGIATAN	KETERANGAN
Koordinasi Penyelesaian, Pelaksanaan dan Penyempurnaan peraturan UU No 39 Tahun 2009	Penyempurnaan Peraturan Pelaksanaan/De regulasi Peraturan Perundangan KEK.	Bagian Hukum dan Umum
	Penyusunan Standar Pengelolaan KEK	Bagian Perencanaan
Pengembangan KEK yang berdaya saing	Penyusunan Rencana dan Program Kerja Dewan Nasional KEK	Bagian Perencanaan
	Fasilitas dan verifikasi pembentukan KEK Baru	Bagian Pengelolaan Informasi
	Pengendalian Pembangunan dan Pengelolaan serta kesiapan beroperasi KEK	Bagian Pengendalian Pembangunan dan Pengelolaan
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM Penyelenggaraan KEK Ser ta Promosi Investasi	Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Penyelenggaraan KEK	Bagian Hukum dan Umum
	Pengembangan Kerja Sama KEK, pengembangan Sistem Informasi, Publikasi dan Media Promosi melalui business forum sert promosi investasi	Bagian Perencanaan dan Bagian Pengelolaan Informasi
Layanan Dukungan Manajemen	Tata Kelola Tugas Pokok dan Pelatihan	Bagian Hukum dan Umum
Layanan Perkantoran	Gaji, Tunjangan dan Dukungan Manajemen Pelayanan Perkantoran	Bagian Hukum dan Umum

DEWAN NASIONAL KEK REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020



SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2020

kek.go.id

